

**KORELASI DISPLIN BELAJAR, TANGGUNG JAWAB BELAJAR, DAN
MOTIVAS BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PJOK
SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 SIRAMPOG
SELAMA PANDEMI COVID - 19**



Oleh:

**Abdul Malik Karim Amrulloh
NIM 17711251030**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

ABSTRAK

Abdul Malik Karim Amrulloh: Korelasi Disiplin Belajar, Tanggung Jawab Belajar, dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar PJOK Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog Selama Pandemi Covid-19. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.

Akibat pandemi covid-19 yang mempengaruhi system pembelajaran di dunia, sehingga pemerintah dan pihak sekolah menerapkan pembatasan wilayah dan mengharuskan siswa belajar dari rumah, dengan kata lain pembelajaran yang semula dilaksanakan secara langsung, kini dilaksanakan secara online, hal ini tentunya memiliki kelemahan tersendiri yang memicu masalah baru didalam kegiatan belajar mengajar. Latar belakang penelitian ini ialah rendahnya disiplin belajar tanggung jawab belajar, dan motivasi belajar di tinjau dari prestasi belajar yang rendah setelah dilakukan observasi. Sehingga peneliti mencoba untuk mengkaji masalah tersebut menjadi suatu penelitian. Tujuan penelitian ini ialah: (1) Hubungan antara kedisiplinan di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog pada masa pandemi Covid19 dengan hasil belajar siswa PJOK. (2) Hubungan antara tanggung jawab akademik di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog pada masa pandemi Covid19 dengan hasil belajar siswa di PJOK. (3) Hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar PJOK di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog pada masa pandemi Covid19. (4) Hubungan antara disiplin akademik, tanggung jawab belajar dan motivasi belajar, serta kinerja akademik siswa PJOK di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog pada masa pandemi Covid19. Metode survei ini adalah survei korelasional dengan pendekatan survei. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Sirampog yang berjumlah 40 siswa. Alat ukur hasil belajar adalah nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) semester gasal tahun ajaran 2021/2022 yang diperoleh saat siswa masih duduk di kelas VII. Alat untuk mengukur variable disiplin, tanggung jawab belajar, dan motivasi belajar ialah menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi, taraf signifikansi = 0,05. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin akademik dengan prestasi akademik PJOK pada masa pandemi Covid19, dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$; (2) Pada masa pandemi Covid19, tanggung jawab akademik dan kinerja akademik PJOK Terdapat hubungan yang signifikan antara skor, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$; (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK pada masa pandemi Covid19, pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$; (4) Hubungan antara disiplin akademik, tanggung jawab belajar dan motivasi belajar, dengan prestasi belajar siswa PJOK di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog pada masa pandemi Covid19, nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *disiplin belajar, tanggung jawab belajar, motivasi, prestasi belajar, Covid-19.*

ABSTRACT

Abdul Malik Karim Amrulloh: *Correlation of Learning Discipline, Learning Responsibilities, and Learning Motivation with PJOK Student Achievement at SMP Muhammadiyah 2 Sirampog During the Covid-19 Pandemic.* **Thesis. Yogyakarta: Faculty of Sports Science, Yogyakarta State University, 2022.**

As a result of the COVID-19 pandemic which affects the learning system in the world, so that the government and schools implement regional restrictions and require students to study from home, in other words, learning which was originally carried out in person, is now carried out online, this of course has its own weaknesses that trigger new problems in teaching and learning activities. The background of this research is the low discipline of learning responsibility for learning, and learning motivation in terms of low learning achievement after observation. So the researcher tries to examine the problem into a research. The objectives of this study are: (1) The relationship between academic discipline at SMP Muhammadiyah 2 Sirampog during the Covid19 pandemic and the academic performance of PJOK students. (2) The relationship between academic responsibility at SMP Muhammadiyah 2 Sirampog during the Covid19 pandemic and student learning outcomes at PJOK. (3) The relationship between student motivation and PJOK learning outcomes at SMP Muhammadiyah 2 Sirampog during the Covid19 pandemic. (4) The relationship between academic discipline, learning responsibility and learning motivation, and achievement of learning. This survey method is a correlation survey with a survey approach. The subjects of this study were grade VIII students SMP Muhammadiyah 2 Sirampog, a total of 40 students. The means of measuring learning outcomes is the PTS Odd-Semester Test (Mid-Term Assessment) for the school year 2021/2022, obtained while students are still in grade VII. The tool to measure learning discipline, learning accountability, and learning motivation variables is a questionnaire. The data analysis technique used is regression analysis, significance level = 0.05. The research results are as follows: (1) There is a significant relationship between study discipline and PJOK learning outcomes during the Covid19 pandemic, with a significance level of $0.000 < 0.05$; (2) During the Covid19 pandemic, academic responsibility and academic performance PJOK There is a significant relationship between scores, with a significance level of $0.000 < 0.05$; (3) There is a significant relationship between learning motivation and PJOK learning outcomes during the Covid19 pandemic, at the significance level of $0.000 < 0.05$; (4) The relationship between academic discipline, learning responsibility and learning motivation, and the academic performance of PJOK students at SMP Muhammadiyah 2 Sirampog during the Covid19 pandemic, significance values are $0.000 < 0.05$.

Keywords: *learning discipline, learning responsibility, motivation, learning achievement, Covid-19.*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Abdul Malik Karim Amrulloh

Nomor Mahasiswa : 17711251030

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 5 November 2021



Abdul Malik Karim Amrulloh
NIM. 17711251030

LEMBAR PERSETUJUAN

**KORELASI DISPLIN BELAJAR, TANGGUNG JAWAB BELAJAR, DAN
MOTIVAS BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PJOK
SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 SIRAMPOG
SELAMA PANDEMI COVID - 19**

**Abdul Malik Karim Amrulloh
NIM 17711251030**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Pendidikan Program Studi Ilmu Keolahragaan

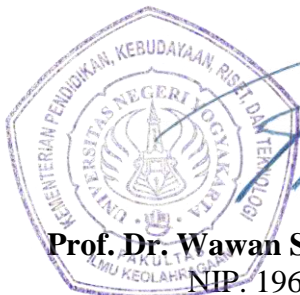
Menyetujui
Pembimbing,



**Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 198208152005011002**

Yogyakarta, 5 November 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

Koordinator Program Studi,



Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or
NIP. 198306262008121002

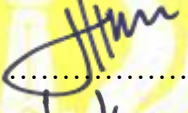
LEMBAR PENGESAHAN

KORELASI DISPLIN BELAJAR, TANGGUNG JAWAB BELAJAR, DAN MOTIVAS BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PJOK SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 SIRAMPOG SELAMA PANDEMI COVID - 19

Abdul Malik Karim Amrulloh
NIM 17711251030

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 23 November 2021

TIM PENGUJI

Nama Lengkap	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or. (Ketua/ Penguji)		12 Januari 2022
Dr. Sulistiyono, M.Pd. (Sekretaris/ Penguji)		12 Januari 2022
Dr. Yudik Praseto. M.Kes. (Pembimbing/ Penguji)		13 Januari 2022
Prof. Dr. Sumaryanti, M.S. (Penguji Utama)		14 Januari 2022

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

LEMBAR PERSEMBAHAN

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberi nikmat karunianya kepadaku serta keluargaku hingga saat ini, dalam sebuah kehidupan yang penuh kebahagiaan dan rasa syukur.
2. Terima kasih juga yang sampai kapanpun tak akan pernah terbalas, untuk ibu Muhayaroh dan bapak Muhammad Wahidin atas semua kasih sayang serta do'a yang engkau berikan kepadaku hingga saat ini.
3. Isteriku Rifa Salsabiela yang senantiasa mendampingi dan meberikan semangat dalam pengerjaan tugas akhir tesis.
4. Adikku Zulfa Sakana I.A. yang senantiasa selalu memberikan motivasi dalam pengerjaan tugas akhir tesis
5. Green House Kost Pak Soeroto Squad yang berjuang bersama-sama untuk masa depan dan mengajarkan '*kudu survive and stay alive brother*'.
6. Teman-teman IK C 2017, Kost Bujang Soleh, Komunitas Photographer Jogja, Komunitas Bumiayu Moto Lagi, MRI Bumiayu Raya, ACT Tegal dan mufi putih jogja yang senantiasa memberikan dorongan untuk terus maju dalam lika - liku pengerjaan tugas akhir di sela-sela menjadi guru, relawan dan *part time worker*.
7. Dan semua yang tak bisa disebutkan satu per satu.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah swt atas lindungan, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Korelasi Disiplin Belajar, Tanggung Jawab Belajar, Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP MUhammadiyah 2 Sirampog di Masa Pandemi Covid-19.” dengan baik. Tesis ini dapat terwujud atas bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M. Kes., selaku dosen pembimbing, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan Direktur Program Pascasarjana beserta staf yang telah banyak membantu penulis sehingga tesis ini terwujud.
2. Kaprodi Ilmu Keolahragaan serta para dosen Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan bekal ilmu.
3. Bapak/ Ibu *reviewer* tesis dan validator yang telah banyak memberikan arahan dan masukan sehingga terselesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or, Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or, dan Bapak Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd., validator yang telah memberikan penilaian, saran, dan masukan demi perbaikan terhadap program latihan untuk penelitian.
5. Kepala SMP Muhammadiyah 1 Bumiayu dan Kepala SMP Muhammadiyah 2 Sirampog atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerja samanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

6. Seluruh keluargaku dan orang-orang dekat tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar.
7. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana khususnya Program Studi Ilmu Keolahragaan angkatan 2017 Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan motivasi pada penulis untuk selalu berusaha sebaik-baiknya dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT selalu melimpahkan karunia, hidayah, dan ilmu yang bermanfaat bagi kita semua. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Amin.

Yogyakarta, 5 November 2021



Abdul Malik Karim Amrulloh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Disiplin Belajar	13
2. Tanggung Jawab Belajar.....	20
3. Motivasi Belajar.....	28
4. Prestasi Belajar	37
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	46
C. Kerangka Pikir	47
D. Pertanyaan Penelitian	50
BAB III. METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52

B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	54
D.	Devinisi Operasional Variabel.....	54
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	57
F.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	61
G.	Teknik Analisis Data	64
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		70
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	70
B.	Uji Prasyarat Analisis	82
C.	Hasil Uji Hipotesis.....	85
D.	Pembahasan	94
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....		106
A.	Simpulan	106
B.	Implikasi	107
C.	Saran	109
DAFTAR PUSTAKA		112
LAMPIRAN.....		120

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Belajar PAS PJOK Ketika Kelas VII B.....	7
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban	59
Tabel 3. Kisi – kisi Instrumen Variabel Disiplin Belajar	59
Tabel 4. Kisi – kisi Instrumen Variabel Tanggung Jawab Belajar	60
Tabel 5. Kisi- kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar.....	61
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Vaiditas Instrument.....	63
Tabel 7. Interpretasi erhadap Koefeisien Korelasi.....	64
Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrument.....	65
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar	72
Tabel 10. Pedoman Pengkategorian Disiplin Belajar	74
Tabel 11. Kategori Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar	74
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Tanggung Jawab Belajar	75
Tabel 13. Pedoman Pengkategorian Tanggung Jawab Belajar.....	77
Tabel 14. Kategori kecenderungan Variabel Tanggung Jawab Belajar.....	77
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	79
Tabel 16. Pedoman Pengkategorian Motivasi Belajar.....	81
Tabel 17. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar.....	81
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov - Smirnov</i>	83

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	84
Tabel 20. Hasil Uji Multikolinieritas	85
Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Hipotesis Pertama.....	86
Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Hipotesis Ke Dua.....	89
Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Hipotesis Ke Tiga	89
Tabel 24. Ringkasan Hasil Analisis Hipotesis KeEmpat.....	90
Tabel 21. Rangkuman Hasil Analisis Sumbangan Relative dan Efektif.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Kerangka Berfikir Diagram <i>Fish Bone</i>	50
Gambar 2. Diagram Variabel Disiplin Belajar	72
Gambar 3. Kecenderungan Disiplin Belajar	75
Gambar 4. Diagram Variabel Tanggung Jawab Belajar	76
Gambar 5. Kecenderungan Tanggung Jawab Belajar	78
Gambar 6. Diagram Variabel Motivasi Belajar	80
Gambar 7. Kecenderungan Motivasi Belajar	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi	121
Lampiran 2. Surat Balasan Uji Coba Instrument	124
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	125
Lampiran 4. Angket Uji Coba Instrumen.....	127
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	118
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	121
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Penelitian.....	127
Lampiran 8. Deskripsi Data Variabel.....	132
Lampiran 9. Uji Prasyarat Analisis	134
Lampiran 10. Uji Hipotesis	13

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Definisi mengenai pendidikan adalah proses dalam penyampaian sebuah ilmu, pengetahuan, dan wawasan serta paradigma dari pendidik kepada siswa, sehingga mereka mampu mengerti dan memahami pembelajaran dengan baik. Pada prosesnya, pendidikan memiliki tujuan utama yaitu pembentukan kepribadian, yang dinyatakan dalam kesatuan sifat subjek dan perilaku serta sikapnya terhadap kehidupan. Pembentukan dan perkembangan negara yang maju, makmur dan sejahtera dapat diukur dari system pendidikannya. Pendidikan juga ikut andil dalam mempengaruhi karakter dan perilaku seseorang selain pendidikan orang tua, teman sebaya, lingkungan masyarakat, dan media masa. Pada saat yang sama, pendidikan yang berkualitas ditentukan oleh kualitas dari seorang pendidik, sejauh mana ke profesionalitasnya, kesuksesannya dan kelayakannya dalam menyampaikan ilmu serta menjadi seorang pendidik.

Salah satu bentuk sarana transmisi pengetahuan, pendidikan juga menanamkan nilai- nilai khusus dalam pembentukan keterampilan hubungan sosial, merujuk pada acuan pendidikan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2013, juga dari Program Keterampilan Dasar dan Keterampilan Dasar (KI dan KD), revisi 2017, khususnya menunjukkan sikap untuk selalu jujur, bertanggung jawab, tidak kikir, sopan, responsif, aktif dan proaktif dalam rangka penyelesaian berbagai masalah dalam interaksi berjalan secara efektif dan efisien pada lingkungannya, serta alam yang memposisikan dan menempatkan diri dalam

peranan yang memiliki hubungan global. Kemudian nilai, sikap, karakter, dan kepribadian akan dikembangkan lebih lanjut menjadi lebih baik dari sebelumnya dan ditanamkan melalui pendidikan jasmani. Dalam pendidikan jasmani, penilaian sikap merupakan komponen kunci dari penilaian hasil belajar yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan sosial-emosional, sportivitas, kerjasama, citra diri dan sikap. positif untuk aktivitas fisik. Jika nilai-nilai karakter siswa baik, mereka juga akan memperoleh dan mempromosikan perilaku yang baik. Pendidik yang profesional harus memahami dan mampu menilai apakah materi yang diberikan dan disampaikan untuk siswa dalam pembelajaran mampu ditangkap dan dikomunikasikan secara efektif, dimana siswa memiliki pemahaman mengenai materi dari pendidik. disajikan agar siswa selanjutnya selalu antusias mengikuti pembelajaran, sehingga secara tidak langsung nilai, sikap, dan karakter akan berkembang, serta perkembangan dari perilaku yang baik, memang seharusnya anak dibiasakan untuk selalu berperilaku baik dalam proses pembelajaran. Menurut Komarudin (2016:1) dalam pendidikan jasmani dan olahraga terdapat tujuan utama yang perlu dikembangkan terkait dengan ranah emosional. Namun, banyak guru pendidikan jasmani yang tidak bertanggung jawab dalam mengembangkan aspek ini dan bahkan sering mengabaikan dan gagal mengevaluasi area afektif dalam proses pembelajaran, bahkan ketika karakter, perilaku, dan sikap seharusnya menjadi perhatian khusus oleh pendidik. Seperti memperhatikan pelajaran, kebiasaan belajar dan perilaku. hubungan sosial.

Penyebaran virus corona berdampak besar pada sektor sosial, ekonomi, bahkan pendidikan. Tidak ada negara di Indonesia yang memiliki paparan virus tertinggi di Asia Tenggara. Berbagai langkah dilakukan pemerintah agar mata rantai penyebaran COVID-19 tidak meluas atau bertambah. Oleh karena itu,

dikeluarkannya surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan surat pada Nomor 4 Tahun 2020 berkaitan dengan aturan dan kebijakan pendidikan selama pandemi yang terus berlangsung, kemudian disampaikan dalam poin kedua adalah memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna kepada siswa melalui pembelajaran secara online di rumah, tanpa harus mengalami kesulitan untuk menyelesaikannya capaian kurikulum sebagai prasyarat untuk kenaikan kelas dan kelulusan di semua nilai mata pelajaran. sistem pembelajaran secara online di rumah memfokuskan agar siswa mampu belajar kecakapan hidup terutama yang berkaitan dengan pandemi covid-19. Kegiatan belajar dan pembelajaran yang siswanya belajar dari rumah masing masing harus memerhatikan kondisi siswa, baik dari segi penangkapan materi, motorik, kognitif bahkan sampai pada psikologi siswanya sendiri. Pertimbangan yang perlu untuk diperhatikan khusus pada saat pembelajaran di pandemi adalah kelengkapan dan akses fasilitas sarana pembelajaran, karena tidak semua dari siswa memiliki akses untuk kesana. Pendidikan di tengah pandemi, membentuk sistem pembelajaran daring dimana menggunakan sarana pembelajaran online dan internet dalam penyampaian ilmu pengetahuan dan materi pendidikan yang dilakukan secara daring. Menurut Syarifuddin (2020 :32) memberikan argumentasi untuk pembelajaran yang dilakukan secara online sama seperti pembelajaran dengan sarana virtual melalui akses pertemuan online. Meskipun masih dianggap belum efektif, tetap saja dinilai paling mudah untuk diwujudkan dengan pembelajaran online saat ini. Pandangan dari Harjanto T. dan Sumunar (dalam Jamaludin et al., 2020: 3) mengemukakan bahwa sebuah peluang dan tantangan sendiri di era perkembangan teknologi yang semakin maju dan berkembang, sistem dan model pembelajaran memiliki transformasi dari proses

konvensional menuju sesuatu yang lebih canggih dengan pembelajaran online digital. Pembelajaran yang dilakukan secara online dilakukan untuk memperluas dunia pendidikan dan meningkatkan pelayanan pendidikan.

Peningkatan mutu dan proses terwujudnya pendidikan serta capaian pembelajaran yang maksimal guru yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran dan penyampaian materi tidak membosannya, monoton, dan dapat ditangkap. Meskipun yang diketahui proses pendidikan dan pembelajaran seperti ini masih kurang efektif dan efisien, dimana hasilnya tidak sesuai, dan diluar dari espektasi pihak sekolah. Dibuktikan melalui data hasil belajar siswa dengan hasilnya sangat menurun selama pembelajarn yang dilaksanakan secara online pada tiap semesternya.

Hasil belajar atau prestasi belajar bagian dari acuan ketercapaian dari proses pembelajaran. Pun juga, hasil belajar menggambarkan seberapa jauh siswa memahami materi ang telah disampaikan oleh pendidik. Data hasil belajar didapatkan melalui hasil ujia, quis, UTS, UAS, dan lain lain.

Pemahaman mengenai defenisi dari prestasi belajar adalah berasal dari kata prestasi dan belajar, pada setiap katanya memiliki artinya masing masing. KKBI menyampaikan bahwa arti dari prestasi yaitu capaian, sesuatu yang telah diraih dari proses yang telah diupayakan dan dikerjakan. Prestasi dalam konteks pendidikan adalah hasil dan ketercapaian siswa dalam mengikuti pembelajaran dan kegiatan belajar yang telah dilakukan.

Walau keadaan yang dirasakan saat ini masih terasa dampak pandemi, siswa di tuntutan untuk selalu disiplin dalam proses belajar pada pembelajaran yang dilakukan secara online, sehingga dalam dengan kedisiplinan tersebut, dapat tumbuh kesadaran, keinginan, serta motivasi siswa demi mengikuti pembelajaran, sehingga seharusnya tumbuh rasa tanggung jawab terhadap rencana yang sudah

direncanakan baik oleh diri sendiri maupun pendidik.

Disiplin belajar diartikan sebagai ketaatan, kepatuhan dan kerajinan siswa untuk mengikuti pembelajaran, aturan, dan instruksi dari pihak sekolah dan guru dalam pembelajaran yang mana karakter disiplin tersebut berangkat dari proses tempaan dan kebiasaan (Ali Imron, 2011: 173). Menurut E. Mulyasa (2013: 108) Disiplin belajar merupakan kondisi siswa mengikuti, melakukan, menikmati sebuah proses pembelajaran, patuh terhadap aturan yang disampaikan tanpa adanya paksaan, baik peraturan tertulis maupun tak tertulis. Jiwa dan karakter siswa yang disiplin harus terus dikembangkan, sehingga harapannya siswa mampu mematuhi aturan-aturan ketika mengikuti pembelajaran yang dibuat. Berbeda lagi apabila siswa tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran dari sekolah, sehingga peraturan dan instruksi yang disampaikan tetap saja tidak diindahkan. Dapat disimpulkan bahwa disiplin ilmu adalah karakter utama yang harus dimiliki oleh siswa agar pembelajaran yang diberikan dapat mudah didapatkan, karena keberhasilan pendidikan ditentukan oleh bagaimana sistem dan mekanisme pembelajarannya. apabila difungsikan dengan baik dan diterapkan kepada para siswa baik secara sengaja dan dipaksa. Harapannya dengan memiliki kedisiplinan maka siswa termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas kemampuan dirinya.

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) mengungkapkan definisi dari motivasi belajar merupakan motivasi baik dari internal dalam diri atau eksternal dari seorang siswa dalam melakukan sesuatu pembelajaran. Hal ini ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya; rasa ingin tau, tekad, motivasi, kebutuhan belajar, apresiasi, harapan, dan lingkungan yang sifatnya menentukan keberhasilan belajar siswa. Jika siswa memiliki motivasi belajar maka segala upaya dan usaha untuk meraih apa yang diharapkan, sehingga prestasi siswa akan

mudah diraih. Apabila motivasi belajar siswa tinggi juga mampu menjadikan siswa merasa memiliki tugas yang harus segera dilaksanakan dengan baik, hal ini yang nantinya merupakan cikal anak memiliki rasa tanggung jawab terhadap amanah belajarnya.

Tanggung jawab belajar merupakan perilaku siswa untuk melakukan tugas yang diberikan, mengikuti aturan dan disiplin belajar, dan melakukan semua perintah guru. Belajar memainkan peran kunci dalam meningkatkan tanggung jawab anak atau siswa. Siswa menunjukkan rasa tanggung jawab di kelas dengan perilakunya dalam menyelesaikan tugas dari guru dan belajar sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah. Tanggung jawab belajar pun mampu diartikan sebagai interaksi, hubungan, dan keinginan yang melibatkan seluruh panca indera untuk melakukan keterkaitan dengan objek pembelajaran pendidikan yang ada di sekolah yang kemudian akan terciptanya sebuah perkembangan dan perubahan dari sikap, perilaku, nilai, cara berfikir, kemampuan dan tanggung jawab secara sadar atas kemauannya sendiri dalam melakukan penguasaan terhadap pembelajaran dan pendidikan (Mega dan Ruslan, 2016: 173). Maka dari itu, siswa yang memiliki karakter disiplin, tanggung jawab belajar, dan motivasi belajar adalah satu kesatuan akan menunjang hasil capaian belajar yaitu prestasi belajar.

Studi kasus yang terjadi setelah dilakukan observasi belajar siswa, ternyata masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar dengan tidak masuknya siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara online tanpa alasan, kemudian motivasi belajar siswa yang rendah dengan ditandai tidak berperan aktifnya siswa didalam pembelajaran yang secara tidak langsung berkaitan dengan tanggung belajar siswa yang rendah dengan ditandai siswa tidak mengumpulkan penugasan diberikan dari gurunya, baik penugasan untuk

pribadi atau kelompok yang dibuat, sehingga hal tersebut berdampak dengan capaian belajar tidak sesuai yang diharapkan oleh pihak sekolah dengan di tandai banyaknya siswa yang belum mencapai KKM dalam Penilaian Akhir Semester / PAS yang dilaksanakan pada saat siswa masih kelas 7 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Berikut ini merupakan data dari hasil observasi ang diambil ketika siswa kelas VIII B ketika masih kelas VII B:

Tabel.1 Hasil Belajar PAS PJOK Kelas VII B

No.	Nama	Nilai	Ket.
1	ADI ANGGRA SAPUTA	48	Belum KKM
2	ADINDA NUR AFIANI	47	Belum KKM
3	EVA LISTIANA	75	KKM
4	INTAN PURWITA SARI	70	KKM
5	JUAN FADLI PRASETYO	42	Belum KKM
6	M.ARIS MUNANDAR	51	Belum KKM
7	M.BILAL SAFARIS	75	KKM
8	M.IRFAN ABDILAH	75	KKM
9	M.ROMI SAHID ABDULLOH	42	Belum KKM
10	MAJIDAH NUR ISTIQOMAH	70	KKM
11	MUHMAMAD RISKI RAMADAN	42	Belum KKM
12	NADIEN HUMAIRA PUTRI	75	KKM
13	NELA DEWI MEILINA	70	KKM

14	RADITYA DWI SAPUTRA	46	Belum KKM
15	RHEAN WIDAN YUDISTIRA	40	Belum KKM
16	SABRINA HANUM IASYA	75	KKM
17	SUBKHAN ALGIFARI	70	KKM
18	SUCI RAHMAWATI	80	KKM
19	SYIFA AMELIA PUTRI	75	KKM
20	WAFU URMILA	70	KKM
Terendah		40	Belum KKM
Tertinggi		80	KKM
Rata-rata		61,9	Belum KKM

Sesuai dengan uraian pada tabel di atas, dimana siswa masih banyak yang kurang menguasai pelajaran. Dibuktikan dengan rata rata nilai 61,9 dari nilai KKM 70. Siswa yang mendapatkan nilai KKM ada 12 siswa dari total 20 siswa. Sehingga, praduganya ada beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar atau prestasi siswa diantaranya, siswa harus memiliki karakter disiplin belajar, tanggung jawab dan motivasi belajar siswa. Proses pembelajaran secara daring yang telah dilaksanakan terlihat kurang efektif dikarenakan kurangnya kontrol dari pendidik terhadap siswa. Selain itu kesibukan dan profesi orang tua menentukan bagaimana pemberian atensi terhadap siswa pada saat pembelajaran, sehingga ketika dalam proses pembelajaran daring orang tua tidak mampu mengontrol penuh putra putrinya secara penuh. Sesuai dengan uraian sebelumnya, peneliti mengangkat masalah tersebut dan dijadikan penelitian yang berjudul “Korelasi

Disiplin Belajar, Tanggung Jawab Belajar, dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar PJOK Siswa Selama Pandemi Covid-19". Hal ini juga memiliki tujuan untuk memahami dan menganalisis hubungan korelasi disiplin belajar, tanggung jawab belajar, motivasi belajar dengan prestasi belajar PJOK siswa di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian di latar belakang, sehingga peneliti mengambil beberapa pokok masalah yang dijadikan fokus pada penelitian, diantaranya:

1. Rendahnya rasa disiplin siswa terhadap pembelajaran, masih banyak dari siswa yang tidak memberikan keterangan ketika tidak hadir sekolah.
2. Rendahnya rasa tanggung jawab belajar yang ditunjukkan dengan siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru baik secara individu atau secara kelompok.
3. Rendahnya rasa motivasi belajar dengan adanya berperan kurang aktif para siswa dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara online.
4. Rendahnya prestasi belajar dengan ditunjukkan dengan hasil PAS yang diambil ketika masih kelas 7, dimana banyak siswa yang belum mencapai KKM.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang dan penjelasan masalah yang diangkat, maka peneliti membuat batasan masalah yang kemudian akan sangat membantu dalam membatasi dan menfokuskan terhadap masalah yang diambil dan akan diteliti. Sehingga fokus penelitiannya adalah "Korelasi Disiplin Belajar, Tanggung Jawab Belajar, dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar PJOK Siswa SMP Muhammadiyah 2 Sirampog". Alasan mengapa peneliti mengambil dan mengangkat masalah ini melihat antusias siswa dalam melakukan pembelajaran

daring dan hasil capaian siswa yang masih kurang, diduga penyebabnya dari beberapa faktor internal dan diantaranya pada disiplin belajar, tanggung jawab belajar, dan motivasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian pada sub bab sebelumnya, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar PJOK selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog Siswa Kelas VIII tahun ajaran 2021/ 2022?
2. Bagaimana hubungan tanggung jawab belajar dengan prestasi belajar PJOK selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog Siswa Kelas VIII tahun ajaran 2021/ 2022?
3. Bagaimana hubungan signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar PJOK selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog Siswa Kelas VIII tahun ajaran 2021/ 2022?
4. Bagaimana hubungan disiplin belajar, tanggung Jawab, dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar selama masa pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian sebelumnya, peneliti melakukan penelitian dnegan tujuan diantaranya:

1. Mengetahui hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar PJOK selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog Siswa Kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.
2. Mengetahui hubungan tanggung jawab belajar dengan prestasi belajar PJOK selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog Siswa Kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.
3. Mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar PJOK selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog Siswa Kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.
4. Mengetahui hubungan disiplin belajar, tanggung Jawab, dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar selama masa pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan uraian sebelumnya, dengan adanya penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi beberapa sektor, diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat yang dihasilkan berupa ilmu, pengetahuan dan wawasan terhadap hasil penelitian yang menambah cakrawala baru secara teoretis dan dijadikan referensi bagi beberapa sektor.

2. Praktis

a. Manfaat bagi Siswa

Hasil penelitian harapannya mampu menemukan pandangan yang tepat mengenai aspek dan faktor yang memengaruhi prestasi atau capaian pembelajaran di sekolah oleh guru.

b. Manfaat bagi Pendidik

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan mampu membantu pendidik untuk meningkatkan prestasi belajar PJOK dengan mempertimbangkan dan melihat beberapa aspek dan faktor yang memengaruhinya.

c. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian harapannya mampu berperan dalam mengembangkan peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan serta untuk meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Sebagai seorang individu menjalankan aktifitas kesehariannya pasti tak lepas dari disiplin baik dalam hal bekerja maupun belajar. Sehingga kedisiplinan merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan aktivitas. Karakter dan sikap disiplin akan membantu dalam mematuhi, menjalankan, dan melakukan aturan pembelajaran sehingga jika disiplin ini tidak dimiliki oleh siswa maka hasil pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik.

Berdasarkan pendapat dari A. S. Moenir (2010: 94), definisi disiplin merupakan sikap taat kepada peraturan yang sudah ditetapkan baik secara tekstual ataupun tidak secara norma dan nilai yang berlaku di entitas atau lingkungan tertentu. Karakter dan sikap disiplin mampu meningkatkan capaian hasil pembelajara, hal ini tentunya tidak mudah dalam membiasakan siswa untuk disiplin agar tertanam dalam diri mereka karakter tersebut. Menurut Hurlock dalam Sofan Amri (2016:161) Disiplin adalah merupakan cara masyarakat mengajar atau berperilaku moral yang disetujui kelompok.

Stara Waji dalam Sofan Amri (2016:161) menyatakan kata disiplin awal dari bahasa latin yaitu *discereyang* yang artinya adalah belajar. Sehingga dapat digambarkan bahwa disiplinayang artinya sebuah pelatihan atau pengajaran. Berdasarkan pendapat dari Novan Ardy Wiyani (2013: 41) menyampaikan

bahwa “Disiplin belajar merupakan upaya dan usaha untuk pengendalian diri, sikap, kepribadian, dan menguasai emosi terhadap aturan dan sistem yang mengatur. Berdasarkan Kamus Webster dalam Sofan Amri (2013:65) pengertian mengenai kata disiplin yaitu:

- 1) Rasa patuh dan tunduk terhadap peraturan dan aturan yang mengikat;
- 2) Rasa untuk mengendalikan dan menahan diri untuk tertib;
- 3) Perilaku tertiba terhadap sistem yang mengatur;
- 4) Bagian dari pengetahuan yang harus disampaikan ajarannya.

Pendapat dari Tulus Tu’u (2018: 32), menyatakan bahwa sikap disiplin bsiswa mampu membuat cakap dalam belajar. Sikap seperti demikian mampu meningkatkan capaian hasil pembelajaran siswa karena siswa mempunyai karakter dan sikap disiplin terhadap belajarnya. Sikap dan karakter disiplin mampu membuat siswa cakap akan kebaikan dan membuat siswa tersebut memiliki sifat yang baik. Proses pembelajaran yang baik ketika siswa mampu memiliki rasa disiplin untuk terus giat belajar dan menatati aturan yang ada. Namun karakter disiplin tidak muncul begitu saja, butuh pembiasaan, dengan adanya pembiasaan dan motivasi dari lingkungan sekolah, tentunya karena adanya paksaan, sehingga siswa mampu dan akan terbiasa dengan disiplin. Jika siswa sudah memiliki karakter disiplin, maka siswa tidak akan malas untuk belajar sehingga akan meningkatkan prestasi dan capaian pembelajaran dengan optimal. PHurlock dalam Sofan Amri (2016:161) berpendapat bahwa disiplin bagian dari pengajaran agar anak mampu diterima di tengah masyarakat sesuai dengan aturan yang berlaku, norma yang dipakai dan nilai yang diakui, dan melalui disiplin siswa atau anak mampu diterima oleh masyarakat. Pendapat dari

Stara Wajai dalam Sofan Amri (2016:161), menyampaikan bahwa pengertian kata disiplin tidak lepas dari perkembangan filosofisnya. Pertama kali definisi dari disiplin adalah sebuah rasa patuh kepada aturan dan rasa tunduh terhadap pengawasan. Kedua definisinya menjadi sebuah usaha agar melakukan tindakan dan perilaku dengan tertib. Disiplin sendiri sering dihubungkan sebuah interaksi murid dengan guru dan lingkungan beserta aturan dan komponen lainnya.

Disiplin merupakan suatu nilai dimana seorang individu mampu menunjukkan sikap patuh dan tertib dalam suatu peraturan yang ada didalam lingkungan masyarakat. Menurut Darmiyati, dkk (2015: 27), kedisiplinan merupakan sikap maupun sikap yang menyampaikan rasa tertib dan patuh terhadap aturan.

Kemendiknas (2010: 9) mendefinisikan disiplin bagian dari perilaku yang menyampaikan sebuah karakter ketertiban dan kepatuhan dari setiap aturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan pendapat dari Husdarta (2010: 110), disiplin didefinisikan sebuah pengendalian respon yang seharusnya tidak diinginkan atau respon yang mengarahkan agar sesuai dengan tujuan dan cita cita demi tercapainya dan terwujudnya pengaruh yang lebih besar. Namun, yang dimaksudkan dengan belajar adalah proses dimana adanya perubahan sikap, perilaku dan polapikir untuk berhubungan dan berinteraksi dengan lingkungan demi kebutuhannya terpenuhi. Berdasarkan Slameto (2016: 67) demi tercapainya tujuan dari pembelajaran maka siswa harus belajar lebih giat dan disiplin dengan mengaktualisasi kemampuannya.

Menurut Wina Sanjaya (2015: 9) mengungkapkan bahwa disiplin belajar penting untuk dimiliki dan diterapkan oleh siswa. Karakter disiplin belajar menjadi sarana agar tercapai tujuan dari pendidikan. Agus Suprijono (2012: 12) menyampaikan bahwa disiplin belajar merupakan sikap, perilaku, mental, dan tindakan terhadap pengendalian diri terhadap aktivitas kepatuhan dan ketertiban terhadap aturan yang ada, serta menyampaikan sikap tanggung jawab terhadap hak dan kewajibannya sebagai siswa.

Disiplin adalah kebutuhan dasar untuk keberhasilan pengajaran dan pembelajaran di sekolah dan subjek yang menjadi perhatian para guru (Amogne Asfaw Eshetu, 2014: 37). Sehingga seorang pendidik harus mampu mendorong peserta didik untuk dapat berperilaku disiplin sehingga ketidak disiplin peserta didik akan rendah. Menurut Masitsa, G. dalam Ugwu C. U., dkk. (2016: 17) menyatakan bahwa secara global, ketidakdisiplinan merupakan masalah serius dalam sistem sekolah dan tetap menjadi ancaman bagi kinerja akademik, keamanan di dalam dan sekitar sekolah, pembangunan nasional dan pencapaian tujuan pendidikan. Indikator atau faktor yang memengaruhi kedisiplinan salah satunya yaitu faktor eksternal. Menurut Imam Thoha dan Dwi Wulandari (2016: 102), menyampaikan bahwa faktor eksternal yang memengaruhi capaian dan prestasi hasil belajar siswa, dimana orang tua menjadi faktor eksternal untuk mengawasi, mengayomi, dan memeriksa hasil prestasi siswa dan faktor internal yang memengaruhi capaian pembelajaran siswa yaitu mendisiplinkan siswa belajar. Hal tersebut harus menjadi perhatian oleh pendidik. Salah satu asumsi kuncinya adalah peran guru, yaitu kompetensi dan keterampilan mereka untuk

penerapan prinsip-prinsip disiplin positif secara efektif. Penekanan khusus ditempatkan pada kemampuan pendidik untuk dapat mengontrol perilaku peserta didik dan merefleksikan tindakan mereka dalam proses pengasuhan dan pendidikan. Esensinya adalah pendidik mengungkapkan kepedulian terhadap peserta didik, dan bukannya salah mengartikan konsekuensi logis dari perilaku melalui hukuman, melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dengan memberikan kesempatan untuk melihat konsekuensi dari perilaku mereka dan memahami kemungkinan solusi (Zuković, S. & Stojadinović, D., 2021: 3).

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, dimana disiplin belajar bagian dari sikap, rasa taat, patuh, sebagai siswa dalam mengikuti pembelajaran secara sadar dan patuh untuk mentaati segala aturan dan ketentuan yang berlaku yang ada di sekolah. Sikap disiplin dibuktikan dengan tindakan dan perilaku, tidak hanya sebagai aturan formalitas, selain itu pendidik juga harus memperhatikan peserta didiknya sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

b. Fungsi Disiplin Belajar

Pada dasarnya setiap manusia, perlu untuk memiliki kepribadian yang disiplin begitu juga peserta didik, kedisiplinan sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama karakter disiplin ketika belajar. Jika siswa mampu mengatur kehidupannya dan ditambah memiliki karakter disiplin, maka mudah untuk mengatur pembagian waktu dan pengerjaan tugas dengan waktu yang tepat dan segala proses pembelajaran dengan baik. Adapun fungsi disiplin menurut Susanto (2018:120-121) mengemukakan beberapa fungsi kedisiplinan belajar:

- 1) Taat dan patuh ketentuan kehidupan sehari-hari
- 2) Pembangunan karakter pribadi.
- 3) Pelatihan dan mentoring karakter pribadi.
- 4) Pengkondisian lingkungan.

Jadi dalam menanamkan pendidikan perlu adanya kedisiplinan terutama dalam belajar. Karena hal ini merupakan proses untuk melatih dan mengajarkan peserta didik tingkah laku sesuai dengan yang diharapkan. Seperti teratur, tertib, tenang, giat dan gigih, serius, penuh perhatian, sungguh-sungguh dalam belajar. Dalam penelitian ini indikator untuk mengukur kedisiplinan belajar mengacu pada pendapat di atas, yaitu: mematuhi tata tertib, kesadaran tanggung jawab sebagai peserta didik dan menciptakan lingkungan yang kondusif.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Kedisiplinan belajar berperan dalam meningkatkan prestasi belajar yang akan diraih oleh peserta didik. Biasanya faktor kurangnya kedisiplinan belajar datang dari faktor internal maupun eksternal.

1) Faktor Internal

Kurangnya motivasi, malas, siswa tidak mempunyai semangat dalam belajar sehingga prestasi dan semangat belajarnya menurun, maka seharusnya sikap disiplin ada disetiap siswa sehingga meningkatkan rasa patuh dan taat kepada ketentuan dan aturan yang berlaku. Definisi dari belajar merupakan siswa berusaha untuk mencari sesuatu dan mempelajari sesuatu yang belum diketahui sebelumnya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari orang tua yang harusnya memberikan semangat dan motivasi, agar memiliki bekal dalam siswa belajar di sekolah, bergaul bersama temannya, dan mengedepannya kedisiplinan pada aturan dan kegiatan sekolah.

Hal ini dijelaskan oleh Darmadi (2017:322-324) bahwa faktor-faktor kedisiplinan belajar antara lain:

- 1) Keteladanan dari orang tua terutama akan memberikan pengaruh besar kepada sikap disiplin seorang anak, perilaku, tutur kata, kebiasaan, sifat dasar, karena pada saat kegiatan dan kebiasaan orang tua di rumah akan ditiru oleh anaknya sendirinya. Sehingga orang tua memberikan kebutuhan tidak hanya sebuah materi saja namun juga berupa kasih sayang, contoh, dan tauladan yang baik bagi anaknya sendiri.
- 2) Lingkungan Faktor yang akan memengaruhi sikap, perilaku, seorang anak dalam menjalani kehidupan sehari harinya di sekolah, rumah dan di lingkungan sekitar. Lingkungan yang akan memengaruhi adalah lingkungan keluarga, sekolah, pertemanan, masyarakat dan lingkungan lainnya.

d. Indikator Disiplin Belajar

Untuk melihat atau menilai adanya sebuah perubahan waktu ke waktu mengenai perilaku atau sikap disiplin dari peserta didik maka dibutuhkan sebuah indikator untuk menilai sejauh mana perkembangan maupun perubahan dari peserta didik yang sedang diamati. Berdasarkan Kemendiknas (2010:

26) indikator nilai disiplin diantaranya:

- 1) Hadir tepat waktu menjadi kebiasaan
- 2) Patuh terhadap aturan dan norma menjadi pembiasaan
- 3) Pakaian yang dikenakan rapi dan sopan menjadi pembiasaan

Jamal Ma'mur (2013: 94) juga berpendapat yang senada bahwa dimensi dari disiplin ialah:

- 1) Waktu yang harus dijaga.
- 2) Aturan yang harus dijaga
- 3) Sikap yang harus dijaga
- 4) Ibadah yang harus dijaga.

Sehingga dapat disampaikan kesimpulan kategori disiplin diantaranya: disiplin waktu, disiplin menegakkan peraturan, dan disiplin perilaku. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 indikator antara lain :

- 1) Hadir yang tepat waktu menjadi kebiasaan
- 2) Patuh terhadap aturan yang menjadi kebiasaan.
- 3) Disiplin sikap.

2. Tanggung Jawab Belajar

a. Pengertian Tanggung Jawab Belajar

Tanggung jawab merupakan suatu perilaku individu untuk melakukan suatu tugas sesuai dengan tugas yang seharusnya dilakukannya. Menurut Darmayati , dkk (2015: 27), menyatakan bahwa tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai mana yang seharusnya dia lakukan, baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan , negara, maupun Tuhan YME.

Pengertian tanggung jawab menurut Marijan (2012: 70) menyampaikan bahwa siswa dapat membuat pilihan sesuai dengan kebutuhannya selama proses tersebut dan dengan demikian ia menjadi bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri karena ia aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Weimer (dalam Şefika S. Ç. R., 2014: 2), menyarankan lima varian dasar agar pendidikan yang berpusat pada peserta didik dapat terjadi. Varian tersebut adalah keseimbangan kekuasaan, fungsi isi, peran pendidik, tanggung jawab pembelajaran dan evaluasi. Ketika peserta didik mengambil tanggung jawab belajar, dia secara substansial memenuhi pengalaman belajar yang merupakan dasar dari pendekatan konstruktivis. Selain itu, pembelajar mendahului baik secara afektif dan kognitif. Menurut Ozen Y (dalam Navita Nathani, dkk., 2019: 3) menemukan bahwa tanggung jawab sosial peserta didik tidak hanya hasil yang dihargai tetapi berpengaruh dalam memperoleh pengetahuan dan kemajuan kemampuan kognitif. Keberhasilan akademik peserta didik tergantung pada faktor internal dan eksternal lingkungan. Faktor internal meliputi motivasi, kapabilitas dan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi aspirasi akademiknya. Faktor eksternal meliputi lingkungan kelas di mana guru dan rekan-rekan memainkan peran kunci, budaya kelembagaan, sumber daya serta lainnya faktor dalam lanskap pendidikan yang mempengaruhi kesejahteraan dan pengalaman dari peserta didik (Thi Tran dan Phuong Vu, 2016: 3).

Sehingga dapat disimpulkan dari berbagai tanggapan ahli mengenai tanggung jawab belajar, bahwa tanggung jawab belajar merupakan nilai sikap atau perilaku individu dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai mestinya baik dilingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dalam konteks ini kewajiban

seorang peserta didik adalah belajar, yang berarti peserta didik harus mampu melaksanakan tugasnya dan kewajibannya didalam suatu proses pembelajaran sehingga mampu menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2011: 20) yang mendefinisikan belajar sebagai perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Dengan serangkaian kegiatan proses pembelajaran, maka belajar merupakan suatu upaya dalam penguasaan materi ilmu pengetahuan.

b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Tanggung Jawab Belajar

Pada proses belajar mengajar tentu terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya termasuk level tanggungjawab setiap peserta didik, dengan demikian pendidik perlu memahami faktor mana saja yang dapat berpengaruh terhadap tanggungjawab belakaser aserta menjadikan perlakuan secara tepat dalam rangka meningkatkan rasa tanggungjawab setiap peserta didik. Adapun tanggungjawab termasuk karakter yang sumbernya dari olah hari seseorang (Muchlas Samani dan Hariyanto, 2011: 25). Namun ada berbagai faktor yang memberikan pengaruh pada terbentuknya suatu karakter terkhusus tanggungjawab individunya. Berdasarkan banyaknya faktor tersebut, Heri Gunawan (2014: 19-22) melakukan klasifikasi faktornya ke dalam dua macam antara lain intern serta ekstern.

a) Faktor intern mencakup:

- 1) Naluri ataupun insting, sifat tersebut dapat menjadi penumbuh rasa untuk berbuat menyampaikan tujuannya melalui cara berpikir menuju arah yang dituju serta tidak dilangkahi adanya tindakan (Ahmad Amin dalam Heri

Gunawan, 2014: 20). Sedangkan naluri sendiri ialah tabiat yang dimiliki seseorang sejak dilahirkan sebagai pembawaan aslinya. Maka, tanggung jawab akan tumbuh dalam diri seseorang. Orang yang memiliki tanggung jawab akan memikirkan segala halnya sebelum membuat keputusan, sebab mempunyai pengontrolan diri yang tergolong tinggi, dapat memahami situasi serta tidak berburu-buru.

2) kebiasaan (habit) ataupun adat, perilaku seseorang menjadi faktor yang dinilai penting pada setiap kebiasaan. Demikian disebabkan perilaku maupun sifat termasuk karakter yang memiliki hubungan erat terhadap kebiasaan. Adapun suatu perbuatan ataupun perilaku serta sikap yang terus dilakukan disebut kebiasaan. Hal tersebut berpengaruh terhadap tumbuhnya karakter salah satunya tanggung jawab. Maka, seseorang perlu melaksanakan tindakan yang menggambarkan tanggung jawabnya dengan terus menerus, dengan demikian karakter yang menjadi harapannya dapat terbentuk.

3) Kemauan ataupun kehendak, ialah suatu dorongan dalam mengimplementasikan gagasannya serta semua hal yang dimaksud, meskipun diiringi adanya kesulitan maupun rintangan. Demikian menjadikan seseorang melakukan perilaku yang baik, sebab dari kemauan itu akan muncul niat baik maupun buruk. Di samping hal tersebut, kemauan/kehendak dalam melakukan pembuatan ide menjadikannya memiliki arti serta pengaruhnya dalam hidup seseorang.

4) suara hati ataupun batin, ialah suatu kekuatan yang dijadikan peringatan terkait apa yang dilakukan seseorang. Hal tersebut memiliki fungsi

memperingatkan adanya bahaya dari tindakan buruk serta berupaya melakukan pencegahan. Dan juga untuk dorongan dalam berbuat baik, serta

- 5) keturunan, hal tersebut begitu memberikan pengaruh pada masing-masing karakter yang terlihat dalam tingkah laku seseorang. Pada kehidupan riil, perilaku seorang anak akan mirip dengan orang tuanya.

b) Faktor eksternal mencakup:

- 1) Pendidikan, diartikan dengan suatu upaya untuk mengoptimalkan diri dengan semua aspek pendidikan yang memiliki pengaruh dengan besar pada terbentuknya suatu karakter, etika serta akhlak individu dengan demikian baik maupun buruk akhlak individu itu bergantung dengan pendidikan. Adapun pengaruhnya sangat besar untuk terbentuk suatu akhlak, karakter, maupun etika. Tindakan baik maupun buruk yang dilakukan individu akan bergantung dengan pendidikannya. Peran pendidikan untuk menjadikan kepribadiannya menjadi matang dengan demikian perilaku yang dilakukan akan bersesuaian terhadap pendidikan yang sudah diterimanya dalam pendidikan informal, formal serta nonformalnya. Dengan adanya pendidikan, suatu naluri dapat dikonstruksi secara baik serta terdapat suatu arah dan juga adanya pengaruh lingkungan, memiliki maksud yakni suatu hal yang meliputi tubuh makhluk hidup misalnya tumbuhan, keadaan udara, tanah, maupun pergaulannya (Heri Gunawan, 2012: 22). Manusia ialah suatu makhluk sosial yang senantiasa hidup berdampingan satu dengan yang lain. Saat berinteraksi bersama orang lain maka pikiran, tingkah laku serta

sifat akan terpengaruhi.

- 2) Lingkungan, diartikan dengan suatu hal yang meliputi tubuh makhluk hidup misalnya tumbuhan, keadaan udara maupun tanah, serta pergaulan manusianya. Adapun secara umum lingkungan dikelompokkan ke dalam dua macam diantaranya (a) lingkungan dengan sifat kebendaannya (lingkungan alam yang mencakup manusia) serta (b) lingkungan pergaulan dengan sifat kerohanian (lingkungan pergaulan secara baik dapat memberikan pengaruh seseorang yang ada dalam lingkungannya menjadi baik pula serta kebalikannya).

Terdapat berbagai faktor yang memberikan pengaruh pada tanggung jawab dipaparkan oleh Lickona (2012: 37-55), antara lain:

- 1) Keluarga, menjadi menjadi suatu hal yang utama karena sebagai sumber pendidikan untuk anak. Sementara guru pertama dalam keluarga ialah orangtua. Orang tua memberi pengaruh dengan begitu signifikan pada tumbuh kembang anaknya. Adapun pola asuh orangtua pada anaknya bisa membawa dampak meningkatnya pengendalian diri maupun munculnya rasa tanggung jawab sosial yang dimiliki anak. Di samping hal tersebut, kedekatan anaknya bersama orangtua serta dikenalkannya nilai yang diberlakukan pada keluarga bisa memberikan pengaruh tanggung jawab.
- 2) Sekolah, di dalam sekolah terdapat perasaan yang penting terutama pada terbentuknya rasa tanggungjawab. Demikian disebabkan tanggung jawab yang dimunculkan dalam lingkungan keluarga dan juga agama hanya sebagian kecil serta tidak memiliki makna untuk peserta didik. Namun, waktu

yang ada di sekolah sangatlah terbatas, dengan demikian sekolah perlu melakukan pengoptimalan kesempatan serta waktu yang disediakan guna membentuk rasa tanggung jawab peserta didiknya. Adapun hal tersebut dapat dilaksanakan oleh guru, kepala sekolah maupun semua warga sekolahnya. Di samping itu, penting guna mengutamakan nilai tata krama secara baik ketika melakukan olahraga (Lickona, 2012: 471). Seorang pendidik perlu mengajar aturan pada aktivitas olahraga dengan demikian harapannya seluruh peserta didiknya bisa taat serta patuh pada aturannya. Lickona (2012: 131) memaparkan melalui pendidik yang memberi kesempatan, rasa percaya diri peserta didiknya akan muncul dengan demikian bisa mendapatkan prestasi yang baik. Lebih lanjut, Lickona (2012: 132) menambahkan keberadaan pendidik dapat memberi pendidikan moral serta terus ada menyertai peserta didik serta memberi *feedback* secara korektif.

Merujuk pada berbagai pendapat tersebut, maka dalam penelitian yang akan dilakukan terdapat beberapa faktornya yang bisa memberikan pengaruh pada terbentuknya tanggung jawab seseorang mencakup faktor intern (insting/naluri, diri sendiri, kehendak/ kemauan, suara hati, adat kebiasaan, serta keturunan) maupun faktor ekstern (lingkungan pendidikan/sekolah, keluarga serta pergaulannya).

c. Indikator Tanggung Jawab

Kemendiknas 2010 (dalam Maulida, 2014:44) menjelaskan adanya indikator tanggung jawab antara lain:

- 1) Adanya laporan pada masing-masing aktivitas yang dilaksanakan baik

tertulis maupun lisan;

- 2) Melaksanakan tugasnya dengan tanpa diperintah;
- 3) Berprakarsa mengatasi permasalahannya pada kondisi sekitarnya;
- 4) Menjauhi tindakan curang pada keberjalanan tugas.

Sementara Sukadiyanto dalam Darmiyati (2011: 450) uraian nilai dari rasa tanggung jawab diantaranya:

- 1) Bisa dipercaya.
- 2) Kegigihan.
- 3) Kedisiplinan diri.
- 4) Terpenuhinya kewajiban diri.
- 5) Persiapkan diri supaya menjadi terbaik
- 6) Tepat waktu ketika latihan serta bermain.
- 7) Bisa melakukan pengontrolan diri sendiri.
- 8) Bisa bekerjasama dengan teman satu timnya

Selanjutnya Nuroniyah (2018: 137), menjelaskan indikator tanggung jawab mencakup, 1) paham terhadap kewajiban serta hak dirinya menjadi peserta didik , 2) melaksanakan peran aktif pada aktivitas mengajar serta melalui adanya pembelajaran tertulis maupun lisan, 3) membuat suatu laporan dalam masing-masing aktivitas yang dijalankan baik dengan tulisan maupun lisan, 4) menerima risiko dari semua perbuatan, 5) menjalankan tugasnya tanpa diperintah, 6) sekolah serta lingkungannya yang berhubungan terhadap kewajiban peserta didik. Pada

penelitian yang akan dilakukan, peneliti memakai dua indikator yang dipaparan sukadiyanto yakni 1) persiapan diri supaya menjadi terbaik serta 2) bisa bekerjasama dengan teman satu timnya.

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Adapun faktor yang ikut menjadi penentu efektivitas pembelajaran yaitu motivasi belajar. Peserta didik dapat belajar secara baik jika terdapat faktor pendukungnya dan akan belajar secara bersungguh-sungguh apabila ada motivasi belajarnya yang tinggi. Hamzah B. Uno (2011: 23) menjelaskan bahwa motivasi belajar menjadi suatu dorongan baik dari eksternal maupun internalnya yang ada dalam diri peserta didik dalam melakukan suatu perbuatan, secara umum tersusun atas berbagai indikator yang mendukungnya. Adapun berbagai indikator yang dimaksud diantaranya terdapat suatu keinginan maupun hasrat agar menjadi berhasil, dorongan maupun adanya kebutuhan belajar, cita-cita serta harapan masa depan, lingkungan belajar dengan kondusif serta penghargaan saat belajar.

Merujuk pada definisi di atas, maka motivasi didefinisikan sebagai perubahan energi yang asalnya dari diri individu yang dimaknai dengan adanya perasaan maupun reaksi dalam meraih suatu tujuannya. Dengan adanya tiga unsur yang dinilai penting pada motivasi mencakup:

- 1) Motivasi dimulai dengan perubahan energi yang dimiliki oleh individu.
- 2) Motivasi dicirikan ada dalam suatu perasaan.
- 3) Motivasi dicirikan suatu reaksi dalam mewujudkan tujuannya

Motivasi belajar menjadi suatu faktor endogen yang muncul dari kebiasaan belajar maupun struktur faktor di dalamnya yang mencakup tiga komponennya antara lain:

- 1) nilai, diartikan dengan kognisi pada masing-masing peserta didiknya terkait nilai maupun alasannya dalam menyelesaikan tugas.
- 2) expektan merujuk dalam perasaan peserta didik mengenai harapan serta keberhasilannya ketika mengerjakan tugas.
- 3) afektif, diartikan dengan reaksi emosional yang ada dalam diri peserta didiknya pada tugas yang diberikan (Sun & Lee, 2016: 88).

Suatu kebiasaan belajar yang dimiliki peserta didik muncul dari adanya kebiasaan pendidiknya yang memberi perhatian yang dapat memberikan motivasi bagi peserta didiknya. Merujuk pada penelitian Hasan Hariri, et al. (2020: 39) menemukan motivasi maupun strategi belajar peserta didiknya berhubungan secara signifikan dan juga positif; tiga variabel prediktor yang ada dalam motivasi peserta didik dengan signifikan mampu memberikan prediksi strategi pembelajarannya serta adanya komponen nilai dari motivasi belajar terbaiknya memberikan prediksi terhadap strategi pembelajaran. Dengan demikian simpulan yang diperoleh mengindikasikan pendidik mengimplementasikan strategi pembelajaran, adapun variabel misalnya motivasi dan juga didalamnya terdapat harapan, nilai, komponen afektif yang perlu dipikirkan secara kuat yang harapannya menjadikan peserta didik menjadi seorang pembelajar mandiri dalam meraih kesuksesannya serta mendapatkan prestasi belajar dengan optimal. Zalani dan Parhon (dalam Tokan dan Imakulata, 2019: 1) menjelaskan adanya faktor

motivasi menjadi pemeran penting dalam mempengaruhi prestasi akademiknya sebab hal tersebut berhubungan terhadap perkembangan masyarakatnya. Merujuk pada hasinya, maka didapatkan motivasi belajar intrinsik yang semakin kuat dapat menjadikan perilaku belajar peserta didiknya semakin baik pula.

Merujuk pada berbagai teori motivasi yang dijelaskan, maka diperoleh simpulan yakni motivasi diartikan proses yang mengkaitkan individunya dalam melakukan penentuan keseriusannya dalam melakukan perbuatan, mulai dari perubahan energi dengan adanya perasaan maupun reaksi afektifnya dalam mewujudkan tujuan. Adapun berdasarkan jenisnya, Sardiman (2011: 89-91) mengklasifikasikan motivasi ke dalam dua jenis macam mencakup motivasi internal serta eksternal. Suatu motivasi yang asalnya tidak perlu stimulus dari luar serta aktif sebab dalam setiap diri individunya sudah ada keinginan dalam melakukan perbuatan disebut motivasi internal. Sementara motivasi eksternal diartikan dengan motif karena adanya stimulus dari luar serta aktif.

Kedua hal tersebut merupakan suatu motivasi dengan berhubungan pada pembelajaran. Ketika pembelajaran, motivasi peserta didik yakni motivasi belajar. Agar dapat diketahui definisi motivasi belajar, maka diberikan kesimpulan motivasi belajar ialah proses yang menjadi penentu keseriusan peserta didiknya untuk mendapatkan pengalaman serta pengetahuan.

b. Faktor yang Memengaruhi Motivasi

Terdapat enam faktornya yang berhubungan terhadap motivasi belajar yang dijelaskan oleh Rifa'i (2012: 137- 144). Adapun faktor tersebut mencakup sikap, merangsang, kebutuhan, kasih sayang, penguatan serta kemampuan. Uraian

terkait berbagai faktor yang dimaksud antara lain:

1) Sikap (tingkah laku)

Sikap berkaitan secara erat sebab memudahkan peserta didiknya dalam merasakan dunia serta memberi petunjuk dalam berperilaku di dunia. Kaitannya terhadap motivasi belajar yaitu kegiatan belajar dini. Masing-masing peserta didik sebaiknya bisa yakin dengan sikap yang berkorelasi secara aktif terhadap motivasi belajar peserta didiknya pada awal pembelajaran. Pada awal pembelajarannya, setai peserta didik akan dapat menilai mengenai pendidik, situasi pembelajaran, subjek, harapannya dalam meraih kesuksesan.

2) Kebutuhan (*Needs*)

Kebutuhan menjalankan peran menjadi kekuatan batin yang mendukung individu dalam mewujudkan suatu tujuan. Jika individu semakin kuat merasakan kebutuhan, maka akan besar pula dalam mengatasi perasaan stresnya untuk memenuhi kebutuhan. Berkaitan terhadap motivasi belajar apabila peserta didik memerlukan ataupun ingin belajar terkait suatu hal, maka akan memiliki motivasi tinggi. Maka, guru perlu memunculkan motivasi belajar yang disesuaikan terhadap kebutuhan peserta didiknya.

3) Rangsangan (Daya Tarik)

Stimulasi diartikan dengan suatu perubahan pandangan ataupun pengalaman melalui lingkungan yang menjadikan individunya aktif. Berkaitan terhadap belajar ada dalam implementasi pembelajaran yang merangsang. Jika proses pembelajarannya dapat merangsang peserta didiknya dalam belajar, dengan

demikian akan muncul motivasi yang dimiliki peserta didiknya untuk belajar. Apabila dalam pembelajarannya tidak merangsang peserta didik untuk belajar, maka motivasi awal yang ingin belajar menjadi tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Terkait rangsangan, Rifa'i (2011: 85) memberikan isyarat yakni peserta didik yang mengobservasi rangsangan yang diberikan akan mendorong ingatan yang dimiliki supaya memberikan respon. Insentif pada pembelajaran mencakup materi yang disampaikan guru.

4) Afeksi (kasih sayang)

Kasih sayang berhubungan terhadap pengalaman secara emosional kepedulian, kecemasan serta kepemilikan seseorang maupun kelompoknya dalam pembelajaran. Keterkaitannya terhadap motivasi belajarnya yakni adanya kasih sayang bisa menjadi suatu motivator instrinsiknya. Jika emosi positifnya dalam aktivitas pembelajaran dapat berlangsung maka emosinya dapat mendorong peserta didik supaya rajin belajar ataupun dapat memberikan motivasi peserta didiknya supaya belajar.

5) Yurisdiksi (kompetensi)

Kompetensi memberikan asumsi peserta didik dengan resmi akan melakukan interaksi terhadap lingkungan dengan efektif. Keterkaitannya terhadap motivasi belajar yakni peserta didik secara hakikatnya termotivasi dalam menguasai lingkungannya serta berhasil mengerjakan tugasnya supaya tertanamnya kepercayaan diri dalam diri individunya. Demikian seringkali dilakukan dalam akhir pembelajaran dengan kemampuan peserta didik memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pendidik. Saat peserta

didiknya mengetahui mereka mampu dengan kemampuannya maka akan muncul kepercayaan diri.

6) Penguatan (Daya Dukung)

Penguatan diartikan dengan fenomena yang meningkatkan serta mempertahankan kemungkinan responnya, Keterkaitannya terhadap motivasi belajar yakni dengan digunakannya penguatan secara efektif, misalnya pemberian apresiasi pada hasil kerja peserta didiknya didik, apresiasi sosial, pujian serta perhatian dengan demikian pada hasil belajar peserta didiknya dapat meningkat. Pemberdayaan yang dilakukan dapat mewujudkan pembelajaran yang dihubungkan terhadap usahanya yang lebih besar serta menjadikan pengajaran secara efektif sebab peserta didiknya menjadi termotivasi dalam menerima penguatan positif yang dilakukan oleh pendidik. Dengan tidak disadari, adanya motivasi belajar peserta didik secara tidak langsung akan terbentuk.

c. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar

Sardiman (2011: 91-95) melakukan identifikasi suatu cara yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan motivasi belajar secara kuat dalam sekolah maupun madrasah. Adapun metodenya yang bisa diterapkan antara lain memberikan hadiah, nomor, kompetisi maupun kompetensi, lulus tes, keterlibatan ego, diakuinya hasil, hukuman, pujian, minat serta keinginan belajar, serta tujuannya. Adapun gambaran terkait bentuk belajar yang diterapkan di sekolah maupun madrasah antara lain:

- 1) Memberikan nomor yang dijadikan tujuan peserta didik dalam belajarnya. Demikian dikatakan mampu memunculkan motivasi belajar, akan tetapi lebih baik apabila peserta didik tidak hanya ikut dalam angka yang berhubungan terhadap bidang kognitifnya saja namun perlu menjangkau berbagai bidang psikomotorik maupun afektifnya. Maka, pendidik perlu mengimplementasikan berbagai strateginya yang berkaitan terhadap penilaian yang bisa dilakukan dengan efisien serta efektif.
- 2) Prize (Memberi hadiah ataupun menghadiahkan) demikian dikatakan harga dapat memberikan suatu motivasi, namun tidak demikian seterusnya. Sebab adanya hadiah yakni ditujukan untuk suatu pekerjaan, akan tidak menjadi menarik untuk individu yang kurang bahagia maupun tidak optimal dalam belajarnya.
- 3) Persaingan/kompetisi, dipergunakan untuk alat motivasi baik individu maupun kelompok dalam mendorong untuk belajar. Persaingan tersebut mampu memberi dorongan peserta didiknya dalam pembelajaran. Adapun unsur persaingan seringkali dipakai pada industri ataupun perdagangan, disamping hal tersebut dapat juga sangat baik diterapkan dalam mengoptimalkan kegiatan belajar peserta didik.
- 4) Melaksanakan Review (Tes, Ulangan, dsb..) Peserta didik akan menjadi aktif untuk belajar apabila tahu bahwa dirinya akan mengikuti ujian. Maka, lulus tes menjadi motivasinya. Akan tetapi yang perlu diperhatikan oleh pendidik untuk tidak seringkali mengadakan ujian (contohnya setiap hari) sebab dapat menjadikan kebosanan serta rutin. Pada konteks tersebut, pendidik harus terbuka, yakni apabila terdapat ujian maka perlu diberitahukan pada peserta

didiknya. Pengumuman tersebut menjadikannya siap dalam mengikuti ujian. Tes juga dipakai untuk sarana belajar mengajar bagi peserta didik.

- 5) Memberi pujian (Apresiasi) apabila terdapat peserta didik yang tuntas dalam mengerjakan tugas, maka hendaklah memberikannya pujian. Pujian dijadikan suatu wujud penguatan yang positif dan juga motivasi secara baik. Supaya pujian yang diberikan benar memotivasi, maka perlu diberikan dengan tepat. Dengan demikian, pujian yang diberikan secara tepat dapat menumbuhkan rasa yang menyenangkan serta menaikkan gairah belajarnya dan harga dirinya.
- 6) Memberikan hukuman (Menghukum-Tindakan Disiplin) salah satu penguatan negatif yakni memberikan hukuman, namun apabila dilakukan secara benar serta bijak dapat dijadikan suatu alat motivasi. Maka, seorang pendidik perlu memahami berbagai prinsip hukuman tersebut diberikan.

d. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Johnson dan Schwitzgebel & Kalb (dalam Djaali 2015: 109-110), seseorang yang mempunyai motivasi tinggi akan mempunyai karakteristik diantaranya:

- 1) Suka dengan situasi maupun tugasnya yang menuntut adanya tanggungjawab secara pribadi terhadap hasil yang didapat bukan sebab untung, kebetulan maupun nasib,
- 2) Menentukan tujuan secara realistis namun menantang dari tujuannya yang sangat mudah diwujudkan ataupun sangat besar risiko yang terjadi

- 3) Memilih pekerjaan maupun situasi yang dapat mendapatkan *feedback* dengan nyata serta segera dalam baik ataupun buruknya pekerjaan
- 4) Menyukai bekerja sendiri serta persaingan untuk mengungguli individu yang lainnya
- 5) Dapat menanggukhan pemuasannya terhadap keinginan untuk masa depannya dengan lebih baik.
- 6) Tidak hanya untuk mencari uang, keuntungan maupun status yang lain, seseorang dapat mencari jika berbagai hal itu termasuk lambang prestasinya maupun menjadi ukuran keberhasilannya.

Kemudian Hamzah B Uno (2019: 23) memaparkan beberapa indikator motivasi belajar antara lain :

- 1) Terdapat keinginan maupun hasrat akan berhasil.
- 2) Terdapat kebutuhan serta dorongan dalam belajar.
- 3) Terdapat cita-cita serta harapan masa depannya.
- 4) Terdapat penghargaan ketika belajar.
- 5) Terdapat aktivitas menarik dalam belajarnya
- 6) Terdapat lingkungan belajar secara kondusif dengan demikian menjadi peserta didik akan dapat belajar secara baik.

Adapun ciri motivasi belajar sebagaimana dipaparkan sebelumnya yang ada di dalam diri peserta didik pada proses pembelajarannya. Jika seorang peserta didik tekun, tidak mudah berputus asa, ulet, bertanggung jawab dalam

menyelesaikan permasalahan, mempunyai tujuan secara realistis, mandiri dalam menghadapi adanya kemauan maupun hambatan secara kuat dalam belajar, dengan demikian proses pembelajarannya bisa berjalan secara baik serta mendapatkan hasil secara maksimal.

4. Prestasi Belajar

a. Definisi Prestasi Belajar

Penilaian pendidikan mengenai kemajaun maupun perkembangan peserta didik dengan berkaitan terhadap penguasaan bahan pelajarannya yang diberikan beserta berbagai nilai pada kurikulum. Siti Maesaroh (2013:11) menjelaskan prestasi belajar ialah hasil dari kegiatan belajarnya, pengalaman maupun latihannya yang tidak terlepas dari faktor luar . Adapun prestasi belajar dijelaskan oleh Winkel dalam Noor Komari Pratiwi (2015:81) yakni bukti keberhasilan yang diraih oleh individu. Maka, prestasi belajar diartikan dengan hasil maksimumnya yang diraih individu sesudah menjalankan usaha belajarnya.

Prestasi belajar tersusun atas dua kata, diantaranya belajar serta prestasi. Muhibbin Syah (2012: 141) menjelaskan tingkat keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan pada suatu program disebut prestasi belajar. Prestasi ialah suatu kemampuan yang dimiliki individu secara nyata yang dipakai sebagai usaha pada aktivitasnya serta bisa ditentukan dari pengukuran hasilnya, pengalaman maupun proses belajar peserta didik. Adapun ranah dalam konteks ini yakni kognitif, afektif serta psikomotorik. Prestasi tidak terlepas dari adanya kegiatan belajar. Belajar menjadi proses pembentukan prestasi, belajar dengan optimal mampu memperoleh prestasi yang tergolong tinggi. KKBI (2013)

menjelaskan definisi prestasi belajar ialah suatu penguasaan pengetahuan maupun keterampilannya yang dikembangkan dengan adanya mata pelajaran, secara lazim dilihat dari nilai tes maupun angka nilai yang diberi pendidik. Selain itu, Winkel dalam Hamdani (2017:138) juga memaparkan belajar sebagai bukti keberhasilan individu.

Arif Gunarso dalam Istirani dan Intan (2017:36) juga menjelaskan definisi prestasi belajar sebagai upaya yang dilakukan maksimal oleh individu sesudah belajar. Mulyasa dalam Istirani dan Intan (2017:36) mendefinisikan prestasi belajar dengan suatu hasil yang didapat sesudah belajar, sementara belajar sendiri didefinisikan dengan usaha seseorang yang dilakukan dengan kesadarannya guna terpenuhinya kebutuhan. Penilaian pada peserta didik dalam menerima pembelajaran dapat mengetahui prestasi belajar yang dicapainya. Prestasi pada pendidikan juga diartikan dengan suatu hasil yang didapat dari pengukuran faktor kognitif, psikomotorik, serta afektif sesudah melalui pembelajaran dengan dilakukan pengukuran menggunakan instrumen tes yang dinilai relevan. Sehingga, definisi prestasi belajar yakni hasil yang diperoleh dari pengukuran penilaian upaya belajar seseorang yang dituliskan dalam bentuk huruf, simbol ataupun kalimat dimana menggambarkan hasil yang dicapai peserta didik pada tiap periodenya. Dapat dikatakan prestasi belajar menjadi hasil yang didapatkan berisikan berbagai kesan yang menyebabkan berubahnya seseorang menjadi hasil dari kegiatan belajarnya. Mengacu pada pendapat yang dijelaskan sebelumnya, maka diberikan kesimpulan bahwa prestasi belajar tidak bisa terlepas dari aktivitas belajar, yang menjadi hasil dari pencapaiannya sesudah melalui kegiatan belajar yang diambil dari PTS. Selain itu, prestasi belajar mencakup aktor

kognitif, psikomotorik serta afektif yang diukur melalui instrumen tesnya secara relevan.

b. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar masing-masing peserta didik akan beragam. Materi yang diberikan mungkin akan sama, pendidiknya juga sama namun strategi yang diimplementasikan belum tentu akan memperoleh prestasi belajarnya yang sama pula. Suryabrata dalam Noor Komari Pratiwi (2015:85) memaparkan berbagai faktor yang memberikan pengaruh pada prestasi belajar dikelompokkan menjadi dua macam diantaranya:

- 1) Faktor internal
 - a) Intelegensi (kecerdasan) diartikan dengan suatu kemampuan belajar yang diiringi adanya kecakapan dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap kondisi yang dihadapi.
 - b) Pancaindera (jasmaniah) ataupun fisiologis secara umum memberikan pengaruh pada kemampuan belajarnya.
 - c) Sikap diartikan dengan kecenderungan dalam memberikan reaksinya pada perihal, benda maupun orang baik menyukainya maupun tidak menyukainya serta acuh tak acuh. Sikap individu bisa dipengaruhi karena adanya faktor kebiasaan, pengetahuan serta keyakinannya.
 - d) Minat diartikan dengan kecenderungan pada diri subjeknya supaya tertarik dalam hal ataupun bidang tertentu serta senang pada bidang tersebut.
 - e) Bakat diartikan dengan kemampuan potensial yang ada dalam diri individu

supaya dapat mewujudkan keberhasilannya di masa mendatang.

- f) Motivasi belajar diartikan dengan faktor penting sebab perihal itu termasuk kondisi yang mendukung kondisi peserta didiknya supaya belajar.

2) Faktor External

- a) keluarga menjadi lingkungan pendidikan yang utama serta pertama sebab pada keluarga anak pertama kalinya memperoleh bimbingan serta pendidikan bimbingan, sementara tugas utama yang ada dalam keluarga untuk pendidikan yakni menjadi dasar akhlak maupun keagamaan.
- b) sekolah, adapun lingkungan sekolah dengan baik mampu memberikan dukungan peserta didiknya agar belajar giat. Cakupan lingkungan sekolah yakni penyajian pelajaran, interaksi pendidik bersama peserta didiknya, berbagai alat pelajaran maupun kurikulumnya. Hubungan antara peserta didik dengan pendidik yang dinilai kurang baik akan memberikan pengaruh pada hasil belajar.
- c) Masyarakat, lingkungan tersebut mampu menjadi tempat terbentuknya kepribadian peserta didik sebab pada pergaulan kesehariannya, peserta didik terus melakukan penyesuaian diri terhadap berbagai kebiasaan lingkungan. Jika peserta didiknya menempati suatu lingkungan dengan teman yang rajin belajar, maka dimungkinkan peserta didik tersebut akan terpengaruh belajar seperti yang dilakukan temannya.

Seperti yang dijelaskan Slameto dalam Tasya Widiarsih (2013:54-72) adanya faktor internal memberikan pengaruh pada prestasi belajar peserta didiknya termasuk gaya belajarnya. Sebab dengan gaya belajar menjadi cara serta bentuk belajar

peserta didiknya yang paling disukai dan akan berbeda diantara peserta didik satu terhadap yang lainnya sebab masing-masing peserta didik memiliki keunikan serta kegemaran yang beraga,.

Di samping hal tersebut, adanya faktor eksternal yang memberikan pengaruh pada prestasi belajar peserta didik yaitu lingkungan sekolah. Sebab lingkungan tersebut dijadikan tempat untuk melakukan interaksi peserta didik di samping adanya lingkungan keluarga serta dapat memanfaatkan waktu di lingkungan sekolahnya. Maka kesimpulan yang dapat diambil dari pengertian prestasi belajar dipengaruhi dengan adanya berbagai faktornya serta yang terpenting ialah faktor dari dalam diri peserta didik mencakup gaya belajar serta faktor dari luar diri peserta didik yakni lingkungan sekolahnya yang nyaman.

c. Fungsi Prestasi Belajar

Kegiatan evaluasi pembelajaran yang diadakan fungsinya agar pencapaian prestasi belajar siswa dapat diketahui. Evaluasi yang dilaksanakan secara berkelanjutan bertujuan agar efektivitas dan hasil belajar mengajar dapat diketahui. Zainal Arifin yang dikutip Risnawati (2018:7) terdapat sejumlah fungsi prestasi belajar:

- 1) Penguasaan materi oleh siswa terligat dari indikator kualitas dan kuantitas.
- 2) Sebagai simbol terpenuhinya rasa keingintahuan.
- 3) Bahan informasi pada inovasi pendidikan.
- 4) Indikator intern dan ekstern atas institusi pendidikan.
- 5) Berpeluang menjadi indikator terhadap daya serap anak didik.

Kesimpulannya prestasi belajar siswa yang diketahui merupakan hal yang penting, tidak hanya bagi perseorangan tetapi juga secara berkelompok, sebab

prestasi belajar bukan merupakan indikator keberhasilan saja, tetapi juga manfaatnya dirasakan guru agar dapat menentukan langkah yang akan dilakukan selanjutnya dalam pembelajaran, apakah pembelajaran tersebut sudah berhasil atau perlu dilakukan perbaikan.

a. Indikator Prestasi Belajar

Tes ialah alat ukur pengetahuan dan keterampilan siswa sebagai bentuk hasil proses belajar yang disebut dengan prestasi belajar. Indikator prestasi belajar merupakan rujukan yang digunakan dalam melakukan tes pengukuran prestasi belajar. Kondisi eksternal dan internal merupakan kondisi yang memperlihatkan hasil belajar siswa, perbedaan pengalaman dan proses belajar seorang siswa mempengaruhi perubahan kondisi psikologisnya. Perubahan hasil belajar siswa disebabkan oleh sejumlah faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, akan tetapi tidak semua hasil belajar disampaikan dalam bentuk fisik, ada juga penyampaian dalam bentuk intangible (tidak terlihat). Dengan demikian, guru diwajibkan mampu memerhatikan siswanya dengan teliti melalui sejumlah perubahan penting pada siswanya sebagai penilaian hasil belajar (Muhibbin, 2017: 216). Muhibbin (2017:217) menyatakan bahwasanya terdapat sejumlah indikator prestasi belajar agar hasil belajar siswa dapat terlihat, yakni:

- 1) Ranah Kognitif, melihat kemampuan siswa dari prosesnya mengamati, mengingat, mengaplikasikan dan menganalisis.
- 2) Ranah Afektif, melihat kemampuan siswa dari caranya menerima, menyambut, mengapresiasi, menginternalisasi dan menghayati setiap pembelajaran.
- 3) Ranah Psikomotor, melihat kemampuan siswa dari segi verbal dan non verbal seperti caranya melakukan pergerakan, tindakan ataupun keekspresifan diri.

- 4) Menyimpulkan dari sejumlah pandangan ahli yang tersampaikan mengenai sejumlah indikator prestasi belajar ialah ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga indikator tersebut saling berkaitan agar prestasi yang baik dapat terwujud.

Seseorang dalam menggunakan alat pada evaluasi harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas berkenaan dengan sejumlah indikator prestasi belajar. Ketepatan dalam memilih dan menggunakan alat evaluasi merupakan tujuan kepemilikan pengetahuan dan pemahaman yang luas yang berkenaan dengan prestasi belajar dan sejumlah indikatornya.

2. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Usia 11/12 tahun merupakan usia remaja Indonesia saat masuk sekolah menengah pertama pada umumnya. Jika tahap perkembangan remaja dijadikan acuan, artinya remaja usia sekolah menengah pertama ada dimasa perkembangan pubertas awal yakni 12/13 -17/18 tahun merupakan keadaan yang sedang remaja SMP rasakan jika merujuk pada tahapan perkembangan remaja yang diklasifikasikan.

Erikson (dalam Dwi Siswoyo, 2011:114), berpendapat diusia 12,0-18/20 tahun perkembangannya remaja yakni *Ego-identity vs Role on fusion* (Identitas diri dan kekacauan peran), perilaku yang berubah seiring dengan keingintahuan atas identitas dirinya terjadi dimasa ini. Keinginan anak dalam mengambil perannya sebagai masyarakat sosial merupakan ciri bahwa mereka telah memulai masa remajanya. Akan tetapi, perbedaan tugas dan peran yang harus mereka atur dan pisahkan belum mampu mereka lakukan. Individu mengalami pembelajaran

pada usia remajanya yang termasuk kedalam perkembangan psikologis.

Kematangan psikologis atau jiwa seseorang mulai mereka temukan ketika mereka memasuki masa remaja. Senada dengan apa yang Yusuf (2012: 195) kemukakan bahwasanya “Sejumlah gagasan yang abstrak mulai dipikirkan oleh remaja sebagai hak yang logis. Dapat juga dikatakan dalam penyelesaian permasalahan yang ada cara berpikirnya tidak konkret melainkan sifatnya abstrak, tersistematik dan ilmiah”. Selaras dengan perihal demikian Jahja (2011: 231) memberikan pernyataan “Kemampuan memilah antar sejumlah hal ataupun ide yang lebih penting didahulukan jika dibanding dengan ide lainnya, selanjutnya sejumlah ide tersebut dihindarkannya.” Kaitanya dengan emosionalnya, remaja tampak lebih menggebu-gebu namun menghadapi kesulitan pengontrolan emosi yang ada padanya. Sama halnya dengan apa yang Yusuf (2012: 197) ungkapkan “Kuatnya emosi yang sifatnya sensitif dan reaktif atas sejumlah kejadian merupakan betuk dari emosinya yang berkembang, perasaan mudah teringgung ataupun murung, bahkan”. Emosi seorang remaja dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti jasmaninya yang berubah, hubungan dengan orang tuanya yang berubah, interaksi dengan teman seangkatan mulai berkurang, pandangan dari luar yang berubah dan sekolah sebagai tempat bersosialisasi berubah.

Merujuk pada penjabaran tersebut yang berkenaan dengan karakteristik anak Sekolah Menengah atas maka kesimpulannya yakni usia remaja siswa memunyai perubahan perilaku yang belum stabil, pengelolaan waktunya masih belum bagus dan pemilahan tugas pada perannya yang tidak sama agar pola pikirnya ketika dewasa matang.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar, maka peneliti melakukan pencarian sejumlah bahan penelitian yang relevan dan sama konteksnya dengan penelitian yang hendak dilakukan. Penelitiannya yakni:

1. Zahrotun Nasihah (2020) judulnya “Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mapel PJOK Siswa Kelas V SDN Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Semarang”. Ditunjukkan pada hasil penelitiannya bahwasanya: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK, nilai $r_{hitung} = 0,742$ dan tergolong kategori kuat serta berkontribusi sekitar 55,1%; (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar disiplin belajar dengan hasil belajar PJOK, nilai $r_{hitung} = 0,456$ dan tergolong kategori sedang serta berkontribusi sekitar 20,8%; (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PJOK, nilai $r_{hitung} = 0,743$ dan tergolong kategori kuat serta berkontribusi sekitar 55,1%.
2. Redha Dwi Nurjaman (2021) dengan judul penelitiannya “Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Daring Di Masa Pandemi”. Ditunjukkan dalam hasil penelitiannya bahwa $r_{hitung} (0,285)$ dan $r_{tabel} (0,254)$ dengan nilai signifikansi sekitar 0,05 artinya nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi dari hasil penelitian tersebut, kesimpulannya yakni adanya hubungan positif dan signifikan antar kedisiplinan dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan pada pembelajaran PJOK.

3. Penelitian dari La Ode Adhi Virama (2021) yang judulnya “Korelasi Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar PJOK Siswa SMP Selama Masa Pandemi Covid-19”. Penelitiannya memberikan hasil berupa: (1) terdapat hubungan signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar PJOK selama masa Pandemi Covid-19 pada signifikansi $0,000 < 0,05$; (2) terdapat hubungan yang signifikan prestasi belajar laki-laki dan perempuan dinilai melalui segi motivasi belajar dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; (3) terdapat hubungan signifikan kreativitas belajar dengan prestasi belajar PJOK selama masa Pandemi Covid19 pada nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; (4) terdapat hubungan yang signifikan Prestasi Belajar laki-laki dan perempuan dinilai melalui segi Kreativitas Belajar dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$; (5) terdapat hubungan signifikan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar PJOK selama masa Pandemi Covid-19 pada nilai signifikansi $0,008 < 0,05$; (6) terdapat hubungan yang signifikan prestasi belajar laki- laki dan perempuan dinilai melalui segi Lingkungan Keluarga dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$; (7) terdapat hubungan signifikan motivasi belajar, kreativitas belajar dan lingkungan keluarga secara bersamaan dengan prestasi belajar PJOK selama masa pandemi Covid-19 pada nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

C. Kerangka Berfikir (Rancangan Pemecahan Masalah)

Merujuk pada kajian teori dan penelitian yang relevan tersebut, kemudian kerangka berfikir pada penelitian ini menggunakan kerangka demikian:

Perilaku yang menunjukkan sikap tertib, teratur, pada pembagian waktunya dalam aktivitas belajar tidak hanya dirumah, sekolah tetapi juga perpustakaan merupakan perilaku yang menunjukkan definisi dari disiplin belajar. Pencapaian tujuan tidak sulit dilakukan jika seseorang dapat bersikap disiplin, sikap dan perilaku yang semakin baik dari diri seseorang tercerminkan dari tingkat disiplin mereka yang kian tinggi. Sama halnya dengan siswa, optimalisasi pencapaian hasil belajar didapatkan apabila dilakukan penerapan disiplin. Akan tetapi berdasarkan pelaksanaan observasi hasilnya menunjukkan tidak sedikit siswa yang kurang disiplin dengan tidak hadirnya siswa ketika pembelajaran dimulai tanpa adanya keterangan. Dengan adanya ketidak disiplin tersebut sehingga prestasi belajar yang secara tidak langsung mempengaruhi tanggung jawab belajar dan motivasi belajarnya.

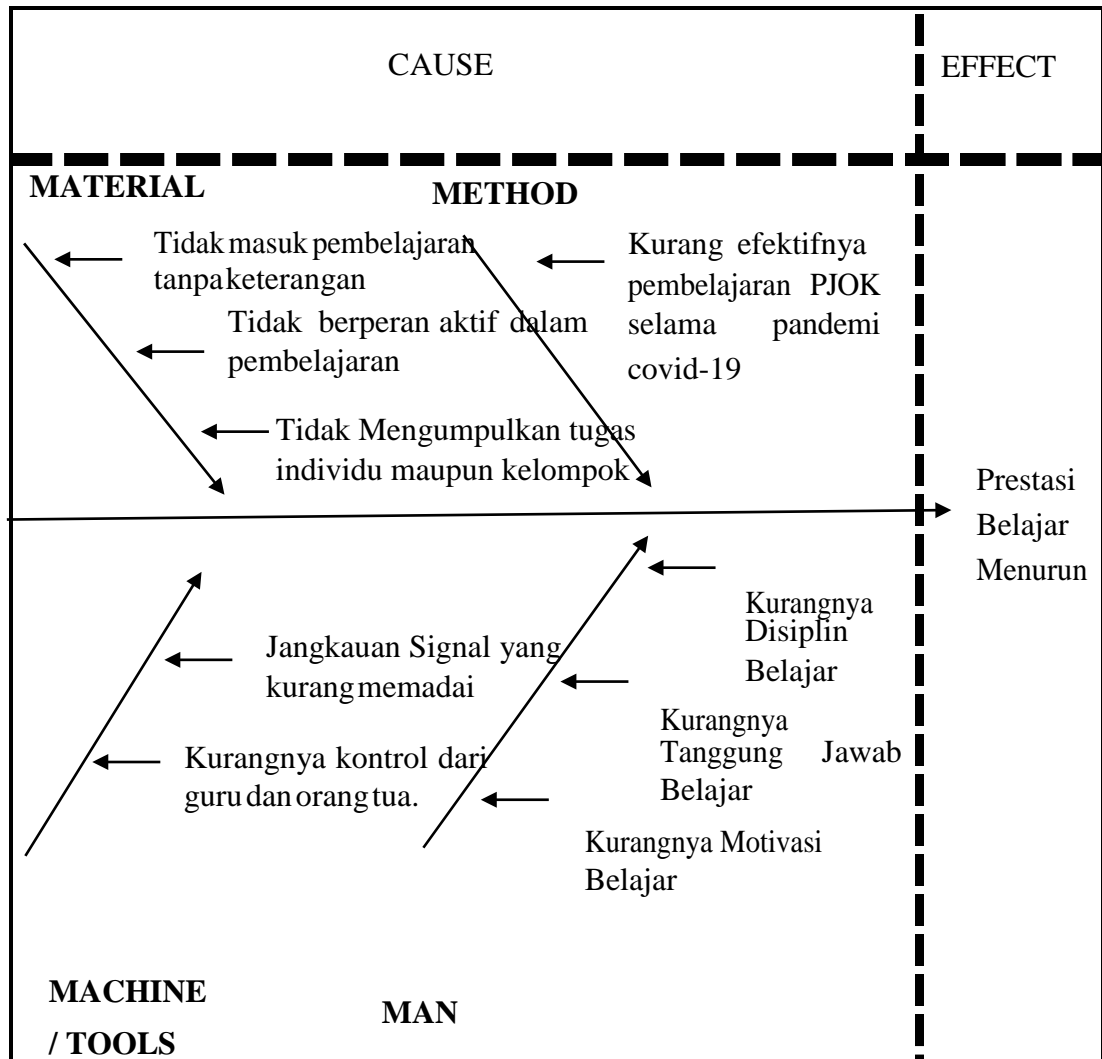
Proses interaksi yang dilakukan oleh seseorang secara langsung dimana seluruh alat inderanya digunakan pada objek belajar dan lingkungannya dalam pendidikan yang diadakan sekolah dimana tingkah laku yang berubah contohnya pengetahuan, cara berpikir, ketrampilan, sikap, nilai dan kesediannya menerima konsekuensi dari keguatan belajar yang dilakuan secara sadar, kerelaan, rasa kepemilikan, dan disiplin dengan tujuan agar materi ilmu pengetahuan dapat dikuasai merupakan hasil dari apa yang dikenal dengan Tanggung Jawab Belajar. Dengan tidak adanya rasa tanggung jawab pada diri siswa, siswa bersikap tak peduli pada tugasnya yang didapatkan dari guru kepada siswa, kewajiban tersebut yang seharusnya dilaksanakan dengan baik pada kenyataanya hanya didengarkan saja tanpa dikerjakan. Hal ini yang mempengaruhi motivasi siswa untuk terus

belajar.

Pada proses pembelajaran kelancaran dan keberhasilan sangatlah dipengaruhi oleh motivasi belajar. Sejumlah faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri sendiri ataupun luar. Terdapat faktor internal (dari dalam) maupun eksternal (dari luar). Nilai belajar siswa ditentukan melalui motivasi belajar. Prestasi belajar ataupun tujuan belajar dicapai dengan upaya yang memberikan pengaruh pada individu seperti dorongan dari dalam maupun luarnya.

Reaksi agar tujuan belajar dapat tercapai merupakan tanda bahwasanya seorang individu telah tergerak semangatnya pada kondisi ataupun keadaan tertentu disebut dengan motivasi belajar. Ketidaktertarikan dan tidak adanya motivasi bagi siswa pada pembelajaran PJOK berpotensi menjadi dampak negatif untuk siswanya sendiri merupakan bentuk permasalahan yang ditimbulkan. Meski dalam kondisi Pandemi Covid19 seharusnya motivasi belajar peserta didik dapat menumbuhkan dorongan bagi siswa agar sekumpulan upaya penyediaan sejumlah kondisi tertentu pada pembelajaran PJOK tercipta, sehingga dapat tercapainya suatu prestasi belajar. Pandemi Covid19 seharusnya bukan menjadi hambatan peserta didik untuk memunculkan motivasi belajar yang tinggi, meski pembelajaran dilakukan secara daring dan hanya bermodalkan teknologi. Peserta didik semestinya belajar lebih giat lagi, lebih tekun lagi, dan menggali informasi mengenai tugas dan materi pembelajaran PJOK kepada teman satu kelas yang memiliki akses internet dan memiliki gawai. Sehingga apabila peserta didik memunculkan motivasi belajar yang tinggi maka akan berdampak pada baiknya prestasi belajar mereka.

Untuk lebih ringkasnya, peneliti mencoba merumuskan kerangka berfikir penelitian kedalam bentuk diagram fishbone untuk membantu untuk menganalisa penyebab dari suatu masalah/ kondisi. Berikut ini adalah kerangka berfikir menggunakan diagram *fish bone*:



Gambar 1.1. Alur Kerangka Berfikir Diagram *Fish Bone*.

D. Hipotesis Penelitian

Merujuk pada kajian teoritis dan kerangka berpikir yang terurai terdahulu, kemudian hipotesis penelitian dirumuskan menjadi pertanyaan

penelitian sebagai berikut:

1. Adakah hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PJOK selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog Peserta Didik Kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.
2. Adakah hubungan yang signifikan antara tanggung jawab belajar dengan prestasi belajar PJOK selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog Peserta Didik Kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.
3. Adakah hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar PJOK selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog Peserta Didik Kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.
4. Adakah hubungan yang signifikan antara disiplin belajar, tanggung Jawab, dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar selama masa pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian korelasional dengan pendekatan survei dipakai sebagai metode pada penelitian ini. Pendeskripsian kondisi yang terjadi sesungguhnya saat ini, pengidentifikasian kondisi saat ini dengan terukut agar dapat dibandingkan, dan hubungan yang terjadi secara spesifik mengenai sesuatu yang hidup agar dapat ditentukan disebut dengan penelitian survei.

Sugiyono (2014: 2) berpendapat bahwa metode penelitian ialah cara ilmiah agar data dapat diperoleh atas suatu tujuan. Pelaksanaan penelitian baik dalam populasi besar ataupun kecil dengan menggunakan sampel populasi sebagai datanya, sehingga sejumlah kondisi relative, distribusi, dan hubungannya antar variabel sosiologis ataupun psikologis didefinisikan sebagai metode penelitian survei (Sugiyono :2014). Agar pengeneralan suatu pengamatan dapat dilakukan dan keakuratan hasil diperoleh maka dilakukan penelitian survey. Metode survey digunakan agar data disuatu tempat yang sebenarnya didapatkan, namun dalam mengumpulkan data dilakukan suatu perlakuan seperti memberikan kuesioner.

Survei sifatnya explanatory ditunjukkan dengan kajian metode penelitian, yakni penjabaran mengenai hubungan, pengaruh, ataupun sebab akibat yang peneliti lakukan. Data atau informasi mengenai populasi besar yang memakai sampel relatif kecil ialah jenis penelitian survei. Tujuan penelitian ini agar korelasi motivasi belajar, kreativitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SMP Muhammadiyah 2

Sirampog selama masa pandemi COVID-19 dapat diketahui.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian di Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, lebih spesifiknya di kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog. Penelitian ini pelaksanaannya dimulai awal bulan September sampai akhir bulan September tahun 2021 dengan melakukan penyebaran angket di sekolah tersebut.

C. Populasi Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti pilih dan tetapkan dengan sengaja yang mencakup wilayah dengan objek disebut dengan populasi. Seperti yang Sugiyono (2012:117) ungkapkan bahwasanya penarikan kesimpulan setelah dilakukan pada objek atau subjek dengan suatu kualitas dan karakteristik dalam suatu wilayah generalisasi. Sementara itu, Endang Mulyatiningsih (2011: 10) berpandangan penelitian terhadap karakteristik yang ada pada sejumlah orang, hewan, ataupun tumbuhan disebut dengan populasi. Kesimpulannya yang menjadi populasi selain orang juga benda ataupun makhluk hidup lainnya. Populasi tidak hanya diartikan sebagai jumlah objeknya atau subjeknya namun semua ciri khas yang ada pada objek atau subjek penelitian tersebut.

Sumber data pada penelitian dengan jumlah banyak dan luas disebut dengan populasi.

Penelitian ini menggunakan semua siswa kelas 8 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai populasinya. Banyaknya populasi siswa kelas VIII sejumlah 40 responden. Selanjutnya populasi tersebut diberi angket.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ialah semua hal dalam bentuk apapun yang peneliti tetapkan agar dapat mempelajarinya sehingga informasi mengenai hal demikian didapatkan, selanjutnya ditarik kesimpulan. Objek penelitian ataupun hal yang merupakan pusat perhatian pada sebuah penelitian agar dapat dikaji secara lebih lanjut untuk selanjutnya diperoleh kesimpulan disebut variabel. Variabel dependent (terikat) dan independent (bebas) merupakan variabel yang ada dipenelitian ini. Variabel tersebut ialah variabel bebas yang berupa disiplin belajar (X1), tanggung jawab belajar (X2), dan motivasi belajar (X3). Sementara itu prestasi hasil belajar PJOK Siswa (Y) merupakan variabel terikat.

1. Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PJOK

Individu ataupun kelompok sesungguhnya sangat membutuhkan disiplin dalam kehidupannya terlebih perilakunya. kualitas hidup manusia akan lebih bermakna perwujudannya apabila mereka disiplin dalam perilakunya sehingga keserasian, keselarasan dan keseimbangan tuntutan ketentuan yang ada dapat terjadi. Suasana nyaman pada pembelajaran terlahir dari disiplin belajar yang baik. Kesungguhan belajar siswa disebabkan oleh perilakunya secara sadar mengenai disiplin belajar. Hal ini berdampak pada pencapaian optimalisasi potensi dan tujuan pendidikan yang lebih mudah didapatkan didalam kelas yang kondusif dan nyaman.

Potensi siswa akan tumbuh dan berkembang dengan baik melalui penerapan disiplin disekolah. Fokus dari hal ini ialah nilai yang didapatkan oleh siswa sebagai prestasi belajar pada saat berlangsungnya proses pembelajaran online disekolah. Guru seringkali melihat nilai kognitif, sebab nilai ini merupakan ukuran atas kemampuan siswa mengenai seberapa dalam pemahaman mereka yang berkenaan dengan pengetahuan mereka. Dengan demikian, hasil belajar dan nilai siswa ialah unsur yang terdapat pada prestasi siswa. Kaitannya dengan hal ini contohnya ialah ujian pendidikan, perbaikan murid dikelas atau sekolah seringkali dilakukan dengan ujian. Kemudian, penerapan tata tertib yang ditaati oleh SMP Muhammadiyah 2 Sirampog secara teori ialah bagian dari apa yang guru nilai. Oleh karenanya, prestasi belajar yang tinggi dibidang PJOK merupakan cerminan dari rasa taat terhadap tata tertib sebagai wujud disiplin diri. Prestasi rendah yang ada pada mereka juga dikarenakan hal tersebut yang berlawanan arah.

2. Tanggung Jawab Belajar Terhadap Prestasi Belajar Studi PJOK

Pelaksanaan pemberian tugas, tata tertib yang dipatuhi dan disiplin belajar merupakan sikap ataupun perilaku siswa kaitannya dengan semua perintah guru yang mereka laksanakan sebagai wujud tanggung jawab belajar. Hasil akhir siswa sebagai bentuk tanggung jawab belajar dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung merupakan hal yang penting. Merujuk pada hasil akhirnya, guru memberikan catatan tugas yang diselesaikan siswa, aturan kelas yang mereka laksanakan, disiplinik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas sebagai wujud dari tingkatan rasa tanggung jawab siswa.

Proses interaksi yang dilakukan oleh seseorang secara langsung dimana seluruh alat inderanya digunakan pada objek belajar dan lingkungannya dalam pendidikan yang diadakan sekolah dimana tingkah laku yang berubah contohnya pengetahuan, cara berpikir, ketrampilan, sikap, nilai dan kesediannya menerima konsekuensi dari kekuatan belajar yang dilakukan secara sadar, kerelaan, rasa kepemilikan, dan disiplin dengan tujuan agar materi ilmu pengetahuan dapat dikuasai merupakan hasil dari apa yang dikenal dengan Tanggung Jawab Belajar. Tanggung jawab yang terbentuk juga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, apalagi dengan adanya virus COVID-19 sekarang ini, seorang guru tidak bisa mendampingi belajar siswa secara langsung. Sehingga beberapa guru menilai siswa dari bagaimana siswa bertanggung jawab berkaitan dengan tugas tugas secara online yang sudah diberikan oleh guru.

3. Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PJOK

Dorongan yang ada pada diri siswa kaitannya dengan ruang lingkup belajarnya agar prestasi belajar merke meningkat sehingga tujuan pendidikan yang tidak berlawanan dengan apa yang sekolah harapkan dalam kurikulumnya dapat tercapai disebut dengan motivasi belajar. Pengukuran Motivasi Belajar siswa pada penelitian demikan merujuk pada Indikator Motivasi Belajar yakni perasaan ingin berhasil, terdapat aktivitas yang tidak membosankan, terdapat dukungan dan kebutuhan belajarnya terpenuhi, harapan dan cita-cita yang ada untuk masa depan, terdapat penghargaan ketika belajar. Angket digunakan sebagai variabel motivasi belajar siswa yang hendak dilakukan.

4. Prestasi Belajar Bidang Studi PJOK

Prestasi Belajar ialah apa yang siswa peroleh sebagai hasil dimata pelajaran studi PJOK dan terlihat melalui nilai rata-rata pada setiap kompetensi indikator dan kompetensi dasar atau KI/ KD bidang studi PJOK sebagai hasilnya yang berwujud suatu nilai angka dan skala yang mereka dapatkan dari guru.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengukuran dilakukan oleh peneliti agar data penelitian terkumpul perantara alat bantu yang disebut dengan instrumen penelitian. (E.P. Widoyoko. 2016: 51). Tujuan tercapai oleh seseorang secara mudah dalam melaksanakan tugasnya dengan cepat dan efisien dengan menggunakan instrumen atau alat.

1. Teknik pengumpulan data

a) Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung berupa suatu media atau pranata digunakan oleh peneliti agar subjek penelitian dapat dihubungi. Komunikasi tidak langsung cara pemakaiannya yakni menggunakan angket dan lembar observasi. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti mengemas angket tersebut kedalam bentuk angket yang dapat diakses secara online.

b) Studi dokumenter (*Documentary study*)

Sejumlah dokumen yang dihimpun dan dianalisis, tidak hanya yang tertulis dan gambar saha tetapi juga elektronik disebut dengan studi dokumenter. Data mengenai prestasi belajar PJOK di SMP diperoleh menggunakan studi dokumenter.

2. Instrumen pengumpulan data

Fenomena alam ataupun sosial pengamatannya dilaksanakan melalui penggunaan suatu alat yang dikenal sebagai instrument penelitian. Lembar observasi merupakan bentuk instrumen yang digunakan dalam observasi ini dan studi dokumenter agar nilai prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 2 Sirampog semester ganjil tahun ajaran 2021/ 2022 dapat terkumpul dan *google form* dibuat sebagai lembar angket yang selanjutnya diterima oleh responden. Angket yang sifatnya tertutup, yakni angket dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang didalamnya terdapat alternatif jawaban (option) sehingga responden hanya perlu memilihnya digunakan dalam penelitian ini. Sejumlah variabel yang hendak peneliti teliti merupakan dasar pengembangan instrumen penelitian ini. Definisi operasional dilakukan pada sejumlah variabel tersebut yang kemudian dilakukan penentuan indikator yang hendak diukur. Sejumlah poin pertanyaan didapatkan melalui penjabaran indikator tersebut. Skala likert digunakan dalam teknik pengukuran angket ini dan selanjutnya empat alternatif jawaban sebagai bentuk modifikasinya digunakan agar skor instrumen dapat ditentukan dan supaya jawaban responden yang sifatnya tidak meyakinkan dapat dihindari. Pernyataan positif (+) dan negatif (-) seperti berikut ini merupakan skor yang didapatkan dari responden:

Tabel 1. Skor alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Sering (SS)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Sangat Jarang (SJ)	1	4

Instrumen dibuat dengan mengacu pada kisi-kisi angket seperti di bawah ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Disiplin Belajar	1. Membiasakan tepat waktu	1, 2*, 3,	3
	2. Membiasakan mematuhi aturan	4*, 5, 6, 7, 8*,	5
	3. Membiasakan disiplin sikap	9, 10*, 11*, 12.	4
Jumlah			12

Keterangan: *Pertanyaan negative

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Tanggung Jawab Belajar

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Tanggung Jawab Belajar	1. Memahami hak & kewajiban diri sebagai siswa.	1, 2, 3,	3
	2. Berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar melalui pembelajaran lisan maupun tertulis.	4, 5, 6*, 7,	4
	3. Melakukan tugas tanpa disuruh baik disekolah maupun dirumah.	8, 9*,	2
	4. Sekolah maupun lingkungan sekitar yang berkaitan dengan siswa.	10*, 11, 12*	3
Jumlah			12

Keterangan: *Pertanyaan Negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar	1. Adanya keinginan hasrat untuk berhasil.	1, 2, 3*,	3
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar.	4*, 5*, 6*,	3
	3. Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan.	7, 8	2
	4. Adanya Penghargaan dalam belajar.	9, 10,	2
	5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar.	11, 12	2
Jumlah			12

Keterangan: *Pertanyaan Negatif

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian ini nantinya akan di validasi oleh ahli / *expert judgement* yaitu Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M. Or, Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M. Or, Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd., supaya mendapatkan kelayakan agar uji coba lapangan dengan revisi yang tidak berseberangan dengan saran. Uji coba instrument dilakukan peneliti usai revisi diselesaikan. Tujuan diadakannya uji coba instrument ini yakni agar informasi yang terpercaya sebelum digunakannya penelitian dapat diperoleh. Peneliti melakukan uji coba instrument pada kelas VIII

SMP

Muhamadiyah 1 Bumiayu sejumlah 40 siswa. SMP Muhammadiyah 1 Bumiayu peneliti pilih untuk dijadikan lokasi uji coba instrument sebab mempunyai kesamaan karakteristik dengan kriteria sampel sekolah yang terpilih sebelumnya yakni ada di kabupaten Brebes dan mempunyai KKM yang tidak berbeda. Uji validitas dan reliabilitas seperti dibawah digunakan dalam uji coba instrumen:

1. Uji Validitas

Dalam objek yang diteliti terjadi persamaan antar data yang terkumpul dengan data sesungguhnya maka dapat dikatakan hasil penelitiannya valid. Dengan demikian, instrumen penelitian yang valid juga diperlukan agar hasil penelitian yang dihasilkan valid. Kevalidan data yang didapat dengan menggunakan alat ukur ditentukan oleh instrumen yang valid. Sugiyono (2015: 348) berpandangan bahwasanya valid artinya pengukuran hal yang akan diukur dapat dilakukan melalui instrumen tersebut. Penelitian dikatakan valid hasilnya jika penelitian menggunakan instrumen yang valid walaupun validnya penelitian tidak ditentukan oleh instrumen yang teruji validitasnya. Gambaran variabel yang dimaksudkan menjadi acuan supaya data yang dikumpulkan tidak terjadi penyimpangan sebagai pengaruh dari tinggi rendahnya validitas instrument.

Segi atau aspek yang diukur tergambar melalui hasil yang ditunjukkan oleh validitas instrument. Rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* digunakan dalam penelitian ini. Aplikasi SPSS 26 digunakan sebagai alat bantu menghitung uji validitas. Merujuk pada hasil analisis data diperoleh informasi yakni angket Disiplin Belajar isinya 12 butir pernyataan valid, angket Tanggung Jawab Belajar isinya 12 butir pernyataan

valid, angket Motivasi Belajar isinya 12 butir pernyataan valid. Agar Angket Disiplin Belajar, Tanggung Jawab Belajar, dan Motivasi Belajar dapat diketahui caranya melihat hasil analisis data dilampiran . Butir soal dikatakan valid jika r hitung sama atau $> r$ tabel dengan taraf signifikansi 5% dan jika r hitung didapatkan $< r$ total artinya butir instrumen tidak valid. Jika butir instrumen tidak valid artinya dapat dikatakan gugur atau tidak dapat dipakai. Berikut rangkuman hasil uji validitas instrument dalam tabel:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrument

Variabel	Jumlah Butir Pernyataan (Soal)	Jumlah Butir Gugur (Tidak Valid)	Nomor Butir Soal Yang Gugur	Jumlah Butir Valid
Disiplin Belajar	12	-	-	12
Tanggung Jawab Belajar	12	-	-	12
Motivasi Belajar	12	-	-	12
Jumlah	36	-	-	36

2. Uji Reliabilitas

Rumus alpha cronbach digunakan dalam penelitian ini agar reabilitas dapat ditemukan, sebab angket yang penelitian ini gunakan ialah skala likert. Sugiyono (2015: 365) berpendapat pengujian realibilitas menggunakan teknik *alpha cronbach* bagi jenis data interval atau *essay*. Reliabilitas yang berkaitan dengan tingkat keajegan ataupun ketetapan hasil pengukuran. Sebuah instrument mempunyai

tingkat reliabilitas yang layak, jika instrument tersebut pengukurannya menggunakan aspek yang hasilnya sama ataupun relatif sama meski telah dilakukan berkali-kali. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan oleh uji reliabilitas pada penelitian ini.

Tabel 6. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0, 20 – 0,399	Rendah
0, 40 – 0,599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Tinggi
0, 80 – 1, 000	Sangat Tinggi

Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil r hitung lebih besar ($>$) atau sama dengan ($=$) r tabel sama halnya dengan apabila r hitung lebih kecil ($<$) dari r tabel maka instrument di katakan tidak reliabel atau r hitung di konsultasikan dengan tabel interpretasi r ketentuannya dikatakan reliabel jika r hitung $< 0,600$. Hasil uji reliabilitas ini menggunakan bantuan Aplikasi SPSS 26 digunakan sebagai alat bantu hasil uji reliabilitas.

G. Teknik Analisis Data

Perhitungan statistik regresi penelitian ini gunakan sebagai teknik analisis data. Agar analisis data dapat dilakukan, uji persyaratan analisis dilakukan terlebih dahulu, yakni:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrument

No	Instrument Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Disiplin Belajar	.843	Sangat Tinggi
2.	Tanggung Jawab Belajar	.845	Sangat Tinggi
3.	Motivasi Belajar	.851	Sangat Tinggi

Merujuk pada tabel 7 tersebut, hasil analisis uji reliabilitas instrument kesimpulannya yakni variable disiplin belajar, tanggung jawab belajar, dan motivasi belajar dengan *Cronbach's Alpha* berada pada sangat tinggi, sebab adanya koefisien reliabilitas $> 0,60$. Sehingga ketiga instrument variabel ini di katakana reliabel dan dapa digunakan pada penelitian.

1. Uji persyaratan analisis

Agar kesimpulan yang tepat dapat diberikan maka diperlukan kebenaran dalam analisis data. Uji persyaratan analisis berupa uji linearitas, uji normalitas dan multikolineritas dibutuhkan sebelum menganalisis data.

a. Uji Linearitas

Linearitas hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yaitu (Y), (X₁), (X₂), (X₃) dapat terlihat dengan melakukan uji linearitas. Penggunaan kaidahnya yakni apabila nilai $p > 0,05$ maka sebarannya dinyatakan linear, dan sebaliknya apabila $p < \text{atau} = 0,05$. Maksud dari diadakannya uji linearitas yakni agar hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak dapat diketahui.

b. Uji Normalitas

Variabel pada penelitian yang berdistribusi normal ataupun tidak diketahui dengan menggunakan uji Normalitas. Uji *Kolmogorov-simirnov* yang dibantu software SPSS Statistik 26 merupakan uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini. Data berdistribusi normal jika nilai signifikannya diperoleh dari perhitungan $> 0,05$ dan jika $< 0,05$ maka data yang di uji tidak normal.

c. Uji Multikolineritas

Hubungan atau korelasi yang ada antar variabel ditunjukkan dengan uji multikolineritas. Kejadian multikolineritas hanya ada pada regresi linear berganda/ majemuk. Nilai koelasi antar variabel bebas dilihat sebagai rujukan yang digunakan agar penentuan multikolineritas dapat ditentukan. Apabila koefisien korelasi antar variabel bebas > 0.80 artinya multikolineritas antar variabel bebas terjadi. Sebaliknya apabila koefisien korelasi antar variabel bebas $< 0,80$ maka multikolineritas antar vaiabel bebas tidak terjadi. Aplikasi SPSS 26 merupakan alat bantu yang digunakan pada teknik korelasi *product moment*.

2. Uji Hipotesis

Analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda digunakan pada pengujian hipotesisnya .

a. Analisis Regresi Sederhana

Tujuan dari regresi sederhana yakni agar hubungan antara dua variabel dapat diketahui. Model Regresi sederhana ialah $\hat{y} = a + bx$, di mana, \hat{y} ialah

variabel terikat (dependen), X ialah variabel independen, a ialah penduga bagi intercept (α), b ialah penduga bagi koefisien regresi (β), dan α , β ialah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga statistik sampel digunakan untuk membuat dugaan. Hipotesis ke-1, ke-3 dan ke-5 diuji menggunakan analisis regresi sederhana, yakni pertama hubungan variabel Disiplin Belajar (X_1) dengan prestasi belajar PJOK (Y), Kedua hubungan variabel tanggung jawab belajar (X_2) dengan prestasi belajar PJOK (Y), dan Ketiga hubungan motivasi belajar (X_3) dengan prestasi belajar PJOK (Y). Dua hal berikut ini menjadi acuan dasar mengambil keputusan pada uji regresi sederhana:

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, artinya ada hubungan signifikan pada variabel X (independen) dengan variabel Y (dependen).
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, artinya tidak ada hubungan signifikan pada variabel X (independen) dengan variabel Y (dependen).

b. Analisis Regresi Ganda

Pembuktian mengenai keberadaan hubungan fungsional ataupun kausal antar dua ataupun lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_i terhadap suatu variabel terikat Y dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi berganda. Hipotesis keempat yakni apakah terdapat pengaruh ketiga variabel bebas (disiplin belajar, tanggung jawab belajar dan motivasi belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Prestasi belajar PJOK) diuji menggunakan teknik analisis ini.

- 1) Persamaan garis regresi dicari untuk tiga prediktor
- 2) Koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 , X_2 , X_3 dengan Y dicari. Apabila r hitung $>$ nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika r hitung $<$ nol maka bernilai negatif.
- 3) Koefisien derminan (R^2) antara predictor (X_1 , X_2 , X_3) dengan kriterium Y dicari. Besarnya koefisien dterminasi adalah Kuadrat dari koefisien korelasi (R^2) merupakan besarnya koefisien determinasi. Proporsi varians dari kedua variabel independent merupakan interpretasi dari nilai koefisien determinasi. Varians yang terjadi pada variabel independent merupakan penjelasan dari variansi yang terjadi pada varians dependen.
- 4) Kriteria penerimaan hipotesis

Pengujian keberartian regresi ganda dapat diketahui melalui Aplikasi SPSS 26 digunakan untuk mengetahui pengujian keberartian regresi ganda. Penggunaan kriterianya yakni jika nilai r lebih besar dari ($>$) nilai α tertentu maka H_0 diterima. Artinya, bahwa secara statistik dapat dibuktikan seluruh variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) tidak berhubungan terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika nilai r lebih kecil dari ($<$) nilai α maka H_0 ditolak. Artinya, secara statistik dapat dibuktikan semua variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) berhubungan terhadap variabel terikat (Y).

- 5) Sumbangan Relatif (SR)

Perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas pada

variabel terikat dengan variabel bebas lain yang dikaji ialah sumbangan relatif.

Besarnya sumbangan relatif dari variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan melalui sumbangan relatif, selanjutnya sisanya didapatkan melalui sejumlah variabel lain yang tidak diteliti.

6) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif merupakan Perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas pada suatu variabel terikat disebut dengan sumbangan efektif.

Besarnya sumbangan tiap predictor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti ditunjukkan melalui sumbangan efektif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis statistik deksriptif menjabarkan deskripsi mengenai hasil penelitian yang ditunjukkan melalui data penelitian dan juga uji prasyarat analisis serta uji hipotesis. Pada uji hipotesis selanjutnya akan dijabarkan dengan suatu urutan pertanyaan penelitian seperti: 1) Adakah hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PJOK selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog Peserta Didik Kelas VIII tahun ajaran 2021/2022; 2) Adakah hubungan yang signifikan antara tanggung jawab belajar dengan prestasi belajar PJOK selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog Peserta Didik Kelas VIII tahun ajaran 2021/2022; 3) Adakah hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar PJOK selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog Peserta Didik Kelas VIII tahun ajaran 2021/2022; 4) Adakah hubungan yang signifikan antara disiplin belajar, tanggung Jawab, dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar selama masa pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.

1. Deskripsi Data Khusus

SMP Muhammadiyah 2 Sirampog menjadi tempat penelitian. Siswa VIII bidang studi PJOK semester ganjil tahun ajaran 2021/ 2022 total 40 siswa menjadi subjek penelitian.

Variabel bebas pada penelitian ini ialah Disiplin Belajar (X_1), Tanggung Jawab Belajar (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3). Variabel terikat pada penelitian ini ialah Prestasi Belajar (Y). Data variable bebas dan terikat terlihat pada lampiran.

Data yang didapatkan dilapangan merupakan sajian dari deskripsi atsaas setiap data dalam hal ini. Setiap deskripsi data pada variable bebas dan terikat termasuk nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus (*mode*) dan *standar deviasi* (SD) yang memiliki tujuan agar hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dideskripsikan dan diuji selanjutnya pada deskripsi ini data seluruh variabel tersaji dalam bentuk distribusi frekuensi, grafik dan tabel.

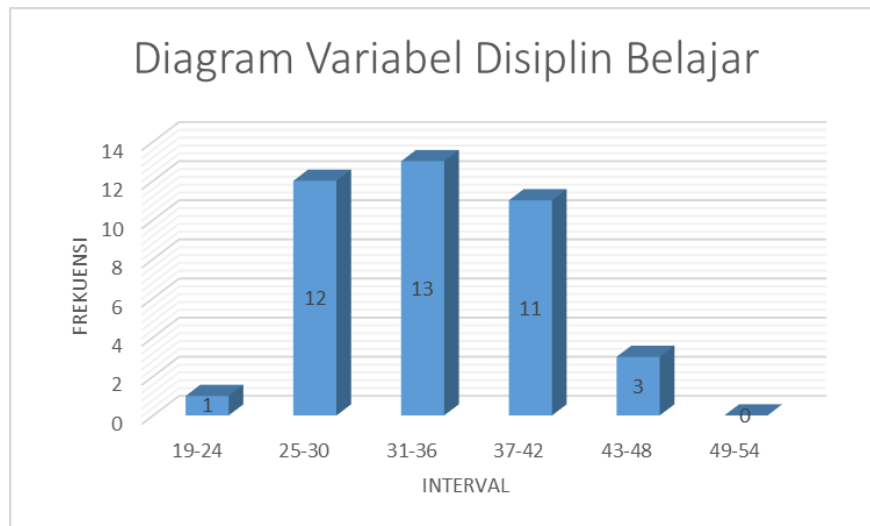
a Variabel Disiplin Belajar PJOK

Data diukur menggunakan Angket yang isinya 12 butir pernyataan digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar belajar (X_1) dan siswa kelas VIII bidang studi PJOK di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog mengisinya, jumlah responden yang melakukan pengisian angket totalnya 40 siswa. Skor ideal yang diberikan ialah maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap pernyataan, sehingga didapatkan skor ideal tertinggi $4 \times 12 = 48$ dan skor ideal terendah ialah $1 \times 12 = 12$. Setelah data terkumpul didapatkan hasil penelitian, *skor minimum* = 25; *skor maksimum* = 47; *mode* = 35; *mean* = 36, *median* = 35; dan *stadar deviasi* = 5.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)
25-29	5	13%
30-34	13	33%
35-39	14	35%
40-44	5	13%
45-49	3	8%
50-54	0	0%
JUMLAH	40	100%

Atas dasar tabel 8 distribusi data variabel disiplin belajar, tergambaran diagram seperti:



Gambar 2. Diagram Variabel Disiplin Belajar

Sejumlah langkah pengklasifikasian data variabel penelitian berdasar kan pendapat Suharsimi Arikunto (2012:200), yakni:

- a) Kelompok tinggi, seluruh responden yang memiliki skor sama banyaknya dengan skor rata-rata plus 1 (+1) standar deviasi ($X \geq Mi + 1 SDi$).
- b) Kelompok sedang, seluruh responden yang memiliki skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar

deviasi (antara $(M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$

- c) Kelompok kurang, seluruh responden dengan skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($X < Mi - 1 SDi$) Sementara itu harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) didapatkan melalui rumus: Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi+skor terendah) Standar Deviasi ideal (SDi) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi-skor terendah).

Penggolongan data kedalam kategori kecenderungan disiplin belajar dilakukan setelah pengkategorian tersebut diperoleh. Agar setiap variabel motivasi belajar diketahui maka menggunakan skor ideal dan jumlah responden yang dikategorikan sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

Agar nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal dapat diketahui maka sebelumnya di hitung Mean Ideal (Mi): $\frac{1}{2}(X_{maksimal} + X_{minimal})$

$$= \frac{1}{2}(47+25) = 59,5; \text{ dan Standar Deviasi Ideal (SDi): } \frac{1}{6}(X_{maksimal} -$$

$$X_{minimal}) = \frac{1}{6}(47 - 25) = 51,1. \text{ Pedoman pengkategorian Kecenderungan}$$

disiplin belajar dikategorikan dalam pedomen seperti:

Tabel 9. Pedoman Pengkategorian Disiplin Belajar

KATEGORI	RUMUS	HASIL
Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 40$
Tinggi	$Mi \leq X < (Mi+SDi)$	$36 \leq X < 40$
Rendah	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$22 \leq X < 36$
Sangat Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 22$

Atas dasar perhitungan tersebut, maka dapat diketahui kecenderungan skor variabel disiplin belajar peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Sirampog seperti:

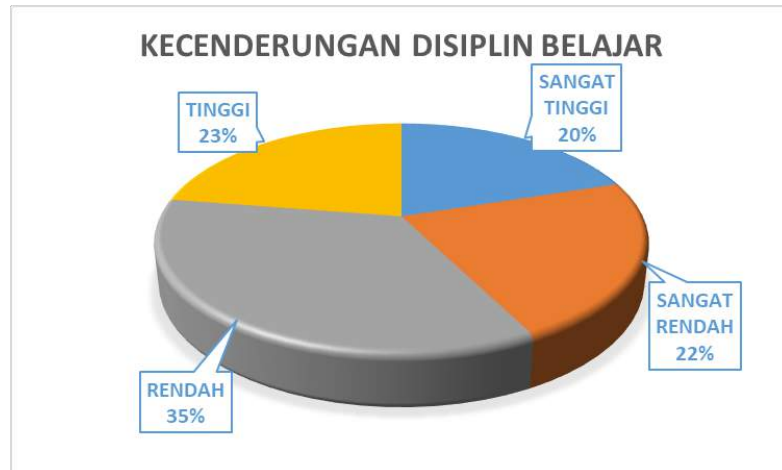
Tabel 10. Kategori Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar

Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
40-47	8	20%	Sangat Tinggi
36-39,5	9	23%	Tinggi
32-35,5	14	35%	Rendah
25-31,5	9	23%	Sangat Rendah
JUMLAH	40	100%	

Berdasarkan tabel 10 tersebut dapat diketahui bahwa variabel disiplin belajar peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Sirampog dari 40 responden, sebanyak 8 peserta didik (20%) memiliki kecenderungan disiplin belajar pada kategori *sangat tinggi*, sebanyak 9 peserta didik (23%) memiliki kecenderungan disiplin belajar pada kategori *tinggi*, sebanyak 14 peserta didik (35%) memiliki kecenderungan disiplin belajar pada kategori *rendah*, dan sebanyak 9 (23%) peserta didik memiliki kecenderungan disiplin belajar pada kategori *sangat rendah*.

Penampilan hasil Penelitian demikian yang berbentuk *pie chart*

Terlihat seperti pada gambar:



Gambar 3. Kecenderungan Disiplin Belajar

Atas dasar data di atas kemudian kategori kecenderungan pada variabel disiplin belajar memperlihatkan kategori *rendah*.

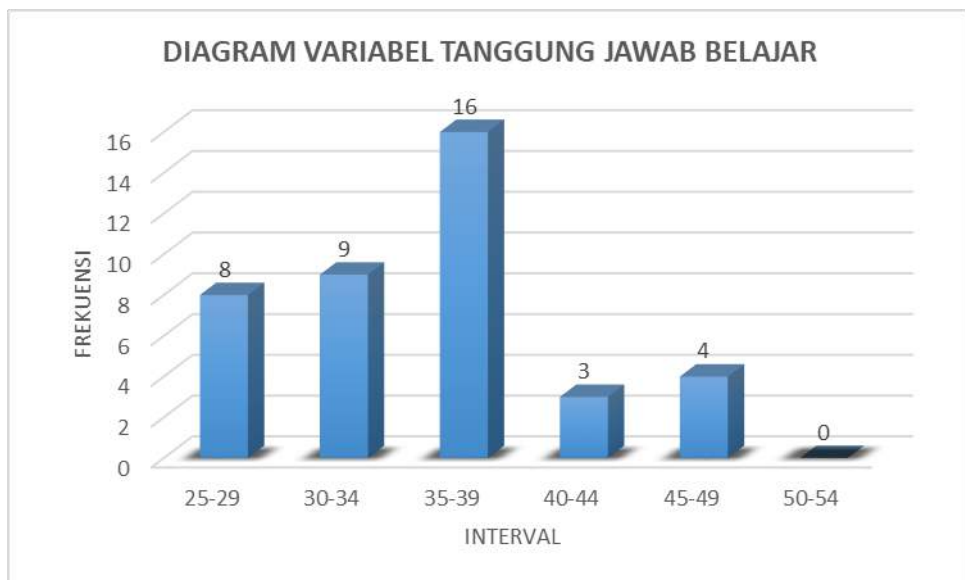
b. Variabel Tanggung Jawab Belajar PJOK

Angket yang terdiri dari 12 butir pernyataan dan dilengkapi oleh siswa kelas VIII mata pelajaran PJOK di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog digunakan untuk mengukur data variable tanggung jawab belajar belajar (X_2), responden yang mengisi angket total 40 siswa. Skor ideal yang ada ialah maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap pernyataan, sehingga skor ideal yang didapatkan tertingginya ialah $4 \times 12 = 48$ dan skor ideal terendah ialah $1 \times 12 = 12$, Hasil penelitian paska terkumpulnya data yakni, *skor minimum* = 25; *skor maksimum* = 48; *mode* = 36; *mean* = 35, *median* = 35; dan *standar deviasi* = 6.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Tanggung Jawab Belajar

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)
25-29	8	20%
30-34	9	23%
35-39	16	40%
40-44	3	8%
45-49	4	10%
50-54	0	0%
JUMLAH	40	100%

Merujuk pada tabel 11 distribusi data variabel tanggung jawab belajar, diagramnya tergambaran seperti:



Gambar 4. Diagram Variabel Tanggung Jawab Belajar

Data penelitian yang didapatkan selanjutnya digolongkan kedalam kategori kecenderungan tanggung jawab belajar. Agar setiap variabel tanggung jawab belajar dapat diketahui maka menggunakan skor ideal dan jumlah responden yang tergolong pada kategori *sangat tinggi*, *tinggi*, *rendah* dan *sangat rendah*.

Agar nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal dapat diketahui maka terlebih dahulu di hitung Mean Ideal (Mi): $\bar{X} = \frac{1}{2} (X_{maksimal} + X_{minimal}) = \frac{1}{2} (48+25) = 36,5$; dan Standar Deviasi Ideal (SDi): $\frac{1}{6} (X_{maksimal} - X_{minimal}) = \frac{1}{6} (48 - 25) = 3,8$. Pedoman pengkategorian kecenderungan tanggung jawab belajar dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Pedoman Pengkategorian Disiplin Belajar

KATEGORI	RUMUS	HASIL
Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 40$
Tinggi	$Mi \leq X < (Mi+SDi)$	$36 \leq X < 40$
Rendah	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$32 \leq X < 36$
Sangat Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 32$

Merujuk pada perhitungan tersebut, maka dapat diketahui kecenderungan skor variabel disiplin belajar peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Sirampog sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar

Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
40-48	7	18%	Sangat Tinggi
36-39,5	11	28%	Tinggi
32-35,5	10	25%	Rendah
25-31,5	12	30%	Sangat Rendah
JUMLAH	40	100%	

Sesuai dengan tabel 13 bahwa pada variabel tanggung jawab belajar siswa SMP Muhammadiyah 2 Sirampog dari 40 responden, sebanyak 7 siswa (18%) mempunyai kecenderungan tanggung jawab belajar yang dikategorikan *sangat tinggi*, terdapat 11 siswa (28%) memiliki kecenderungan tanggung jawab belajar pada kategori *tinggi*, terdapat 10 siswa (25%) mempunyai kecenderungan tanggung jawab belajar pada kategori *rendah*, dan sebanyak 12 (30%) siswa mempunyai kecenderungan tanggung jawab belajar yang dikategorikan *sangat rendah*.

Sedangkan hasil pemaparan dalam bentuk *pie chart* akan menampilkan data seperti berikut:



Gambar 5. Kecenderungan Tanggung Jawab Belajar

Dari hasil pemaparan pada data tersebut menunjukkan bahwa pada variabel kecenderungan tanggung jawab belajar yang dikategorikan *rendah*.

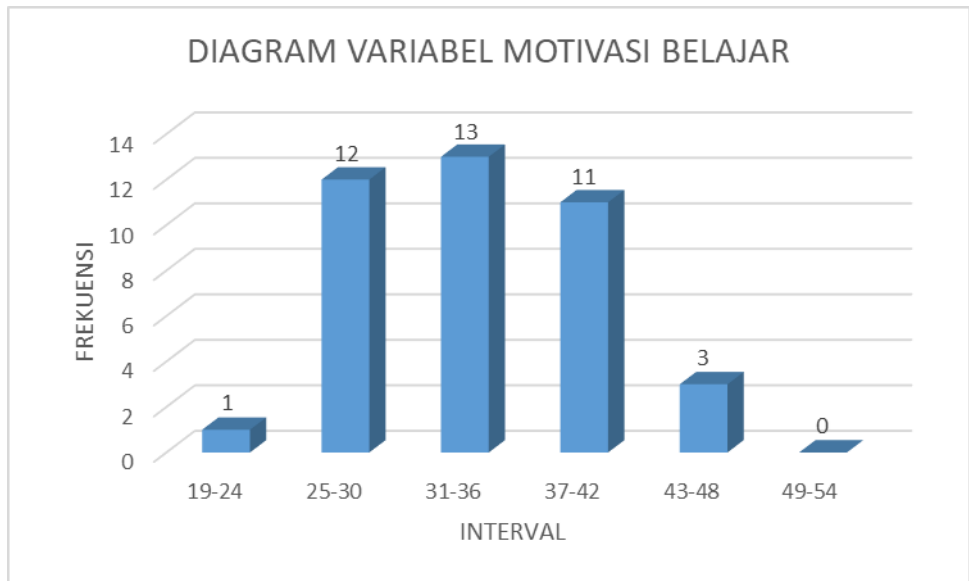
a Variabel Motivasi Belajar PJOK

Dari data variabel motivasi belajar belajar (X3) diukur menggunakan angket dengan jumlah 12 pernyataan dengan responden siswa kelas VIII dalam Mata Pelajaran PJOK di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog, jumlah keseluruhan siswa sebagai responden sekitar 40 siswa telah mengisi angket. Kategori skor paling tinggi 4 dan paling sedikit 1 yang ada di masing-masing pernyataan, maka mewujudkan skor yang dikatakan ideal paling tinggi yaitu $4 \times 12 = 48$ dan skor yang dikatakan ideal paling rendah yaitu $1 \times 12 = 12$, dari pengumpulan data keseluruhan didapatkan hasil riset seperti berikut *skor minimum = 19; skor maksimum = 47; mode = 36; mean = 34, median = 35; dan standar deviasi = 6.*

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)
19-24	1	3%
25-30	12	30%
31-36	13	33%
37-42	11	28%
43-48	3	8%
49-54	0	0%
JUMLAH	40	100%

Dari tabel 14 tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar, ditampilkan dalam bentuk diagram yaitu:



Gambar 6. Diagram Variabel Motivasi Belajar

Data penelitian yang telah diperoleh kemudian dikategorikan dalam kecenderungan Motivasi Belajar. Supaya bisa diketahui suatu skor ideal sesuai dengan variabel dan diketahui jumlah responden yang tergolong dalam kriteria *sangat tinggi*, *tinggi* dan juga *rendah* serta *sangat rendah*.

Dari data diatas supaya bisa diketahui suatu nilai Mean Ideal dan juga Standar Deviasi Ideal, sehingga dilakukan penghitungan terlebih dahulu pada Mean Ideal (M_i): $\frac{1}{2} (X_{maksimal} + X_{minimal}) = \frac{1}{2} (47+19) = 33$; dan Standar Deviasi Ideal (SD_i): $\frac{1}{6} (X_{maksimal} - X_{minimal}) = \frac{1}{6} (47 - 19) = 4,6$. Hal ini bisa ditampilkan dalam bentuk tebal :

Tabel 15. Pedoman Pengkategorian Disiplin Belajar

KATEGORI	RUMUS	HASIL
Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 40$
Tinggi	$Mi \leq X < (Mi+SDi)$	$38 \leq X < 40$
Rendah	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$33 \leq X < 38$
Sangat Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 33$

Dari hasil tersebut, sehingga ditunjukkan suatu kecenderungan dengan skor pada variabel motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
40-47	5	13%	Sangat Tinggi
38-39,5	7	18%	Tinggi
33-37,5	13	33%	Rendah
19-32,5	15	38%	Sangat Rendah
JUMLAH	40	100%	

Sesuai dengan tabel 16 diatas didapatkan diketahui bahwa variabel motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 2 Sirampog dari 40 responden, sebanyak 5 siswa (13%) memiliki kecenderungan motivasi belajar yang dikategorikan *sangat tinggi*, terdapat 7 siswa (18%) mempunyai kecenderungan motivasi belajar pada kategori *tinggi*, terdapat 13 siswa (33%) mempunyai kecenderungan motivasi belajar yang dikategorikan *rendah*, dan terdapat 15 (38%) siswa mempunyai kecenderungan motivasi belajar yang dikategorikan *sangat rendah*.

Sedangkan hasil pemaparan dalam bentuk *pie chart* akan menampilkan data seperti berikut:



Gambar 7. Kecenderungan Motivasi Belajar

Dari hasil pemaparan pada data tersebut menunjukkan bahwa pada variabel kecenderungan motivasi belajar yang dikategorikan *sangat rendah*.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui pada setiap variabel dapat berdistribusi normal atau tidak normal bisa memakai Uji normalitas dengan teknik analisis yang namanya *Kolmogrov-Smirnov* dan juga perhitungannya memakai *software SPSS 26 for Windows*. Apabila terdapat $Sig > 0,05$ maka dikatakan distribusi normal. Berikut disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 17. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorv-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.30787687
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.087
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas menunjukkan suatu hasil pada setiap variabel secara signifikan sebab $> 0,05$ pada $(0,060 > 0,050)$, maka simpulannya seluruh variabel dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Dari Uji Linearitas digunakan untuk menunjukkan setiap variabel bebas apakah dikatakan sebagai variabel terikat yang mempunyai korelasi linear atau tidak. Uji linear dapat ditunjukkan dengan nilai uji F, kategorinya yaitu jika nilai $P > 0,05$, maka korelasi variabel bebas pada variabel terikat yaitu linear.

Dari hasil uji linearitas memakai *software IBM SPSS statistic 26*, maka akan ditampilkan seperti tabel berikut:

Tabel 18. Ringkasan hasil uji linearitas

Variabel Bebas	Df	<i>F</i> _{hitung}	<i>F</i> _{tabel}	Sig (P)	Keterangan
Disiplin Belajar (X_1)	17;21	0,947	0,468	0,539	Linear
Tanggung Jawab Belajar (X_2)	18;20	0,819	0,465	0,662	Linear
Motivasi Belajar (X_3)	16;22	0,765	0,706	0,706	Linear

Kesimpulan dari hasil uji linearitas, antara lain sebagai berikut:

- a. Variabel Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar PJOK menunjukkan nilai yang signifikansi $0,539 > 0,05$. Sehingga terdapatnya korelasi linear antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar.
- b. Variabel Tanggung Jawab Belajar terhadap Prestasi Belajar PJOK menunjukkan nilai yang signifikansi $0,662 > 0,05$. Sehingga terdapatnya korelasi linear antara Tanggung Jawab Belajar dengan Prestasi Belajar.
- c. Variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PJOK menunjukkan nilai yang signifikansi $0,706 > 0,05$. Sehingga terdapatnya korelasi linear antara antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan agar dapat menunjukkan hubungan antar masing-masing variabel. Jika terdapatnya suatu hubungan berarti adanya suatu masalah terhadap multikolinieritas. Supaya dapat menunjukkan hasil ada atau tidaknya suatu multikolinieritas bisa ditunjukkan dari nilai Tolerance dan juga VIF (*Variance Inflation Factor*). Dari pedoman dalam mengambil suatu keputusan terhadap Uji Multikolinieritas yaitu apabila suatu nilai Toleransi $> 0,10$ jadi diartikan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas dan juga apabila suatu nilai VIF $< 10,00$ jadi diartikan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas. Dari hasil tersebut dalam model regresi ditampilkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 19. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Disiplin Belajar	0,230	4,352	Tidak Terjadi MultiKolinieritas
Tanggung Jawab Belajar	0,301	3,318	Tidak Terjadi MultiKolinieritas
Motivasi Belajar	0,401	2,492	Tidak Terjadi MultiKolinieritas

Dari data tersebut bahwa hasil uji multikolinieritas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan juga VIF $< 10,00$ maka simpulannya terhadap model regresi yaitu riset ini tidak terjadi multikolinieritas.

C. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis yaitu suatu jawaban sementara terhadap rumusan permasalahan yang ada di riset ini. Tujuannya supaya mengetahui korelasi secara signifikan terhadap variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan

memakai Regresi Sederhana yang dipakai dalam pengujian hipotesis yang pertama dan ke 2 serta ke 3. Selanjutnya dilakukan suatu uji hipotesis memakai regresi *dummy* dengan uji hipotesis ke 4 dan ke 5 serta ke 6. Maka uji hipotesis yang ke 7 memakai Analisis Regresi Berganda tiga *Predictor*. Dari pengujian terhadap setiap hipotesis akan dipaparkan dibawah ini:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis ke 1 yaitu tidak terdapatb suatu korelasi secara signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar PJOK selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022. Dari data hasil uji coba hipotesis ke 1 dipaparkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis Pertama

Harga r			Harga t		Koef	Konstanta	Sig	Keterangan
rxly	r ² xly	r tabel	t hitung	t tabel				
0,536	0,287	0,312	3,916	2,022	0,457	41,736	0,000	Positif dan Signifikan

Dari hasil analisis terhadap nilai konstanta (a) sekitar 41,736 namun terhadap nilai motivasi belajar (b/koeffisien regresi) sekitar 0,457, maka adanya suatu persamaan pada garis regresi seperti dibawah ini:

$$Y = 41,736 + 0,457$$

Hal itu diketahui nilai konstanta sekitar 41,736 mempunyai terjemahan lain yaitu bahwa pada nilai konsisten terhadap variabel prestasi belajar yaitu sekitar 41,736. Namun pada koefisien regresi X dengan nilai sekitar 0,457 menunjukkan masing-masing ada peningkatan 1% terhadap nilai Disiplin Belajar, sehingga pada nilai prestasi belajar mengalami kenaikan sekitar 0,457. Sehingga dikatakan bahwa Koefisien regresi memiliki nilai positif, maka simpulannya terdapatnya nilai positif pada korelasi antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar.

Dari hasil nilai secara signifikansi terdapat di tabel 20, sehingga ditunjukkan nilai sekitar $0,000 < 0,05$ maka simpulannya bahwa adanya suatu korelasi secara signifikan terhadap disiplin belajar dengan prestasi belajar PJOK ketika masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.

2. Pengujian Hipotesis Ke Dua

Hipotesis yang ke 2 bahwa dinyatakan tidak terdapatnya suatu koprelasi secara signifikan terhadap Tanggung Jawab Belajar dengan Prestasi Belajar PJOK ketika masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022. Sehingga hasil dari uji coba hipotesis yang ke 2 bisa ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis Kedua

Harga r			Harga t		Koef	Konstanta	Sig	Keterangan
rxly	r ² xly	r tabel	t hitung	t tabel				
0,547	0,300	0,312	4,032	2,022	0,466	41,163	0,000	Positif dan Signifikan

Dari hasil analisis terhadap nilai konstanta (a) sekitar 41,163 namun terhadap nilai motivasi belajar (b/koeffisien regresi) sekitar 0,466, maka adanya suatu persamaan pada garis regresi seperti dibawah ini:

$$Y = 41,163 + 0,466$$

Hal itu diketahui nilai konstanta sekitar 41,163 mempunyai terjemahan lain yaitu bahwa pada nilai konsisten terhadap variabel prestasi belajar yaitu sekitar 41,163. Namun pada koefisien regresi X dengan nilai sekitar 0,466 menunjukkan masing-masing ada peningkatan 1% terhadap nilai Tanggung Jawab Belajar, sehingga pada nilai prestasi belajar mengalami kenaikan sekitar 0,466. Sehingga dikatakan bahwa Koefisien regresi memiliki nilai positif, maka simpulannya terdapatnya nilai positif pada korelasi antara Tanggung Jawab Belajar terhadap Prestasi Belajar.

Dari hasil nilai secara signifikansi terdapat di tabel 21, sehingga ditunjukkan nilai sekitar $0,000 < 0,05$ maka simpulannya bahwa adanya suatu korelasi secara signifikan terhadap tanggung jawab belajar dengan prestasi belajar PJOK ketika masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.

3. Pengujian Hipotesis Ke Tiga

Hipotesis yang ke 3 bahwa dinyatakan tidak terdapatnya suatu koprelasi secara signifikan terhadap Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar PJOK ketika masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022. Sehingga hasil dari uji coba hipotesis yang ke 3 bisa ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis Ke Tiga

Harga r			Harga t		Koef	Konstanta	Sig	Keterangan
Rxly	r ² xly	r tabel	t hitung	t tabel				
0,561	0,315	0,312	4,179	2,022	0,466	41,301	0,000	Positif dan Signifikan

Dari hasil analisis terhadap nilai konstanta (a) sekitar 41,301 namun terhadap nilai motivasi belajar (b/koeffisien regresi) sekitar 0,466, maka adanya suatu persamaan pada garis regresi seperti dibawah ini:

$$Y = 41,301 + 0,466$$

Hal itu diketahui nilai konstanta sekitar 41,301 mempunyai terjemahan lain yaitu bahwa pada nilai konsisten terhadap variabel prestasi belajar yaitu sekitar 41,301. Namun pada koefisien regresi X dengan nilai sekitar 0,466 menunjukkan masing-masing ada peningkatan 1% terhadap nilai Motivasi Belajar, sehingga pada nilai prestasi belajar mengalami kenaikan sekitar 0,466. Sehingga dikatakan bahwa Koefisien regresi memiliki nilai positif, maka simpulannya terdapatnya nilai positif pada korelasi antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar.

Dari hasil nilai secara signifikansi terdapat di tabel 23, sehingga ditunjukkan nilai sekitar $0,000 < 0,05$ maka simpulannya bahwa adanya suatu korelasi secara signifikan terhadap motivasi belajar dengan prestasi belajar PJOK ketika masa Pandemi COVID–19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.

4. Pengujian Hipotesis Ke Empat

Hipotesis yang ke 4 bahwa dinyatakan tidak terdapatnya suatu koprelasi secara signifikan terhadap disiplin belajar dan juga tanggung jawab belajar serta lingkungan keluarga terhadap Prestasi Belajar PJOK ketika masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022. Sehingga hasil dari uji memakai analisis regresi ganda. Sehingga hasil dari uji coba hipotesis yang ke 4 bisa ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis Ke Empat

Harga r		Koef	Kons	Fhitung	Sig	Keterangan
Ry(1,2,3)	R ² y(1,2,3)					
0,631	0,398	0,307	46,754	7,924	0,000	Positif dan Signifikan
		0,197				
		0,243				

a. Persamaan garis linear berganda

Dari hasil analisis regresi berganda tersebut, sehingga adanya suatu persamaan regresi yaitu linear berganda seperti dibawah ini:

$$Y = 0,307 X_1 + 0,197 X_2 + 0,243 X_3$$

Hal itu menghasilkan nilai koefisien regresi X_1 ialah sekitar 0,307 dengan terjemahan bahwa nilai disiplin belajar (X_1) mengalami peningkatan, sehingga nilai Prestasi Belajar PJOK (Y) juga mengalami peningkatan sekitar 0,307 yaitu X_2 dan X_3 menjadi tetap. Sedangkan pada nilai koefisien regresi X_2 terdapat sekitar 0,197 dengan terjemahan bahwa nilai Tanggung Jawab Belajar (X_2) mengalami peningkatan, sehingga nilai Prestasi Belajar PJOK (Y) juga mengalami peningkatan sekitar 0,197 yaitu nilai X_1 dan X_3 menjadi tetap. Sehingga pada nilai koefisien regresi X_3 sekitar 0,243 maka artinya pada nilai Motivasi Belajar (X_3) mengalami peningkatan, sehingga nilai Prestasi Belajar PJOK (Y) juga mengalami peningkatan sekitar 0,243 yaitu nilai X_1 dan X_2 menjadi tetap.

b. Koefisien Korelasi Ganda ($R_{y(123)}$) Antara Prediktor X_1 , X_2 , X_3 Terhadap Y

Dari hasil analisis memperlihatkan pada koefisien X_1 , X_2 , X_3 dengan Y ($R_{y(123)}$) mendapatkan sekitar 0,631 yang nilainya positif sehingga saat di ketahui maka saat diketahui variabel Disiplin Belajar dan juga Tanggung Jawab Belajar serta Motivasi Belajar secara

bersama-sama berhubungan positif terhadap Prestasi Belajar PJOK siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog tahun ajaran 2021/2022 yang di tunjukan dengan nilai ($R_y (123)$) sekitar 0,631 yang nilainya positif.

c. Koefisien Determinasi ($R^2_{y (123)}$) antara predictor X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y

adanya besarnya terhadap koefisien determinasi yaitu terdapatnya kuadrat dari koefisien korelasi. Dari hasil analisis ditunjukkan suatu harga koefisien determinasi X_1 , X_2 , X_3 Terhadap Y sekitar 0,348. Sehingga menunjukkan Variabel Disiplin Belajar dan juga Tanggung Jawab Belajar, serta Motivasi Belajar sekitar 34,8 % namun 65,2% lainnya dipengaruhi dari variabel yang lain di riset ini.

d. Nilai hitung ρ

Dari hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ smaka adany korelasi secara signifikan antara disiplin belajar, dan juga tanggung jawab belajar, serta motivasi belajar dengan bersama-sama terhadap prestasi belajar ketika masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.

e. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Darei hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Sumbangan Relatif dan juga Sumbangan Efektif pada setiap variabel bebas adalah Disiplin Belajar, dan juga Tanggung Jawab Belajar, serta Motivasi Belajar pada variabel terikat adalah Prestasi Belajar PJOK

yang bisa ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Analisis Sumbangan Relative Dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
1.	Disiplin Belajar	17,79 %	44,70 %
2.	Tanggung Jawab Belajar	10,67 %	26,82 %
3.	Motivasi Belajar	11,32 %	28,44 %
	Total	39,78 %	99,96 %

Dari hasil analisis diatas menunjukkan nilai sumbangan relatif terhadap variabel Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar PJOK sekitar 17,79 %, Tanggung Jawab Belajar dengan Prestasi Belajar PJOK sekitar 10,67 %, dan juga Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar PJOK sekitar 11,32 %. Namun pada nilai sumbangan efektif terhadap variabel Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar PJOK sekitar 44,70 %, Tanggung Jawab Belajar dengan Prestasi Belajar PJOK sekitar 26,82 %, dan juga Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar sekitar 28,44 %. Dengan bersama-sama variabel Disiplin Belajar, dan juga tanggung Jawab Belajar, serta Prestasi Belajar menghasilkan sumbangan efektif sekitar 99,96 % dengan Prestasi Belajar PJOK, namun 0,039% dihasilkan dari variabel yang lain dari riset ini.

D. Pembahasan

1. Adakah Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar PJOK Selama Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.

Dalam menganalisis menggunakan *software IBM SPSS 26* menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hubungan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar yaitu terdapatnya suatu korelasi terhadap Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog.

Dari Pendapat Koesoema (2011: 237), “kata disiplin yang lebih mengacu terhadap suatu proses belajar”. Disiplin dihubungkan adanya relasi antar pendidik dengan siswa dan lingkungan. Namun dari bahasa kata disiplin uidentik dengan tata tertib. sedangkan Njoroge & Nyabuto (2014:) menjelaskan yang sudah diterjemahkan dalam bahasa indonesia yaitu Disiplin merupakan unsur vital bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Disiplin di sekolah memegang peranan penting dalam mencapai harapan dan tujuan. Ini juga memainkan peran penting dalam perolehan rasa tanggung jawab bagi siswa dan pendidik. Dengan kata lain disiplin merupakan suatu unsur yang penting dalam pencapaian hasil belajar siswa, maka dari itulah siswa harus memiliki kesadaran dari dalam diri sendiri untuk senantiasa berperilaku disiplin dalam pembelajaran agar mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Tugas pendidik dalam hal ini yaitu memberikan pembiasaan dan mendorong siswa untuk dapat berperilaku disiplin tanpa adana suatu paksaan yang membuat siswa merasa tertekan. Sedangkan dari Zuriah (2011: 83)

menjelaskan hal yang sama yaitu suatu orang yang dikatakan disiplin ialah seorang yang sering mentaati tata tertib yang berlaku lebih terkait dengan waktu.

Sehingga kata disiplin disimpulkan yaitu suatu ketaatan yang dilakukan seorang individu dengan mematuhi tata tertib yang berlaku dengan terus menerus tanpa ada paksaan dari pihak lain. Sering dijumpai ketika dilingkungan sekolah, seperti berangkat lebih pagi dilakukan secara berkelanjutan.

Jika di lihat dari hasil deskriptif terkait prestasi belajar menunjukkan bahwa 35% dari semua responden survei, maka siswa mempunyai kategori yang Rendah ketika mengikuti proses pembelajaran PJOK di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog. Melihat hasil penelitian tersebut yang yang seharusnya disiplin belajar siswa di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog dapat memiliki tingkat disiplin yang baik dengan segenap upaya pendidik dalam melakukan pembiasaan untuk mendorong siswa untuk dapat disiplin justru berlawanan dengan hasil dari riset yang telah ada. Hal ini di indikasikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Darmadi (2017:322-324) bahwa faktor- faktor kedisiplinan belajar antara lain:

- a. Suatu sikap keteladanan seorang bapak ibu akan berpengaruh terhadap disiplinnya anak, sebab semua tindakan yang dilakukan orang tua akan ditirukan anaknya. Maka orang tua menjadi pendidik pertama dari anak dalam memberikan ilmu pengetahuan.
- b. Suatu lingkungan juga memberikan faktor dalam penumbuhan kedisiplinan seorang anak, seperti halnya lingkungan sekolah, keluarga dan kelompok

bermain. Jika lingkungan baik akan memberikan pengaruh baik juga kepada kedisiplinan anak.

2. Adakah Hubungan Tanggung Jawab Belajar dengan Prestasi Belajar PJOK Selama Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.

Dalam menganalisis menggunakan *software IBM SPSS 26* menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hubungan Tanggung Jawab Belajar terhadap Prestasi Belajar yaitu terdapatnya suatu korelasi terhadap Tanggung Jawab Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog.

Dari pendapatnya Susanti, dkk. (2014: 57) “kata tanggung jawab yaitu suatu akibat yang diterima seorang individu karena perbuatannya”. Segala pekerjaan pasti ada resikonya baik baik atau buruk, tugas manusia hanyalah selalu berusaha menjalankan sebaik mungkin, mengenai hasil serahkan kepada Allah SWT. Sedangkan pendapat Marijan (2012: 70) menjelaskan bahwa kata tanggung jawab yaitu melakukan suatu pekerjaan tugas sebaik mungkin. Dalam menjalankan suatu pekerjaan harus dengan hati yang ikhlas. Sehingga siswa ketika diberikan tugas tanggung jawab harus menjalankan tugasnya sebaik mungkin supaya mencapai hasil yang diinginkan. Melalui tugas guru, siswa dapat bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dengan cermat dan tepat waktu (Rahayu, 2016; 99). Ada tiga indikator yang dinilai dari pembelajaran tanggung jawab yaitu: menyerahkan tugas tepat waktu, mengerjakan tugas apa adanya diinstruksikan, dan mengerjakan tugas secara mandiri. Selain itu, ada yang lain indikator tanggung jawab termasuk:

melakukan tugas tanpa disuruh, menunjukkan inisiatif untuk mengatasi masalah, tidak curang dalam mengerjakan tugas. Bisa jadi menyimpulkan bahwa indikator tanggung jawab adalah sebagai berikut: terlibat dalam pembelajaran berproses dengan sungguh-sungguh, mengerjakan tugas individu secara mandiri, mengerjakan kerja kelompok bersama, menyelesaikan tugas tepat waktu.

Jika di lihat dari hasil deskriptif terkait prestasi belajar menunjukkan bahwa 30% dari semua responden survei sehingga siswa dikategorikan *Sangat Rendah* ketika mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan terdapatnya faktor yang dapat berpengaruh pada tanggung jawab belajar yang dimiliki siswa menjadi rendah. Sejalan dengan pendapat Ariyanti (2017: 20) dalam penelitiannya antara lain terkait faktor tersebut:

- a. Faktor Keluarga meliputi: tidakan orang tua ketika mendidik anaknya, hubungan anak dengan orang tua atau keluarga.
- b. Faktor sekolah meliputi: hubungan pendidik dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa maupun hubungan siswa dengan keadaan lingkungan gedung.
- c. Faktor Masyarakat meliputi: teman bermain.

Hal ini diperkuat dengan risetnya Reni S.M. dkk (2021: 3054) dari hasil observasi dan juga wawancara kepada orang tua dan juga kepada siswa di Desa Ngawen dinyatakan sikap disiplin telah mengalami penurunan seperti dimasa pandemi covid-19 siswa lebih banyak bermain hp dan malas untuk belajar.

3. Adakah Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar PJOK

Selama Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.

Dalam menganalisis menggunakan *software IBM SPSS 26* menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar yaitu terdapatnya suatu korelasi terhadap Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog.

Menurut etimologi kata “motivasi” awalnya dari bahasa latin, ialah *movere* dengan arti penggerak (*to move*) sedangkan dari bahasa inggris dikatakan sebagai *motivation* dengan arti dorongan. Maka definisi motivasi yaitu suatu dorongan yang dapat menggerakkan suatu tindakan bisa diakibatkan dari faktor internal maupun eksternal untuk mencapai suatu tujuan (Stevani, 2016: 311). Namun dari pendapatnya Murphy & Alexander yang dikutip oleh Kathryn & Jere (2014:2) dengan diterjemahkan ke bahasa indonesia beliau menjelaskan bahwa “Motivasi adalah konstruksi teoritis yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah, intensitas, kegigihan, dan kualitas perilaku, terutama perilaku yang diarahkan pada tujuan”.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya motivasi dari faktor internal maupun eksternal, individu mampu untuk bertingkah laku tekun, terarah terhadap tujuan yang diharapkan. Sehingga jika siswa mempunyai motivasi yang kuat ketika belajar sehingga mudah untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Jika di lihat dari hasil deskriptif terkait prestasi belajar menunjukkan bahwa 38% dari semua responden survei sehingga siswa mempunyai kategori

yaitu *Sangat Rendah* ketika ikut proses belajar. Di masa pandemic Covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring yang membuat siswa kurang termotivasi beberapa daerah, hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Dimiyati dalam Anugrah Bate'e (2015: 4-5) yaitu:

- a. Suatu keinginan yang besar menjadikan semangat dalam belajar.
- b. Suatu Kemampuan akan membuat pekerjaan menjadi mudah.
- c. Bahwa kondisi jasmani siswa dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar.
- d. Bahwa kondisi lingkungan siswa dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar.
- e. Bahwa unsur dinamis siswa dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar.
- f. Guru dan siswa dalam proses belajar, seorang guru bisa memotivasi siswa.

4. Adakah Hubungan Disiplin Belajar, Tanggung Jawab Belajar, dan Motivasi Belajar Secara Bersama –Sama Terhadap Prestasi Belajar PJOK Selama Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.

Dalam menganalisis menggunakan *software IBM SPSS 26* menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hubungan Disiplin Belajar, dan juga Tanggung Jawab Belajar, serta Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar yaitu terdapatnya suatu korelasi terhadap Disiplin Belajar, dan juga Tanggung Jawab Belajar, serta Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog

Supaya siswa mempunyai sifat disiplin maka harus dilakukan latihan

dan kebiasaan setiap hari untuk menciptakan kedisiplinan. Sikap disiplin yang muncul dari faktor diri sendiri maka akan bertahan lama sedangkan dari faktor luar akan tidak bertahan lama. Menurut Silvia, dkk. (2019: 264) mengatakan bahwa Sikap disiplin dibutuhkan pada situasi belajar, sebab dengan adanya sikap disiplin suatu keahlian akan lebih efektif. Siswa yang mempunyai sikap disiplin akan selalu mengerjakan hal baik seperti belajar secara rutin dan memiliki sikap tanggung jawab.

Menurut Yaumi (2014: 72) menjelaskan melakukan suatu pekerjaan tugas sebaik mungkin. Dalam menjalankan suatu pekerjaan harus dengan hati yang ikhlas. Sehingga siswa ketika diberikan tugas tanggung jawab harus menjalankan tugasnya sebaik mungkin supaya mencapai hasil yang diinginkan. Melalui tugas guru, siswa dapat bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dengan cermat dan tepat waktu (Bryson, et al., 2019: 62).

Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh dalam situasi belajar-mengajar sehingga keberhasilan belajar tergantung pada ada atau tidaknya siswa termotivasi. Siswa yang memiliki motivasi akan lebih mudah tercapainya tujuan pembelajaran (Jacob Filgona, dkk., 2020: 16). Penting bagi seorang pendidik untuk mengenali fakta bahwa memotivasi pembelajaran adalah elemen sentral dari pengajaran yang baik. Ini menyiratkan bahwa motivasi pembelajar mungkin merupakan satu-satunya elemen pembelajaran yang paling penting. Belajar pada dasarnya adalah kerja keras, hal tersebut mampu mendorong otak ke batasnya, hal tersebut dapat terjadi dengan motivasi. Motivasi belajar siswa dikatakan penting sebab kehadiran siswadi

dalam kelas saja tentunya bukan merupakan jaminan bahwa siswa mau belajar. Itu hanya pertanda bahwa siswa hidup dalam masyarakat di mana anak-anak diharuskan bersekolah. Siswa yang bermotivasi tinggi cenderung mudah belajar, dan membuat kelas apa pun menyenangkan untuk diajar, sementara siswa yang tidak termotivasi mungkin belajar sangat sedikit dan umumnya membuat pengajaran menjadi tidak kondusif. Karena pendidikan pada masa sekarang adalah wajib, pendidik tidak dapat menerima begitu saja motivasi siswa, dan seorang pendidik memiliki tanggung jawab untuk memastikan siswa termotivasi untuk belajar.

Seperti hasil risetnya Pierre Senjaya, dkk. (2020: 1) terdapatnya korelasi yang positif pada variabel. Variabel lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang positif; variabel disiplin dan motivasi siswa juga berdampak positif pada prestasi belajar siswa. Hasil positif dari korelasi semua variabel terhadap prestasi belajar siswa, motivasi siswa menunjukkan pengaruh yang paling besar terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi siswa dalam belajar yang kuat akan mempengaruhi hasil proses belajar. Semua pihak yang terlibat di lingkungan sekolah berusaha agar siswa dapat menerapkan disiplin secara konsisten dan memberikan berbagai motivasi kepada siswa yang berpeluang dalam meningkatkan hasil prestasi siswa berkelanjutan. Maka simpulannya yaitu terdapatnya korelasi disiplin dengan motivasi siswa. Sedangkan dalam penelitian ini ada korelasi yang signifikan terhadap disiplin belajar, tanggung jawab belajar, motivasi belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog.

E. Keterbatasan Penelitian

Riset ini dilakukan dengan menyesuaikan pada prosedur ilmiah antara lain yaitu:

1. Prestasi Belajar PJOK didapatkan pada nilai kognitif dan psikomotor namun aspek afektif belum bisa disertakan pada riset ini. Sehingga Nilai kognitif dan psikomotor diambil nilai hasil akhir semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.
2. Adanya faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar PJOK, terutama selama masa Pandemi COVID-19. Sementara pada riset ini melibatkan 3 variabel yaitu Disiplin Belajar, Tanggung Jawab Belajar, dan Motivasi Belajar.
3. Variabel Disiplin Belajar, Tanggung Jawab Belajar, dan Motivasi Belajar memiliki hubungan dengan Prestasi Belajar PJOK sekitar 99,96%, dan masih di pengaruhi oleh faktor lain selama pembelajaran daring (dalam jaringan) yang tidak diteliti sebesar 0,04%. Maka menunjukkan bahwa tiga variabel yang dilakukan belum menunjukkan secara keseluruhan terkait faktor yang berhubungan dengan Prestasi Belajar PJOK.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis data diatas telah sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat di BAB I, sehingga jawaban mengenai rumusan masalah terkait judul “Disiplin Belajar, Tanggung Jawab Belajar, Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar PJOK siswa SMP selama masa Pandemi COVID-19” dibawah ini:

1. Terdapatnya suatu hubungan secara signifikan terhadap Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar PJOK selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022. Sehingga menurunnya disiplin belajar akan membuat penurunan pada prestasi belajar siswa.
2. Terdapatnya suatu hubungan secara signifikan terhadap Tanggung Jawab Belajar dengan Prestasi Belajar PJOK selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022. Sehingga menurunnya tanggung jawab belajar akan membuat penurunan pada prestasi belajar siswa.
3. Terdapatnya suatu hubungan secara signifikan terhadap Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar PJOK selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.

Sehingga menurunnya motivasi belajar akan membuat penurunan pada prestasi belajar siswa.

4. Terdapatnya suatu hubungan secara signifikan terhadap Disiplin Belajar, dan juga Tanggung Jawab Belajar serta Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar PJOK selama masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022.

B. Implikasi

Dari hasil pembahasan diatas dan pada simpulan diatas, maka ada beberapa implikasi antaranya:

1. Hasil simpulan dari riset ini menunjukkan bahwa terdapatnya hubungan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar PJOK selama masa pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog kelas VIII tahun ajaran 2021/2022. Sehingga yang menjadi Implikasi pada riset ini yaitu, dapat dilaksanakan dengan berbagai cara ialah ketika pembelajaran daring berlangsung guru membiasakan agar siswa mampu menanamkan dan menerapkan sikap disiplin belajar baik ketika jadwal pembelajaran PJOK secara daring maupun belajar secara mandiri dengan tujuan agar siswa mampu membiasakan diri disiplin dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Kesimpulan menyatakan bahwa ada hubungan signifikan Tanggung Jawab

Belajar terhadap Prestasi Belajar PJOK selama masa pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog kelas VIII tahun ajaran 2021/2022. Sehingga yang menjadi Implikasi pada riset ini yaitu dapat dilaksanakan dengan berbagai cara saat berlangsungnya pembelajaran daring guru membiasakan agar siswa mampu menanamkan dan menerapkan sikap tanggung jawab belajar baik ketika jadwal pembelajaran PJOK secara daring maupun belajar secara mandiri sehingga siswa memahami tanggung jawabnya sebagai siswa untuk belajar dan menerapkannya dalam aktifitas sehari-hari.

3. Hasil simpulan dari riset ini menunjukkan bahwa terdapatnya Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PJOK selama masa pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog kelas VIII tahun ajaran 2021/2022. Sehingga yang menjadi Implikasi pada riset ini yaitu saat berlangsungnya pembelajaran daring guru menanamkan pemahaman kepada siswa bahwa materi PJOK agar dapat memberikan peningkatan pada imunitas tubuh dan kebugaran jasmani yang lebih baik, Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu terdorong dalam mempelajari materi PJOK dengan pemberian hadiah untuk siswa yang memperoleh nilai baik dalam bentuk pujian.
4. Terdapatnya suatu korelasi secara signifikan pada Disiplin Belajar, dan juga Tanggung Jawab Belajar serta Motivasi Belajar Secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Selama Masa Pandemi COVID-19 di SMP

Muhammadiyah 2 Sirampog kelas VIII tahun ajaran 2021/2022. Sehingga yang menjadi Implikasi pada riset ini yaitu saat berlangsungnya pembelajaran daring siswa mampu menerapkan sikap disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran, dan mampu menerapkan tanggung jawab belajar sebagai siswa sehingga mampu menciptakan motivasi belajar yang nantinya mempengaruhi hasil belajar adalah mengingatkannya prestasi belajar.

C. Saran

Dari hasil simpulan pada riset ini, sehingga peneliti memberikan saran antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya

Menunjukkan bahwa Disiplin Belajar dan juga Tanggung Jawab Belajar, serta Motivasi Belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan dengan Prestasi Belajar PJOK selama masa Pandemi COVID- 19 di SMP Muhammadiyah 2 Sirampog. Sumbangan efektif yang di peroleh pada riset ini sekitar 99,96 %. Sehingga dikatakan Prestasi Belajar PJOK selama Pandemi COVID-19 tidak cuman mempunyai hubungan dari 3 variabel namun memberikan pengaruh sekitar 0,04 % terhadap setiap variabel lainnya yang tidak diteliti pada riset ini. Maka diharapkan untuk peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dengan faktor lainnya yang bisa memberikan pengaruh Prestasi Belajar PJOK selama masa Pandemi COVID-19.

2. Bagi guru dan sekolah

Disiplin Belajar, Tanggung Jawab Belajar, Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar PJOK sehingga guru dituntut untuk memberikan dorongan berupa motivasi kepada siswa dalam bentuk penghargaan ketika siswa berani berpendapat di depan kelas, dengan adanya pembiasaan diri untuk menerapkan sikap disiplin dan juga tanggung jawab siswa yang baik selama pembelajaran daring, maka siswa akan dengan sendirinya akan tumbuh perilaku disiplin dan tanggung jawab ketika saat proses belajar atau saat aktifitas sehari-hari, hal ini tentunya perlu adanya peran orang tua untuk mengontrol siswa diluar jam pelajaran.

3. Bagi Siswa

Dengan adanya pembiasaan diri untuk disiplin dan tanggung jawab, serta terbiasa termotivasi akan sesuatu, hal ini tentunya mewujudkan suasana kegiatan pembelajaran menjadi kondusif, maka membantu siswa memperoleh hasil belajar secara baik, selain itu juga menjadikan anak memiliki karakter yang baik, yang akan berguna ketika hidup bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta.
- A.S. Moenir, (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abdullah, Munir. (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Agus, Suprijono. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Susanto. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Ali Imron, (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT bumi. Aksara.
- Amogne Asfaw Eshetu. (2014). *Indiscipline Problems of High School Students: the Case of EthioJapan Hidasse Secondary School (Addis Ababa, Ethiopia)*. Journal of Education and Practice www.iiste.org ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online) Vol.5, No.37, 2014.
- Amri, Sofan. (2016). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum*. 2013. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Amri. Sofan, (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya.
- Ardi Novan Wiyani. (2013). *Manajemen Kelas*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti. (2017). *Meningkatkan Tanggung Jawab dalam Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten Siswa Kelas X TKJ-1 Di Sekolah SMK TI HARAPAN MEKAR-1 MEDAN Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.

- Bate'e A. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika SD Negeri 4 Idaguwo*. Jurnal Bina Gogik 2 (1), 4-5.
- Bryson D. Kinyaduka, Perpetua J. Kalimasi, & Anja Heikkinen. (2019). *Developing Responsibility for Learning in Higher Education in Tanzania: Experiences from Undergraduate Programmes*. American Journal of Education and Learning, 4(1): 62-69. DOI: 10.20448/804.4.1.62.69.
- Dalam Şefika Sümeyye, Eskisehir, Eylem Ünal, Bilecik Şeyh . (2014). *Learning Responsibility and Balance of Power*. International Journal of Instruction January 2014 . Vol.7, No.1 e-ISSN: 1308-1470. www.e-iji.net Learning Responsibility and Balance of Power p-ISSN: 1694- 609X.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djaali. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fontecha, A. F., & Alonso, A. C. (2014). *A preliminary study on motivation and gender in CLIL and non-CLIL types of instruction*. International Journal of English Studies, 14(1), 21-36.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Heri. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamzah B. Uno. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Hariri, H., Karwan, D.H., Haenilah, E.Y., Rini, R., & Suparman, U. (2021). *Motivation and learning strategies: Student motivation affects student*

learning strategies. European Journal of Educational Research, 10(1), 39-49. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.10.1.39>.

Husdarta. (2010). *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.

Imam Thoah, and Dwi Wulandari. (2016). *The Effect Of Parents Attention And Learning Discipline On Economics Learning Outcomes*. IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME) e-ISSN: 2320– 7388,p-ISSN: 2320–737X Volume 6, Issue 2 Ver. I (Mar. - Apr. 2016), PP 100-104 www.iosrjournals.org. DOI: 10.9790/7388-060201100104.

Istirani, dan Intan Pulungan. (2017). *Enslikopedia Pendidikan Jilid I*. Medan: Media Persada.

Jacob Filgona, John Sakiyo, D. M. Gwany and A. U. Okoronka. (2020). *Motivation in Learning*. Asian Journal of Education and Social Studies 10(4): 16-37, 2020; Article no.AJESS.60760 ISSN: 2581-6268. DOI: 10.9734/AJESS/2020/v10i430273.

Jamal Ma'mur. (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.

Jamaludin, Dindin dkk. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Pada Calon Guru: Covid-19 Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*. Karya Tulis Ilmiah LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kathryn R.W & Jere E.Brophy. (2014). *Motivating Students to Learning*. New York: Routledge.

Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.

Koesoema, Doni. (2011). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.

Komarudin. (2016). *Penilaian hasil belajar pendidikan jasmani dan olahraga*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

La Ode Adhi Virama. (2021). *Thesis: Korelasi Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar PJOK Siswa SMP Selama Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Legewiea, J., & DiPretea, T.A. (2012). *School context and the gender gap in educational achievement*. American Sociological Review, 77 (3), 463–485.

- Ly Thi Tran, Thao Thi Phuong Vu. (2016). *International students and personal responsibility towards learning*. Open Journal of International Education, volume 1, number 1, 2016. ISSN 2537-7302 crie.org.nz/journal.htm.
- Ma'sumah, Siti. (2015). *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Maesaroh, Siti. (2013). *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Kependidikan. Vol. 1 No. 1 November 2013.
- Marijan. (2012). *Metode Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Maulida. (2014). *Pengaruh subject specific pedagogy tematik integratif terhadap karakter kedisiplinan, tanggungjawab, dan peduli lingkungan siswa kelas I sekolah dasar negeri 01 Singkawang Tengah Kalimantan Barat*. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mega Aria Monica dan Ruslan Abdul Gani (2016). *Efektivitas Layanan Konseling Behavioral Dengan Teknik Self-Management Untuk Mengembangkan Tanggung Jawab Belajar Pada Peserta Didik Kelas Xi Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*. IAIN Raden Intan Lampung: Jurnal Bimbingan Dan Konseling.
- Moses Kopong Tokan and Mbing Maria Imakulata. (2019). *The effect of motivation and learning behaviour on student achievement*. South African Journal of Education, Volume 39, Number 1, February 2019. <https://doi.org/10.15700/saje.v39n1a1510>.
- Muhibbin Syah. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, (2013). *Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Navita Nathani, Garima Mathur, Gunjan Dwivedi. (2019). *Social Responsibility and Academic Achievement: A Perceptual Learning*. International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering (IJITEE) ISSN: 2278-3075, Volume-9 Issue-1, November 2019. DOI: 10.35940/ijitee.A9235.119119.
- Njoroge, Philomena Mukami and Ann Nduku Nyabuto. 2014. *Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya*. Journal of Educational and

Social Research. (Online). Vol.4 No.1. ISSN 2239-978X ISSN 2240-0524.
Doi:10.5901/jesr.2014.v4n1p289.

- Nur, L., Suherman, A., Subarjah, H., & Budiana, D. (2019). *Physical education learning motivation: A Gender analysis*. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, 4(1), 8-13.
- Nuroniya, S. (2018). <https://doi.org/10.30738/wd.v6i2.3392>. *Pengembangan instrumen pengukuran sikap tanggung jawab siswa madrasah aliyah*. Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 6(2), 134.
- Pierre Senjaya, Fredson Kotamena, Freddy Ong, Carter Bing Andika. (2020). *School Environmental Influences, Student Discipline and Learning Motivation toward Increasing Senior High Students Achievement*. International Journal of Innovative Science and Research Technology International Journal of Innovative Science and Research Technology Volume 5, Issue 1, January – 2020. ISSN No:-2456-2165.
- Pratiwi, Noor Komari. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*. Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember. DOI: <http://dx.doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>.
- Rahayu, Ratri. (2016). *Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa SD Melalui Penilaian Produk pada Pembelajaran Mind Mapping*. Jurnal Konseling Gusjigang. Vol. 2(1), pp. 97-103.
- Redha Dwi Nurjaman. (2021). *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Daring Di Masa Pandemi*. Surabaya: Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 09 Nomor 02 Tahun 2021 Universitas Negeri Surabaya. ISSN : 2338-798X.
- Reni Sofia Melati, Sekar Dwi Ardianti, Much Arsyad Fardani. (2021). *Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No 5 Tahun 2021 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1229>.
- Rifa'i, A dan Anni, C.T. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Risnawati. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey pada Siswa Kelas X di SMAN 7 Tasikmalaya)*. SKRIPSI UNSIL: Tidak Dipublikasikan.

- Samani, Muchlas, Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silvia Marti Veri, Nizwardi Jalinus, Hasan Maksum, Indah Permata Edi, dan Yumn Jamilah. (2019). *The Effect of Learning Discipline in Vocational High School 5 Padang*. International Journal of Educational Dynamics Vol. 2 No. 1 (pp. 263-273) Desember 2019 p_ISSN 2655-4852 e_ISSN 2655-5093.
- Siska Yuliantika. (2017). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 9 No.1 Tahun: 2017.
- Siti Nuroniyah. (2018). *Pengembangan instrumen pengukuran sikap tanggung jawab siswa madrasah Aliyah*. Yogyakarta: Wiyata Dharma Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 6 (2), 2018, 134-141. DOI: 10.30738/wd.v6i2.3392.
- Slameto. (2016). *Belajar & Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya Cetakan Keenam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2016). *Belajar & Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya Cetakan Keenam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stevani. (2016). *Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Padang*. Jurnal of Economic Education, Vol 4 No 2 p 308-314. ISSN 2302-1590 E-ISSN 2460-190x.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sun, J. C., & Lee, K. (2016). *International Forum of Educational Technology & Society Which Teaching Strategy is Better for Enhancing Anti-Phishing Learning Motivation and Achievement*. International Forum of Educational Te. Educational Technology & Society, 19(4), 87–99.
- Susianti, Febriana Werdingisih, & Sujiyanti. (2014). *Mencetak Anak Juara*. Yogyakarta: Katahati.

- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syarifudin, Albitar S. (2020). *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 31-33.
- Tasya Widiarsih. (2017). *Skripsi : Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar AKuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X AKuntansi SMK MUhammadiyah Wonosari Tahun 2016/ 2017*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Thomas Lickona. (2012). *Character Matters*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tu'u, Tulus. (2018). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Ugwu Cosmas Uchenna, et al. (2016). *Perception of Health and Physical Education Teachers on Students Indiscipline in Secondary Schools in Enugu State of Nigeria*. American Journal of Educational Research Vol. 4, No. 17, 2016, pp 1223-1230. doi: 10.12691/education-4-17-6 | Research Article.
- Widyaningtyas, Retno Winarni, and Tri Murwaningsih. (2018). *Developing Student's Responsibility Through Numbered Head Together Model in Social Science Learning at Elementary School*. International Journal of Indonesian Education and Teaching. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/IJiet>. Sanata Dharma University, Yogyakarta, Indonesia. IJiet, e-ISSN 2548-8430, p-ISSN 2548-8422, Vol. 2, No. 2, July 2018. DOI: <https://doi.org/10.24071/ijiet.2018.020202>.
- Yaumi. M. (2014). *Pendidikan Karakter: Landasan Pilar, dan implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Yudrik, Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zahrotun Nasihah. (2020). *Skripsi: Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mapel PJOK Siswa Kelas V SDN Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Semarang*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Zuchdi, Darmiyati, dkk. (2015). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UNY press.

Zuchdi, Darmiyati. (2011). *Pendidikan Karakter Dalam Perpektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.

Zuković, S. & Stojadinović, D. (2021). *Applying positive discipline in school and adolescents' self-esteem*. International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education (IJCRSEE), 9(1), 1-11. doi: 10.23947/2334-8496-2021-9-1-1-11.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sigit Nugroho, M.Or.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Korelasi Displin Belajar, Tanggung Jawab Belajar, dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar PJOK Siswa SMP Muhammadiyah 2 Sirampog Selama Pandemi Covid - 19 dari mahasiswa:

Nama : Abdul Malik Karim Amrulloh
NIM : 17711251030
Program Studi : S-2 Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/belum-siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pernyataan yang tidak sesuai dengan variabel disesuaikan lagi dengan variabelnya atau faktornya.
2. Model pembelajaran daring yang dilakukan dirincikan lagi, jangan hanya menggunakan group WA
3. Pernyataan yang negatif mohon disesuaikan kembali
4. Pernyataan pada setiap variabel yang maksudnya sama lebih baik dihilangkan, karena jumlah angketnya terlalu banyak.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2021
Validator,

Dr. Sigit Nugroho, M.Or.
NIP 19800924 200604 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sulistiyono, M.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Korelasi Displin Belajar, Tanggung Jawab Belajar, dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar PJOK Siswa SMP Muhammadiyah 2 Sirampog Selama Pandemi Covid - 19 dari mahasiswa:

Nama : Abdul Malik Karim Amrulloh
NIM : 17711251030
Program Studi : S-2 Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perbaikan terhadap pernyataan pada instrumen yang disesuaikan dengan teori dan indikator yang relevan
2. Jumlah pernyataan pada tiap variabel berjumlah 12 item saja dan mewakili disiplin belajar, tanggung jawab belajar, dan motivasi belajar siswa.
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Agustus 2021
Validator,

Dr. Sulistiyono, M.Pd.
NIP 19761212 200812 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Korelasi Displin Belajar, Tanggung Jawab Belajar, dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar PJOK Siswa SMP Muhammadiyah 2 Sirampog Selama Pandemi Covid - 19 dari mahasiswa:

Nama : Abdul Malik Karim Amrulloh
NIM : 17711251030
Program Studi : S-2 Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pernyataan yang tidak sesuai dengan variabel disesuaikan lagi dengan variabel atau faktornya.
2. Pernyataan disesuaikan dengan teori dan indikator yang relevan.
3. Pernyataan pada setiap variabel yang maksudnya sama lebih baik dihilangkan, karena jumlah angketnya terlalu banyak.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2021
Validator,

Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 2. Surat Balasan Uji Coba Instrument



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH CABANG BUMIAYU
SMP MUHAMMADIYAH BUMIAYU
TERAKREDITASI B
Alamat : Jl. Lapangan Asri No.25 Bumiayu Telp. (0289) 432534

SURAT KETERANGAN

Nomor : 205/KET/IV.4.AU.2/F/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Muhammadiyah Bumiayu menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Abdul Malik Karim Amrulloh, S. Pd
No. Mhs : 17711251030
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Ilmu Keolahragaan – S2

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan tugas akhir dengan judul **“Korelasi Disiplin Belajar, Tanggung Jawab Belajar Dan Motivasi Belajardengan Prestasi Belajar Pjok Siswa SMP Muhammadiyah Bumiayu Selama Pandemi Covid-19”**.

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan uji instrument di SMP Muhammadiyah Bumiayu pada tanggal 1-30 September 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Bumiayu, 8 Oktober 2021
Kepala Sekolah

Solikhah, S. Pd.

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.02741 513092, 586168 fsw: 282, 299, 291, 544

Nomor : 711/UN34.16/PT.01.04/2021 13 September 2021
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth. KEPALA SMP MUHAMMADIYAH 2 SIRAMPOG
Jl. Manggis, Karanggegak, Kaliloka, Kec. Sirampog, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah
52272

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Abdul Malik Karim Amrulloh
NIM : 17711251030
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S2
Judul Tugas Akhir: KORELASI DISPLIN BELAJAR, TANGGUNG JAWAB BELAJAR,
DAN MOTIVAS BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PJK
SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 SIRAMPOG SELAMA PANDEMI
COVID - 19
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Waktu Penelitian : 1 - 30 September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kerjasama



Luik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
19820815 200501 1 002

Tembusan:

1. Sub. Koordinator Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEJABAT PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
CABANG MUHAMMADIYAH SIRAMPOG
SMP MUHAMMADIYAH 2 SIRAMPOG
TERAKREDITASI "B"
(SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M No. 165/BAPSM/XI/2017)
Alamat : Jl. Raya Manggis - Kaliloka Kec. Sirampog, Kab. Brebes 52272
NPSN : 20326546 NSS : 202032905089

Surat Keterangan

Nomor: 087/KET/IV.4.AU/F/2021

Yang Bertanda Tangan ini Kepala SMP Muhammadiyah 2 Sirampog menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Abdul Malik Karim Amrulloh, S.Pd
No. Mhs : 17711251030
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Ilmu Keolahragaan- S2

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian untuk keperluan penulisan tugas akhir dengan judul "**Korelasi Disiplin Belajar, Tanggung Jawab Belajar Dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pjok Siswa SMP Muhammadiyah 2 Sirampog Selama Pandemi covid-19**".

Demikina Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sirampog, 11 Oktober 2021

Kepala Sekolah



Sholwan Hamid, S.Pd.M.M

NBM. 993 314

Lampiran 4. Angket Uji coba Instrument

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Siswa

Nama :

No. Persensi :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan (**Coret yang tidak perlu*)

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan adik - adik yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (√) dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Jika Anda Sangat Sering mengalami , sesuai dengan pernyataan. SR

: Jika Anda Sering mengalami, sesuai dengan pernyataan.

JR : Jika Anda Jarang mengalami, sesuai dengan pernyataan.

SJ : Jika Anda Tidak Pernah mengalami, sesuai dengan pernyataan

1. Variabel Disiplin Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	SR	JR	SJ
1.	Selama daring berlangsung saya mengikuti pembelajaran melalui media pembelajaran secara daring.				
2.	Saya terlambat masuk media social yang digunakan sebagai sarana pembelajaran secara daring setiap hari karena terhalang sinyal yang sulit*				
3.	Saya selaku mengumpulkan tugas PJOK yang diberikan dengan tepat waktu.				
4.	Saya lebih memilih bermain game online daripada mengikuti pembelajaran PJOK melalui daring*.				
5.	Saya selalu mengikuti pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara daring dimasa pandemic COVID 19.				
6.	Saya mengikuti pembelajaran daring PJOK, sesuai dengan jadwal yang diberikan.				
7.	Saya bersama-sama mengerjakan tugas kelompok PJOK.				
8.	Saya malas mengikuti pembelajaran PJOK secara daring*.				
9.	Saya menyimak pembelajaran daring PJOK secara sungguh-sungguh.				
10.	Saya diam saja ketika guru memberi pertanyaan di media social yang digunakan sebagai sarana untuk pembelajaran secara daring*.				
11.	Saya mengerjakan sendiri soal yang diberikan oleh guru.				
12.	Saya mengumpulkan tugas dari guru semau saya*.				

Keterangan: pernyataan yang bertanda (*) merupakan pernyataan negatif.

2. Variabel Tanggung Jawab Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	SR	JR	SJ
1.	Saya mengikuti pembelajaran daring dengan baik.				
2.	Saya mengerjakan tugas-tugas PJOK secara daring dengan baik				
3.	Saya rajin membuat catatan materi mata pelajaran PJOK, selama daring.				
4.	Saya berani mengajukan ide atau berpendapat ketika diskusi berlangsung di media social yang digunakan sebagai media pembelajaran secara daring.				
5.	Saya mengisi persensi setiap akan dimulai pembelajaran daring.				
6.	Mengikuti ajakan teman untuk tidak mengumpulkan tugas daring*.				
7.	Selalu merespon pesan-pesan/ materi-materi yang disampaikan guru melalui media social yang digunakan sebagai media pembelajaran secara daring.				
8.	Mengumpulkan tugas-tugas daring sebelum ditanyakan guru.				
9.	Bersikap acuh ketika materi sedang disampaikan melalui media social yang digunakan sebagai media pembelajaran*.				
10.	Tidak mengerjakan tugas secara berkelompok*.				
11.	Orang tua memfasilitasi pembelajaran daring dengan menyediakan/ memberikan Handphone / Smartpone.				
12.	Saya bersikap acuh ketika ada jam pembelajaran PJOK*.				

Keterangan: pernyataan yang bertanda (*) merupakan pernyataan negatif.

3. Variabel Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	SR	JR	SJ
1.	Selama masa pandemi covid-19 saya bersungguh sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru PJOK.				
2.	Saya akan menanyakan kepada guru PJOK, Apabila ada materi PJOK yang belum saya pahami.				
3.	Saya merasa malas belajar Jika ada nilai PJOK saya yang jelek*.				
4.	Selama masa Pandemi covid-19 Saya membaca buku yang berhubungan dengan bidang studi PJOK.				
5.	Apabila ada materi atau tugas yang belum jelas saya akan mendiskusikan dengan teman saya.				
6.	Selama pandemic covid-19 saya merasa bosan belajar materi PJOK karena selalu di berikan tugas*.				
7.	Selama masa pandemic covid-19 saya tekun belajar materi PJOK karena saya tahu manfaatnya.				
8.	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk meraih cita-cita yang saya inginkan.				
9.	Saya menjadi lebih bersemangat dalam belajar PJOK saat guru memberikan pujian atas usaha saya dalam mengerjakan tugas.				

10.	Saya ingin menjadi siswa dengan prestasi yang tinggi di kelas.				
11.	Saya senang mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung baik melalui aplikasi zoom atau google classroom atau media pembelajaran online yang lain.				
12.	Saya sangat tertarik dengan Materi PJOK, dan selalu mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru.				

Keterangan: pernyataan yang bertanda (*) merupakan pernyataan negatif.

Instrument Google Form

Alamat Intrument: <https://forms.gle/VMmdorK6dTWkGrJXA>

The image shows a Google Form interface. At the top, there is a header image of a desk with a yellow notepad, a yellow pencil, a green pen, an orange pen, and a yellow coffee cup. Below the header, the form title is "Penilaian". The first question is a text input field with the placeholder text "Masukkan teks Anda di sini.". The second question is a short answer field labeled "NAMA" with a red asterisk indicating it is required. The third question is a dropdown menu labeled "Kelas *" with a red asterisk indicating it is required. On the right side of the form, there is a vertical toolbar with icons for adding, deleting, and editing questions, as well as a list view icon.

ANGKET DISIPLIN BELAJAR

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan adik - adik yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (✓) dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Jika Anda Sangat Sering mengalami, sesuai dengan pernyataan.
SR : Jika Anda Sering mengalami, sesuai dengan pernyataan.
JR : Jika Anda Jarang mengalami, sesuai dengan pernyataan.
SJ : Jika Anda Sangat Jarang mengalami, sesuai dengan pernyataan

Selama daring berlangsung saya mengikuti pembelajaran melalui media pembelajaran secara daring. *

	Sangat Sering	Sering	Jarang	Sangat Jarang
No. 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saya terlambat masuk media social yang digunakan sebagai sarana pembelajaran secara daring * setiap hari karena terhalang sinyal yang sulit*

ANGKET TANGGUNG JAWAB BELAJAR

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan adik - adik yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (✓) dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Jika Anda Sangat Sering mengalami, sesuai dengan pernyataan.
SR : Jika Anda Sering mengalami, sesuai dengan pernyataan.
JR : Jika Anda Jarang mengalami, sesuai dengan pernyataan.
SJ : Jika Anda Sangat Jarang mengalami, sesuai dengan pernyataan

Saya mengikuti pembelajaran daring dengan baik. *

	Sangat Sering	Sering	Jarang	Sangat Jarang
No. 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saya mengerjakan tugas-tugas PJOK secara daring dengan baik. *

	Sangat Sering	Sering	Jarang	Sangat Jarang
No. 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Patunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan adik - adik yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (✓) dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Jika Anda Sangat Sering mengalami, sesuai dengan pernyataan.
SR : Jika Anda Sering mengalami, sesuai dengan pernyataan.
JR : Jika Anda Jarang mengalami, sesuai dengan pernyataan.
SJ : Jika Anda Sangat Jarang mengalami, sesuai dengan pernyataan

Selama masa pandemi covid-19 saya bersungguh sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru R/OK.

	Sangat Sering	Sering	Jarang	Sangat Jarang
No. 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saya akan menanyakan kepada guru R/OK, Apabila ada materi R/OK yang belum saya pahami. *

	Sangat Sering	Sering	Jarang	Sangat Jarang
--	---------------	--------	--------	---------------

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Variabel Disiplin Belajar

Butir Angket	Correlations			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2 tailed)	N	
1.	.662*	.000	40	Valid
2.	.532*	.000	40	Valid
3.	.631*	.000	40	Valid
4.	.671*	.000	40	Valid
5.	.499*	.000	40	Valid
6.	.634*	.000	40	Valid
7.	.586*	.000	40	Valid
8.	.754*	.000	40	Valid
9.	.692*	.000	40	Valid
10.	.554*	.000	40	Valid
11.	.532*	.000	40	Valid
12.	.528*	.000	40	Valid

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

* Correlation is significant at the 0.05 (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	12

2. Variabel Tanggung Jawab Belajar

Butir Angket	Correlations			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2 tailed)	N	
1.	.620*	.000	40	Valid
2.	.772*	.000	40	Valid
3.	.641*	.000	40	Valid
4.	.647*	.000	40	Valid
5.	.485*	.002	40	Valid
6.	.601*	.000	40	Valid
7.	.572*	.000	40	Valid
8.	.735*	.000	40	Valid
9.	.650*	.000	40	Valid
10.	.628*	.000	40	Valid
11.	.519*	.001	40	Valid
12.	.486*	.001	40	Valid

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

* Correlation is significant at the 0.05 (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	12

3. Variabel Motivasi Belajar

Butir Angket	Correlations			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2 tailed)	N	
1.	.785*	.000	40	Valid
2.	.472*	.002	40	Valid
3.	.608*	.000	40	Valid
4.	.589*	.000	40	Valid
5.	.713*	.000	40	Valid
6.	.514*	.001	40	Valid
7.	.519*	.000	40	Valid
8.	.655*	.000	40	Valid
9.	.508*	.001	40	Valid
10.	.542*	.000	40	Valid
11.	.661*	.000	40	Valid
12.	.723*	.000	40	Valid

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.851	12

Lampiran 6. Instrument Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Siswa

Nama :

No. Persensi :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan (**Coret yang tidak perlu*)

B. Petunjuk Pengisian Angket

Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan- pernyataan yang tersedia dengan keadaan adik - adik yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (√) dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Jika Anda Sangat Sering mengalami , sesuai dengan pernyataan. SR

: Jika Anda Sering mengalami, sesuai dengan pernyataan.

JR : Jika Anda Jarang mengalami, sesuai dengan pernyataan.

SJ : Jika Anda Tidak Pernah mengalami, sesuai dengan pernyataan

1. Variabel Disiplin Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	SR	JR	SJ
12.	Selama daring berlangsung saya mengikuti pembelajaran melalui media pembelajaran secara daring.				

13.	Saya terlambat masuk media social yang digunakan sebagai sarana pembelajaran secara daring setiap hari karena terhalang sinyal yang sulit*				
14.	Saya selaku mengumpulkan tugas PJOK yang diberikan dengan tepat waktu.				
15.	Saya lebih memilih bermain game online daripada mengikuti pembelajaran PJOK melalui daring*.				
16.	Saya selalu mengikuti pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara daring dimasa pandemic COVID 19.				
17.	Saya mengikuti pembelajaran daring PJOK, sesuai dengan jadwal yang diberikan.				
18.	Saya bersama-sama mengerjakan tugas kelompok PJOK.				
19.	Saya malas mengikuti pembelajaran PJOK secara daring*.				
20.	Saya menyimak pembelajaran daring PJOK secara sungguh-sungguh.				
21.	Saya diam saja ketika guru memberi pertanyaan di media social yang digunakan sebagai sarana untuk pembelajaran secara daring*.				
22.	Saya mengerjakan sendiri soal yang diberikan oleh guru.				
12.	Saya mengumpulkan tugas dari guru semau saya*.				

Keterangan: pernyataan yang bertanda (*) merupakan pernyataan negatif.

2. Variabel Tanggung Jawab Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	SR	JR	SJ
13.	Saya mengikuti pembelajaran daring dengan baik.				
14.	Saya mengerjakan tugas-tugas PJOK secara daring dengan baik				
15.	Saya rajin membuat catatan materi mata pelajaran PJOK, selama daring.				

16.	Saya berani mengajukan ide atau berpendapat ketika diskusi berlangsung di media social yang digunakan sebagai media pembelajaran secara daring.				
17.	Saya mengisi persensi setiap akan dimulai pembelajaran daring.				
18.	Mengikuti ajakan teman untuk tidak mengumpulkan tugas daring*.				
19.	Selalu merespon pesan-pesan/ materi-materi yang disampaikan guru melalui media social yang digunakan sebagai media pembelajaran secara daring.				
20.	Mengumpulkan tugas-tugas daring sebelum ditanyakan guru.				
21.	Bersikap acuh ketika materi sedang disampaikan melalui media social yang digunakan sebagai media pembelajaran*.				
22.	Tidak mengerjakan tugas secara berkelompok*.				
23.	Orang tua memfasilitasi pembelajaran daring dengan menyediakan/ memberikan Handphone / Smartpone.				
24.	Saya bersikap acuh ketika ada jam pembelajaran PJOK*.				

Keterangan: pernyataan yang bertanda (*) merupakan pernyataan negatif.

3. Variabel Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	SR	JR	SJ
1.	Selama masa pandemi covid-19 saya bersungguh sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru PJOK.				
2.	Saya akan menanyakan kepada guru PJOK, Apabila ada materi PJOK yang belum saya pahami.				

3.	Saya merasa malas belajar Jika ada nilai PJOK saya yang jelek*.				
4.	Selama masa Pandemi covid-19 Saya membaca buku yang berhubungan dengan bidang studi PJOK.				
5.	Apabila ada materi atau tugas yang belum jelas saya akan mendiskusikan dengan teman saya.				
6.	Selama pandemic covid-19 saya merasa bosan belajar materi PJOK karena selalu di berikan tugas*.				
7.	Selama masa pandemic covid-19 saya tekun belajar materi PJOK karena saya tahu manfaatnya.				
8.	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk meraih cita-cita yang saya inginkan.				
9.	Saya menjadi lebih bersemangat dalam belajar PJOK saat guru memberikan pujian atas usaha saya dalam mengerjakan tugas.				
10.	Saya ingin menjadi siswa dengan prestasi yang tinggi di kelas.				
11.	Saya senang mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung baik melalui aplikasi zoom atau google clashroom atau media pembelajaran online yang lain.				
12.	Saya sangat tertarik dengan Materi PJOK, dan selalu mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru.				

Keterangan: pernyataan yang bertanda (*) merupakan pernyataan negatif.

Instrument Google Form

Alamat Intrument: <https://forms.gle/VMmdorK6dTWkGrJXA>



Penilaian

Masukkan teks Anda di sini.

NAMA *

Teks jawaban singkat

Kelas *



ANGKET DISIPLIN BELAJAR

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan adik - adik yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (✓) dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Jika Anda Sangat Sering mengalami, sesuai dengan pernyataan.
SR : Jika Anda Sering mengalami, sesuai dengan pernyataan.
JR : Jika Anda Jarang mengalami, sesuai dengan pernyataan.
SJ : Jika Anda Sangat Jarang mengalami, sesuai dengan pernyataan

Selama daring berlangsung saya mengikuti pembelajaran melalui media pembelajaran secara daring. *

	Sangat Sering	Sering	Jarang	Sangat Jarang
No. 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saya terlambat masuk media social yang digunakan sebagai sarana pembelajaran secara daring *
setiap hari karena terhalang sinyal yang sulit*



ANGKET TANGGUNG JAWAB BELAJAR

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan adik - adik yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (✓) dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Jika Anda Sangat Sering mengalami, sesuai dengan pernyataan.
SR : Jika Anda Sering mengalami, sesuai dengan pernyataan.
JR : Jika Anda Jarang mengalami, sesuai dengan pernyataan.
SJ : Jika Anda Sangat Jarang mengalami, sesuai dengan pernyataan.

Saya mengikuti pembelajaran daring dengan baik. *

	Sangat Sering	Sering	Jarang	Sangat Jarang
No. 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saya mengerjakan tugas-tugas PJOK secara daring dengan baik. *

	Sangat Sering	Sering	Jarang	Sangat Jarang
No. 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan adik - adik yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (✓) dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Jika Anda Sangat Sering mengalami, sesuai dengan pernyataan.
SR : Jika Anda Sering mengalami, sesuai dengan pernyataan.
JR : Jika Anda Jarang mengalami, sesuai dengan pernyataan.
SJ : Jika Anda Sangat Jarang mengalami, sesuai dengan pernyataan.

Selama masa pandemi covid-19 saya bersungguh sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru PJOK. *

	Sangat Sering	Sering	Jarang	Sangat Jarang
No. 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saya akan menanyakan kepada guru PJOK, Apabila ada materi PJOK yang belum saya pahami. *

	Sangat Sering	Sering	Jarang	Sangat Jarang
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 7. Rekapitulasi Data Penelitian

1. Disiplin Belajar, Tanggung Jawab Belajar, dan Motivasi Belajar VIII A dan

VIII B SMP Muhammadiyah 2 Sirampog Tahun Pelajaran 2021/ 2022

No.	Nama	Disiplin Belajar	Tanggung Jawab Belajar	Motivasi Belajar
1.	ALIFFIYAH HASNA	36	25	27
2.	AUFA ARGIA	30	26	33
3.	EDO PRATAMA	33	26	27
4.	FAJRI KURNIAWAN	39	28	31
5.	GLADIS BILQIS EFENDI	35	28	38
6.	HANI MAULIDA	41	28	30
7.	INDRA GAUTAMA	43	29	29
8.	KHAERA KHANZA AGUSTIN	34	29	34
9.	LARAS JULIANTI	47	30	19
10.	M.DAFFA ANDIKA SATYA	27	30	37
11.	M. ILHAM RAHABI	32	30	30
12.	M. LUKMANUL KHAKIM	45	31	28
13.	M. ZAENUL DWI APRIYANDI	34	32	26
14.	M. ZAFAR SIDIQ	31	32	35
15.	MELANI APRIANINGSIH	47	33	29
16.	MUHAMAD FADIL RAMADAHAN	32	33	32

17.	PUJI RAHAYU	31	34	33
18.	RIAN SAPUTRA HIDAYAT	29	35	35
19.	SAUSAN PUTRI AZ ZAHRA	38	35	27
20.	M. RISMAN AZQI	41	35	33
21.	ADI ANGGRA SAPUTRA	34	35	37
22.	ADINDA NUR AFIANI	39	35	27
23.	EVA LISTIANA	31	36	42
24.	INTAN PURWITA SARI	36	36	36
25.	JUAN FADLI PRASETYO	35	36	39
26.	M.ARIS MUNANDAR	29	36	30
27.	M.BILAL SAFARIS	36	36	36
28.	M.IRFAN ABDILAH	32	37	36
29.	M.ROMI SAHID ABDULLOH	35	37	34
30.	MAJIDAH NUR ISTIQOMAH	33	38	36
31.	MUHMAMAD RISKI RAMADAN	37	38	30
32.	NADIEN HUMAIRA PUTRI	44	38	39
33.	NELA DEWI MEILINA	39	39	38
34.	RADITYA DWI SAPUTRA	25	40	39
35.	RHEAN WIDAN YUDISTIRA	26	41	42
36.	SABRINA HANUM IASYA	44	44	38
37.	SUBKHAN ALGIFARI	35	46	38

38.	SUCI RAHMAWATI	36	47	45
39.	SYIFA AMELIA PUTRI	35	48	47
40.	WAFU URMILA	34	34	34
JUMLAH		1420	1386	1356

2. Prestasi Belajar

No.	Nama	Nilai PTS	Nilai Akhir
1.	ALIFFIYAH HASNA	65	65
2.	AUFA ARGIA	75	75
3.	EDO PRATAMA	75	75
4.	FAJRI KURNIAWAN	75	75
5.	GLADIS BILQIS EFENDI	65	65
6.	HANI MAULIDA	80	80
7.	INDRA GAUTAMA	65	65
8.	KHAERA KHANZA AGUSTIN	75	75
9.	LARAS JULIANTI	65	65
10.	M.DAFFA ANDIKA SATYA	70	70
11.	M. ILHAM RAHABI	65	65
12.	M. LUKMANUL KHAKIM	65	65
13.	M. ZAENUL DWI APRIYANDI	75	75
14.	M. ZAFAR SIDIQ	65	65
15.	MELANI APRIANINGSIH	65	65

16.	MUHAMAD FADIL RAMADAHAN	65	65
17.	PUJI RAHAYU	65	65
18.	RIAN SAPUTRA HIDAYAT	65	65
19.	SAUSAN PUTRI AZ ZAHRA	65	65
20.	M. RISMAN AZQI	65	65
21.	ADI ANGGRA SAPUTRA	65	65
22.	ADINDA NUR AFIANI	65	65
23.	EVA LISTIANA	65	65
24.	INTAN PURWITA SARI	65	65
25.	JUAN FADLI PRASETYO	65	65
26.	M.ARIS MUNANDAR	70	70
27.	M.BILAL SAFARIS	75	75
28.	M.IRFAN ABDILAH	65	65
29.	M.ROMI SAHID ABDULLOH	65	65
30.	MAJIDAH NUR ISTIQOMAH	80	80
31.	MUHMAMAD RISKI RAMADAN	65	65
32.	NADIEN HUMAIRA PUTRI	65	65
33.	NELA DEWI MEILINA	70	70
34.	RADITYA DWI SAPUTRA	65	65
35.	RHEAN WIDAN YUDISTIRA	70	70
36.	SABRINA HANUM IASYA	70	70
37.	SUBKHAN ALGIFARI	70	70
38.	SUCI RAHMAWATI	90	90

39.	SYIFA AMELIA PUTRI	70	70
40.	WAFU URMILA	70	70
JUMLAH		2755	2755

Lampiran 8. Deskripsi Data Variabel

No.	X1	X2	X3	Y
1.	36	25	27	65
2.	30	26	33	75
3.	33	26	27	75
4.	39	28	31	75
5.	35	28	38	65
6.	41	28	30	80
7.	43	29	29	65
8.	34	29	34	75
9.	47	30	19	65
10.	27	30	37	70
11.	32	30	30	65
12.	45	31	28	65
13.	34	32	26	75
14.	31	32	35	65
15.	47	33	29	65
16.	32	33	32	65
17.	31	34	33	65
18.	29	35	35	65
19.	38	35	27	65
20.	41	35	33	65
21.	34	35	37	65

22.	39	35	27	65
23.	31	36	42	65
24.	36	36	36	65
25.	35	36	39	65
26.	29	36	30	70
27.	36	36	36	75
28.	32	37	36	65
29.	35	37	34	65
30.	33	38	36	80
31.	37	38	30	65
32.	44	38	39	65
33.	39	39	38	70
34.	25	40	39	65
35.	26	41	42	70
36.	44	44	38	70
37.	35	46	38	70
38.	36	47	45	90
39.	35	48	47	70
40.	34	34	34	70
JML	1420	1386	1356	2755

Lampiran 9. Uji Prasyarat Analisis

Uji Linearias

1. Prestasi Belajar terhadap Disiplin Belajar

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%
Prestasi Belajar * Tanggung Jawab Belajar	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined) 556.875	18	30.937	.905	.581
		Linearity 6.544	1	6.544	.192	.666
		Deviation from Linearity 550.331	17	32.372	.947	.539
	Within Groups	717.500	21	34.167		
	Total	1274.375	39			

2. Prestasi Belajar terhadap Tanggung Jawab Belajar

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%
Prestasi Belajar * Tanggung Jawab Belajar	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Tanggung Jawab Belajar	Between Groups	(Combined)	552.708	19	29.090	.806	.679
		Linearity	20.643	1	20.643	.572	.458
		Deviation from Linearity	532.065	18	29.559	.819	.662
Within Groups			721.667	20	36.083		
Total			1274.375	39			

3. Prestasi Belajar terhadap Motivasi Belajar

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%
Prestasi Belajar * Tanggung Jawab Belajar	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	526.458	17	30.968	.911	.572
		Linearity	110.510	1	110.510	3.251	.085
		Deviation from Linearity	415.949	16	25.997	.765	.706
	Within Groups		747.917	22	33.996		
	Total		1274.375	39			

Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	46.754	5.322		8.785	.000		
	Disiplin Belajar	.307	.258	.297	1.188	.243	.267	3.747
	Tanggung Jawab Belajar	.197	.309	.180	.640	.526	.212	4.713
	Motivasi Belajar	.243	.269	.200	.903	.372	.341	2.930

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran 10. Uji Hipotesis

Regresi Sederhana

Uji Hipotesis Pertama

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.287	.269	4.660

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN BELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	332.887	1	332.887	15.331	.000 ^b
	Residual	825.088	38	21.713		
	Total	1157.975	39			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), DISIPLIN BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	41.736	6.869		6.076	.000		
	DISIPLIN BELAJAR	.457	.117	.536	3.916	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Uji Hipotesis Ke Dua

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 ^a	.300	.281	4.620

a. Predictors: (Constant), TANGGUNG JAWAB BELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	346.946	1	346.946	16.256	.000 ^b
	Residual	811.029	38	21.343		
	Total	1157.975	39			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), TANGGUNG JAWAB BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	41.163	6.813		6.041	.000		
	TANGGUNG JAWAB BELAJAR	.466	.116	.547	4.032	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Uji Hipotesis Ke Tiga

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.297	4.569

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	364.629	1	364.629	17.465	.000 ^b
	Residual	793.346	38	20.878		
	Total	1157.975	39			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	41.301	6.542		6.313	.000		
	MOTIVASI BELAJAR	.466	.112	.561	4.179	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Regresi Berganda

Uji Hipotesis Ke Empat

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	773.782	3	257.927	7.924	.000 ^b
	Residual	1171.818	36	32.550		
	Total	1945.600	39			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Tanggung Jawab Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	46.754	5.322		8.785	.000		
	Disiplin Belajar	.307	.258	.297	1.188	.243	.267	3.747
	Tanggung Jawab Belajar	.197	.309	.180	.640	.526	.212	4.713
	Motivasi Belajar	.243	.269	.200	.903	.372	.341	2.930

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Rumus Mencari Sumbangan Efektif
$SE(X)\% = \text{BETAx X Koefisien Korelasi X } 100\%$

Rumus Mencari Sumbangan Relatif
$SR (X)\% = SE (X) \% / Jk \text{ Reg}$

Variasi	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	R Square
□□	0, 297	0, 599	39,8
□□	0, 180	0, 593	
□□	0, 200	0, 566	